

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
SMP NEGERI 1 PAKEM

Jalan Kaliurang Km 18 Tegalsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, DIY

15 September – 18 November 2017



Disusun Oleh:

Ina Ismi Fatmawati

14104241025

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
SMP NEGERI 1 PAKEM

Jalan Kaliurang Km 18 Tegalsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, DIY

15 September – 18 November 2017



Disusun Oleh:

Ina Ismi Fatmawati

14104241025

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2017 berlokasi di SMP Negeri 1 Pakem. Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Ina Ismi Fatmawati
NIM : 14104241025
Fak/Jurusan/Prodi : Ilmu Pendidikan/PPB/BK

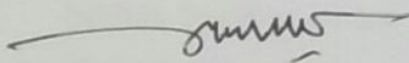
Telah melaksanakan kegiatan PLT di SMP Negeri 1 Pakem dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 18 November 2017. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Sleman, 18 November 2017

Mengetahui,

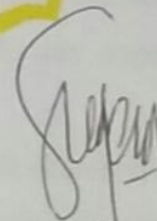
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan



Sugiyatno, M.Pd.

NIP. 19711227 200112 1 004



Sugeng Hastanta, S.Pd

NIP. 19770609 200501 1 006

Mengesahkan,

Kepala Sekolah

SMP Negeri 1 Pakem

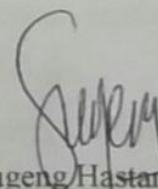
Koordinator PLT

SMP Negeri 1 Pakem



Dra. Warih Jatirahyu, M.Si.

NIP. 19660402 199003 2 008



Sugeng Hastanta, S.Pd

NIP. 19770609 200501 1 006

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karuni-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan pelaksanaan dan penyusunan laporan PLT di SMP Negeri 1 Pakem.

Program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah program yang diwajibkan untuk diikuti oleh mahasiswa Strata 1 (S1) yang mengambil program studi kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Program praktik lapangan terbimbing ini bertujuan sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan mengajar mahasiswa kependidikan langsung di sekolah dengan dibimbing oleh guru yang mengajar mata pelajaran tersebut. Penulisan Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban sekaligus akhir dari seluruh rangkaian kegiatan PLT, yang merupakan deskripsi dari hasil pengamatan (observasi), kegiatan dan pengalaman selama melaksanakan PLT di SMP N 1 Pakem yang dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017 sampai 18 November 2017.

Dalam pelaksanaan PLT ini tak lepas telah melibatkan banyak pihak, yang berkontribusi positif dalam proses pelaksanaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kekuatan sehingga penyusun mampu melaksanakan PPL dengan baik dan dapat menyusun laporan ini dengan lancar.
2. Orangtua kami yang senantiasa mendukung dan mendoakan kami.
3. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas kepada mahasiswa berupa kegiatan PLT sebagai sarana mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan dan mengabdikan ilmu di sekolah.
4. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta, khususnya UPLT yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan mengenai pelaksanaan PLT.
5. Ibu Warih Jatirahayu, M.Si selaku Kepala SMP Negeri 1 Pakem yang telah memberikan kesempatan, fasilitas dan masukan kepada mahasiswa PLT selama melaksanakan kegiatan PLT di SMP Negeri 1 Pakem.
6. Ibu Dwi Hanti Rahayu, M.Pd selaku dosen pamong Praktik Lapangan Terbimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dukungan dan pengorbanannya selama pelaksanaan PLT.
7. Bapak Sugeng Hastanta, S.Pd selaku Guru koordinator dan guru pembimbing PLT mata pelajaran Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 1

Pakem yang telah memberikan masukan dan bimbingan selama pelaksanaan PLT.

8. Bapak Sugiyatno, M.Pd selaku dosen pembimbing PLT jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan dalam pelaksanaan PLT dan *Microteaching* (Bimbingan Klasikal).
9. Ibu Dra. Dwi Retno H. selaku guru Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan banyak masukan, saran, dan bimbingan selama pelaksanaan PLT.
10. Seluruh guru dan karyawan SMP Negeri 1 Pakem yang telah membantu dan memberikan dukungan selama pelaksanaan PLT.
11. Siswa-siswi SMP Negeri 1 Pakem atas segala partisipasi dan kerjasama yang hangat dalam kegiatan layanan di kelas.
12. Teman-teman PLT di SMP Negeri 1 Pakem yang selalu memberikan dukungan, semangat, kerjasama dan kebersamaannya dalam suka maupun duka.
13. Semua pihak yang telah membantu selama penyusunan dan pelaksanaan program PPL hingga tersusunnya laporan ini.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PLT tentunya masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Untuk itu, penyusun mohon maaf jika belum memberikan hasil yang memuaskan untuk seluruh pihak yang telah membantu pelaksanaan program PLT. Penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Penyusun juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk bahan perbaikan bagi kedepannya. Terimakasih.

Sleman, 18 November 2017

Penyusun,

Ina Ismi Fatmawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PLT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi (Permasalahan & Potensi Pembelajaran)	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT	6
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan PLT	10
B. Pelaksanaan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing).....	13
1. Praktik Persekolahan.....	13
2. Program Praktik Lapangan Terbimbing	13
3. Kegiatan Lain	20
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi PLT	27
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	29
B. Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

A. Data Umum SMP Negeri 1 Pakem

1. Daftar Siswa Kelas Asuh
2. Daftar Guru

B. Need *Assesment*

1. Analisis Media Lacak Masalah (MLM)

C. Laporan Pelaksanaan Kegiatan

1. Matrik Pelaksanaan PLT-BK
2. Rencana Pemberian Layanan (RPL) Klasikal
3. Konseling Kelompok
4. Konseling Individu
5. Bimbingan Kelompok
6. Serapan Dana

D. Dokumentasi

1. Catatan Harian
2. Bimbingan Klasikal
3. Bimbingan Kelompok
4. Konseling Kelompok
5. Konseling Individu
6. Kegiatan Lain

LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
SMP NEGERI 1 PAKEM
BIMBINGAN DAN KONSELING

Oleh :

Ina Ismi Fatmawati

14104241025

ABSTRAK

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan sarana bagi mahasiswa jenjang S1 program studi kependidikan untuk mengabdikan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah. Dengan adanya program PLT, mahasiswa mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang dipelajari di sekolah. Dengan dilaksanakannya program PLT diharapkan bermanfaat bagi semua pihak yang terkait, serta dapat menciptakan calon guru yang terampil, berpengalaman dan profesional sehingga mampu menjadikan peserta didik yang berkaitan dengan kemajuan pendidikan.

Program PLT dilaksanakan mulai tanggal 15 September sampai tanggal 18 November 2017 yang berlokasi di SMP N 1 Pakem. Penerjunan oleh DPL dilaksanakan hari Jumat, 15 September 2017. Kegiatan PLT yang dilaksanakan meliputi : observasi, mengajar terbimbing, pendampingan keagamaan dan literasi, kegiatan-kegiatan sekolah, konsultasi dengan DPL jurusan, konsultasi dengan guru pembimbing lapangan, jaga piket atau perpustakaan dan pembuatan laporan PLT.

Pada kegiatan mengajar terbimbing mengampu semua kelas dan adapun pembagian kelas yang diampu sesuai dengan kesepakatan patner PLT. Terlaksananya program PLT adalah hasil dari persiapan dan perencanaan dari praktik. Selain itu, keikutsertaan guru pembimbing, DPL jurusan dan siswa-siswi yang ikut menyukseskan pelaksanaan PLT.

Dengan kegiatan PLT ini, mahasiswa memiliki pengalaman mengajar langsung di sekolah baik terbimbing maupun mandiri, serta memiliki gambaran mengenai dunia pendidikan di lingkungan sekolah maupun kelas mengenai layanan Bimbingan dan Konseling. Secara umum, pelaksanaan program PLT di SMP Negeri 1 Pakem berjalan dengan baik selama kurang lebih dua bulan. Selain itu, di dukung pula dengan adanya kerja sama dari pihak sekolah seperti kepala sekolah, guru, karyawan, dan siswa dengan pihak kampus seperti DPL pamong dan DPL jurusan.

Kata kunci : PLT, SMP Negeri 1 Pakem, Bimbingan dan Konseling

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)

1. Profil SMP Negeri 1 Pakem

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Pakem terletak di Jl. Kaliurang Km 18 Pakembinangun, Pakem, Sleman, D.I.Yogyakarta. Terletak pada daerah yang strategis karena berada di pinggir jalan utama atau jalan kaliurang. SMP Negeri 1 Pakem ini juga dekat dengan banyak fasilitas umum seperti, jenjang pendidikan lainnya(SMA Negeri 1 Pakem dan SD), toko dan pasar, Rumah Sakit Jiwa (Grasia), kendaraan umum, dan sebagainya.

SMP Negeri 1 Pakem memiliki visi “Taqwa, Cerdas, Mandiri, dan Berwawasan Lingkungan”. Sedangkan misi yang dilakukan untuk meraih visi tersebut adalah sebagai berikut :

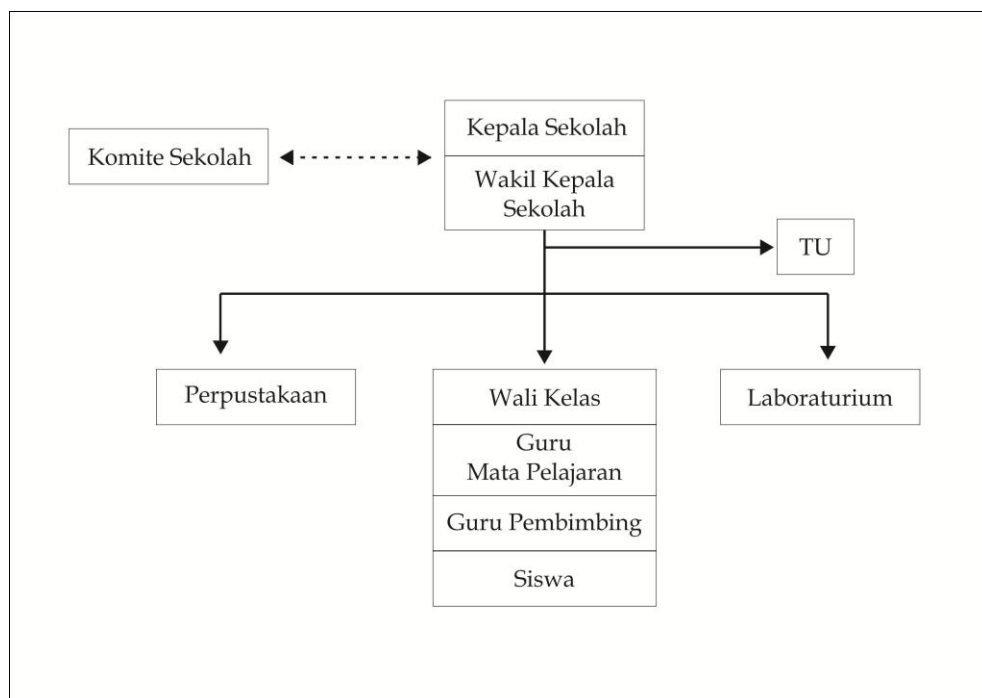
- 1) Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif sehingga dapat mewujudkan KBM yang menyenangkan, efektif, dan efisien.
- 2) Mengoptimalkan peranan sumberdaya manusia yang ada secara proporsional sesuai dengan kemampuan masing-masing individu.
- 3) Mengupayakan tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung terlaksananya program yang baik.
- 4) Memberi dorongan dan bimbingan terhadap siswa untuk dapat mengembangkan bakat, kemampuan, dan keterampilan secara optimal.
- 5) Mewujudkan fasilitas sekolah yang relevan, mutakhir, dan berwawasan ke depan.
- 6) Mewujudkan pendidik dan tenaga dan tenaga kependidikan yang berkompentensi tinggi.
- 7) Mewujudkan manajemen berbasis sekolah sehat yang tangguh dan sekolah sehat.

Berdasarkan misi tersebut, sekolah memiliki tujuan antara lain :

- 1) SMP Negeri 1 Pakem mengupayakan rata-rata minimal untuk seluruh mata pelajaran yang diujikan 8,5 rata-rata nilai mata pelajaran yang diujikan naik 0,5 pertahun hasil kelulusan 100% proporsi lulusan diterima di sekolah favorit 60%.

- 2) SMP Negeri 1 Pakem mampu meningkatkan atau mengembangkan peserta didik di bidang akademis atau non akademis diampu oleh tenaga kependidikan yang professional, guru berkualifikasi minimal S1, telah mengikuti pelatihan dan mengajar sesuai bidangnya.
- 3) SMP Negeri 1 Pakem mampu mengupayakan sarana atau fasilitas yang mendukung sekolah untuk mencapai standar pelayanan minimal.
- 4) SMP Negeri 1 Pakem mampu membangkitkan minat dan mengembangkan bakat peserta didik dengan memberikan pelatihan dasar.
- 5) SMP Negeri 1 Pakem mampu memenuhi tuntutan sesuai dengan perkembangan atau kemajuan sistem teknologi informatika yang dibutuhkan peserta didik maupun sekolah.
- 6) SMP Negeri 1 Pakem mampu memenuhi atau menghasilkan standar penilaian peserta didik yang relevan.
- 7) SMP Negeri 1 Pakem mampu mewujudkan manajemen berbasis IT yang berwawasan lingkungan.

2. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Pakem



3. Kondisi Fisik SMP Negeri 1 Pakem

Kondisi fisik sekolah sudah baik dan dapat menunjang proses pembelajaran. Sekolah memiliki fasilitas yang memadai dan letaknya strategis karena dekat dengan jalan raya sehingga mudah dijangkau.

Beberapa sarana dan prasarana yang mampu menunjang proses pembelajaran antara lain :

1) Ruang Kelas

SMP Negeri 1 Pakem memiliki 12 ruang kelas yang terdiri dari kelas VII sebanyak 4 kelas, kelas VIII sebanyak 4 kelas, dan kelas IX sebanyak 4 kelas. Masing-masing kelas memiliki fasilitas yang cukup lengkap dan memadai untuk proses pembelajaran meliputi meja, kursi, papan tulis, *whiteboard*, LCD dan proyektor, serta speaker yang dilengkapi dengan microphone.

2) Ruang Perkantoran

Ruang Perkantoran terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru dan ruang Bimbingan dan Konseling.

3) Laboratorium

Laboratorium yang dimiliki sekolah yaitu laboratorium IPA, laboratorium computer, laboratorium music dan laboratorium bahasa.

4) Mushola

Letak mushola berada di dekat ruang kelas IX A dan berdekatan dengan gerbang sekolah. Mushola berfungsi sebagai tempat ibadah sholat bagi warga sekolah yang beragama Islam dan sebagai tempat melakukan kegiatan kerohanian Islam. Penataan ruang mushola cukup rapi dan jumlah mukena sudah lumayan banyak.

5) Ruang Kegiatan Siswa

Ruang kegiatan siswa yang ada antara lain UKS, ruang OSIS, ruang Karawitan, ruang Tari, ruang Batik, dan ruang Agama Kristen dan Katholik. Ruang penunjang lainnya yaitu ruang perpustakaan dan lapangan basket. Ruang yang perlu ditambah yaitu aula untuk menunjang kegiatan yang dihadiri banyak orang, karena ketika akan menggunakan aula maka perlu membuka pintu gabungan antara kelas VII A, B dan C.

6) Perpustakaan sekolah

Perpustakaan merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk memudahkan siswa dalam mencari materi pembelajaran dan untuk mencapai tujuan belajar berdasarkan KTSP dan kurikulum 2013 (K13)

7) Ruang Bimbingan dan Konseling

Terdapat satu ruang Bimbingan dan Konseling (BK) yang terletak di samping ruang agama Kristen dan Katholik. BK membantu dan memantau perkembangan siswa dari berbagai segi yang mempengaruhinya dan memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh siswa. Pelayanan BK setiap hari di ruang BK.

8) Kamar Mandi

Terdapat 4 kamar mandi yaitu kamar mandi siswa putra, kamar mandi siswa putri, kamar mandi Guru dan karyawan dan kamar mandi yang berada di dekat perpustakaan. Kamar mandi putra terletak di samping laboratorium IPA dan kamar mandi putri serta kamar mandi Guru dan karyawan terletak di samping kantor guru dan kelas IX D.

4. Kondisi Nonfisik SMP Negeri 1 Pakem

1. Potensi Guru

Tenaga pengajar atau guru di sekolah berjumlah 23 orang dengan tingkat pendidikan 1 magister dan 22 sajana S1 dan 6 orang karyawan dan TU. Setiap tenaga pengajar atau guru di SMP N 1 Pakem mengampu mata pelajaran yang sesuai dengan keahlian dibidangnya masing-masing. SMP N 1 Pakem merupakan sekolah favorit yang menerapkan kurikulum KTSP bagi kelas IX dan Kurikulum 2013 bagi kelas VII dan VIII.

2. Potensi Karyawan dan TU

Jumlah karyawan dan TU di sekolah sudah mencukupi dan sangat berpotensi.

3. Organisasi Siswa dan Ekstrakurikuler

Organisasi siswa yang ada yaitu OSIS. Terdiri dari anggota dan pengurus. Pengurus OSIS berjumlah 40 siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah seluruhnya ada 8 jenis ekstakurikuler yaitu Karya Ilmiah (KIR), bola basket, sepak bola, bola voli, English Conversation, seni lukis, karawitan dan seni musik.

Kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan lancar dan setiap minggu ada jadwal rutin. Melalui ekstrakurikuler siswa dapat mengembangkan dan menyalurkan potensinya.

5. Potensi Guru, Karyawan dan Siswa

Dalam hal non fisik, SMP N 1 Pakem memiliki potensi sebagai berikut: tenaga pengajar atau guru mata pelajaran berjumlah 21 orang, guru Bimbingan dan Konseling sejumlah 2 orang, tenaga TU dan karyawan berjumlah 6 orang. Adapun potensi kuantitas siswa SMP N 1 Pakem adalah sebagai berikut :

Kelas	Jumlah
VII	127

VIII	128
IX	125
Jumlah	380

Mengenai potensi, para pengajar, sebagian besar tenaga pengajar yang direkrut oleh SMP N 1 Pakem telah menempuh jenjang S1 bahkan S2. Karya tulis ilmiah juga telah dilaksanakan oleh para pengajar di sekolah ini. Dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), sekolah menerapkan Kurikulum 2013 untuk kelas VII dan VIII, namun untuk kelas IX masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Hal ini membuktikan bahwa ada usaha dan perjuangan dari pihak sekolah untuk menerapkan kurikulum yang lebih baru dan maju.

Karyawan yang ada di SMP N 1 Pakem memiliki andil yang penting pula untuk membantu kesuksesan dan kelancaran tujuan sekolah. Dari mulai tenaga kerja tata usaha, pustakawan, satpam, tukang kebun berkolaborasi dalam realisasi sekolah yang unggul. Dalam setiap harinya, ada budaya bertegur sapa ataupun bersalaman yang dilakukan oleh semua warga sekolah. Hal ini dipandang sebagai kebiasaan positif yang dapat membangun aspek sosial diantara warga sekolah.

Kebijakan-kebijakan di SMP N 1 Pakem mendukung siswanya untuk mengembangkan potensi diberbagai bidang. Dalam hal ini, sangat terlihat bahwa sekolah mengupayakan agar peserta didiknya dapat berhasil baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Adanya tes pendalaman materi yang diselenggarakan setiap hari sabtu adalah bentuk upaya meraih visi misi sekolah. Siswa dibiasakan menghadapi tes, tidak hanya untuk mengukur kemampuan akademik, tetapi juga melatih kejujuran dan juga mental.

Sekolah juga memahami bahwa seorang siswa tidak hanya memerlukan input kognitif saja, tetapi juga input yang dapat menumbuhkan sikap afektif, sosial, kecerdasan emosi dan kemampuan psikomotorik untuk dapat membentuk kepribadian manusia yang utuh. Pada tahun ini pula sekolah memiliki cetusan menjadi sekolah budaya. Sekolah budaya ini membantu siswa maupun warga sekolah lainnya untuk menerapkan nilai budaya-budaya seperti sopan santun dan berbudi pekerti luhur. Menghargai dan meyantuni orang lain merupakan budaya yang sedang dibangun dan dikembangkan di SMP N 1 Pakem ini.

B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PLT

Prakik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah kegiatan wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam kegiatan ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PLT antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika menguasai satu atau sebagian dari faktor diatas maka pada pelaksanaan PLT akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah pengajaran mikro atau dalam bimbingan dan konseling disebut bimbingan klasikal serta harus mengikuti pembekalan PLT yang diadakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi PLT.

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PLT sebelum melaksanakan PLT dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PLT mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Sehubungan dengan hal di atas, maka rancangan persiapan yang dilakukan antara lain :

1. Pembekalan

Pembekalan merupakan program yang dilaksanakan untuk memberikan pengarahan kepada para calon mahasiswa PLT dalam melaksanakan PLT maupun persiapan-persiapannya termasuk observasi dan *micro teaching* (bimbingan klasikal). Pembekalan dilakukan oleh program studi masing-masing mahasiswa dan oleh UPLT.

2. *Micro Teaching* (Pengajaran Mikro)

Pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PLT. Secara khusus, pengajaran mikro bertujuan antara lain, memahami dasar-dasar pengajaran mikro, melatih mahasiswa menyusun Rencana Pemberian Layanan (RPL), melatih mahasiswa melakukan praktek konseling, dan melatih mahasiswa untuk melakukan bimbingan klasikal.

Pengajaran mikro intensif dilakukan pada semester enam. Mahasiswa dibimbing langsung oleh DPL PLT, dalam satu kelas terdiri dari 10 mahasiswa. Para calon mahasiswa PLT harus memenuhi nilai minimal “B” agar bisa terjun PLT di sekolah.

Dengan demikian, diharapkan pengajaran mikro dapat memberikan manfaat, antara lain : mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi dalam proses pembelajaran, mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah, mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar, mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana guru atau tenaga kependidikan dan masih banyak manfaat lainnya.

3. Observasi Pemberian Layanan Bimbingan Klasikal

Di dalam kegiatan ini, mahasiswa melakukan pengamatan terhadap sekolah, baik kegiatan belajar mengajar di kelas maupun kondisi fisik sekolah. Tujuan observasi adalah agar praktikan mempunyai gambaran sekilas tentang kondisi kelas yang akan dihadapi serta untuk memperoleh pengalaman dari guru mata pelajaran mengenai bagaimana cara mengajar yang baik dan efektif. Untuk observasi di kelas, praktikan melakukan pengamatan proses Kegiatan Belajar Mengajar, sedang aspek yang diamati dalam KBM adalah sebagai berikut :

- 1) Perangkat pembelajaran
- 2) Proses pembelajaran
- 3) Perilaku siswa

Sasaran utama dalam observasi kondisi sekolah meliputi :

- 1) Kondisi fisik sekolah
- 2) Potensi siswa
- 3) Potensi guru
- 4) Potensi karyawan
- 5) Fasilitas KBM dan media
- 6) Perpustakaan
- 7) Laboratorium
- 8) Bimbingan Konseling
- 9) Bimbingan belajar
- 10) Kegiatan ekstrakurikuler

- 11) Organisasi dan fasilitas OSIS
- 12) Organisasi dan fasilitas UKS
- 13) Administrasi
- 14) Koperasi siswa/kantin
- 15) Tempat ibadah

4. Penyerahan Mahasiswa PLT

Penyerahan mahasiswa PLT UNY dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017. Penyerahan mahasiswa PLT dihadiri oleh semua mahasiswa PLT UNY, Dosen Pamong Pembimbing Lapangan (DPL PLT), kepala sekolah, coordinator PLT SMP Negeri 1 Pakem, dan beberapa pejabat sekolah lainnya.

5. Pembuatan Perangkat Pembelajaran/Administrasi Guru

Aspek-aspek proses pembelajaran dan indikator-indikator, baik yang dilihat dari segi tingkah laku guru maupun peserta didik, disusun berdasarkan perangkat pembelajaran yang dibuat serta kompetensi dasar yang ditetapkan untuk dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang disusun meliputi :

1) Rencana Pemberian Layanan (RPL)

Penyusunan RPL dimaksudkan untuk mempermudah guru maupun calon guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPL dapat difungsikan sebagai pengingat guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, mengenai media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, sistem penilaian yang akan digunakan dan hal-hal teknis lainnya.

2) Media atau alat peraga pembelajaran/bimbingan

Merupakan alat bantuan yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar peserta didik cepat dan mudah memahami materi pembelajaran.

3) Lembar observasi pembelajaran

Lembar observasi pembelajaran diperoleh dari hasil mengamati proses belajar mengajar di kelas baik oleh guru maupun oleh peserta didik, dapat digunakan sebagai gambaran yang nyata tentang kegiatan belajar mengajar.

6. Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing

Pada pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa sebagai praktikan ditugaskan oleh guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar di semua kelas (7A-7D, 8A-8D, 9A-9D) dan disesuaikan pembagian kelas dengan patner PLT.

7. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PLT. Setelah mahasiswa usai melakukan praktik mengajar, tugas selanjutnya adalah membuat laporan PLT yang mencakup semua kegiatan PLT, laporan tersebut berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PLT. Penyusunan laporan ini dilakukan pada minggu terakhir pelaksanaan PLT.

8. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa pada pelaksanaan PLT. Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PLT dan dosen PLT selama proses praktik berlangsung.

9. Penarikan Mahasiswa PLT

Penarikan mahasiswa dengan jumlah 14 orang dari lokasi PLT, yaitu dilaksanakan pada tanggal 18 November 2017 di SMP Negeri 1 Pakem. Penarikan mahasiswa PLT menandai juga berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebelum melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), mahasiswa melakukan observasi yang terlaksana pada bulan April. Dari observasi kondisi sekolah, observasi pembelajaran, dan observasi peserta didik yang dilakukan di sekolah, setiap mahasiswa mendapat pembekalan PLT yang bertujuan untuk memberi gambaran kepada mahasiswa mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat Praktik Lapangan Terbimbing. Dengan mengikuti pembekalan diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing dengan hasil yang baik.

Dalam pelaksanaan pengajaran mikro satu kelompok terdiri dari 10 mahasiswa dengan satu dosen pembimbing. Selain praktik mengajar, mahasiswa praktikan juga membuat rencana pelaksanaan layanan (RPL) bimbingan dan konseling yang meliputi empat aspek yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir. Syarat wajib melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yaitu lulus mata kuliah praktikum bimbingan klasikal (pengajaran mikro) dari hasil observasi di sekolah. Mahasiswa membuat rancangan program PLT yang akan dilaksanakan ketika terjun di lapangan. Program yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan di sekolah dan dilengkapi dengan RPL. Rancangan program PLT bimbingan dan konseling meliputi layanan dasar, responsive, perencanaan individual dan dukungan sistem.

Keberhasilan suatu program sangat tergantung pada persiapan yang dilakukan sebelum dilaksanakannya program kegiatan. Adapun persiapan-persiapan yang dilakukan dalam melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Sebelum adanya perumusan program PLT maka Tim PLT dari UNY melakukan observasi. Observasi dimulai dengan adanya penyerahan mahasiswa ke lokasi oleh Bapak Sugiyatno, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan.

Observasi Kegiatan Layanan Bimbingan dan Konseling

a. Kondisi Fisik

Ruang BK terdapat 1 almari sebagai tempat menyimpan administrasi BK dan buku-buku yang dapat dibaca oleh siswa dan guru, serta ada ruang untuk guru BK sendiri.

b. Kondisi Non Fisik

1) Guru BK

Jumlah guru BK yang ada di SMP N 1 Pakem yaitu 2 orang. Terdiri dari Bapak Sugeng Hasatanta, S.Pd dan Ibu Dwi Retno, S.Pd. masing-masing guru BK mendapat tanggungjawab mengasuh 6 kelas. Bapak Sugeng mengampu kelas VIII C, VIII D dan kelas IX ABCD, sedangkan Ibu Retno mengampu kelas VII ABCD dan kelas VIII A dan B.

2) Jam Masuk Kelas

Layanan BK di SMP N 1 Pakem terdapat jadwal masuk kelas yaitu 1 jam pelajaran setiap minggunya.

3) Instrumen dan Media BK

Beberapa instrument yang digunakan seperti lembar MLM (Media Lacak Masalah) dan angket data pribadi. Sedangkan untuk media bimbingan yang digunakan adalah papan bimbingan, leaflet, infografisan dan buku terapi pustaka.

4) Administrasi

Program kerja tersusun dengan rapi dan RPL terlaksana dengan lancar. Administrasi yang ada yaitu data pribadi siswa, data ekstrakurikuler siswa, jurnal sikap siswa, dan lain sebagainya.

5) Masalah yang sering dihadapi siswa

Masalah yang sering dihadapi oleh siswa adalah tentang masalah belajar, karir, pribadi dan sosial.

6) Hubungan Sosial

Beberapa siswa datang ke ruang BK untuk konsultasi masalah pribadi, sosial, belajar dan karir. Siswa sering datang ke ruang BK saat istirahat, beberapa datang untuk bercerita dan mengobrol dengan praktikan saja bukan untuk konseling.

2. Pembekalan PLT BK

Pembekalan dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan. Pembekalan dilaksanakan di ruang LPPM. Pembekalan berisi tentang sopan santun dan

tata karma dalam lingkungan sekolah, serta hal-hal teknik mengenai RPL, matriks, catatan harian dan laporan.

3. Persiapan Pelaksanaan PLT BK

Berdasarkan analisis situasi, baik fisik maupun non fisik di SMP N 1 Pakem maka praktikan PLT BK UNY 2017 melakukan persiapan untuk program-program berikut ini :

- a. Menyiapkan alat untuk *Need Asesment* berupa MLM (Media Lacak Masalah)

Need Asesment digunakan untuk mengetahui kebutuhan sebenarnya peserta didik, sehingga praktikan dapat memberikan layanan yang sesuai dengan keadaan siswa. *Need Asesment* dilakukan disemua kelas, dari kelas VII hingga IX.

- b. Menyebarkan MLM (Media Lacak Masalah)
- c. Menginput dan menganalisis MLM yang sudah diisi oleh peserta didik
- d. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)

Persiapan dilakukan setelah kesepakatan dengan guru pembimbing PLT dalam menentukan sasaran layanan BK yaitu menentukan materi yang cocok dan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

- e. Persiapan sarana dan prasarana dalam proses pemberian layanan BK kepada siswa
- f. Membuat persiapan pelaksanaan layanan BK dan kegiatan Pendukung BK

Persiapan pelaksanaan layanan BK dan kegiatan layanan BK sangat diperlukan. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PLT diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai.

4. Materi Praktik Lapangan Terbimbing

Materi praktik BK di sekolah tidak dapat lepas dari kegiatan atau program BK di sekolah. Dengan demikian, materi praktik BK harus menyesuaikan dengan kegiatan atau program BK di sekolah tempat praktik. Kegiatan BK di sekolah meliputi empat aspek bidang, yaitu : pribadi, sosial, belajar dan karir. Semuanya disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa agar materi yang disampaikan sesuai dan cocok. (*RPL terlampir*)

B. Pelaksanaan PLT

Berikut akan dijabarkan kegiatan yang dilaksanakan oleh praktikan berdasarkan program layanan PLT BK di sekolah :

1. Praktek Persekolahan

Praktik persekolahan (program sekolah) merupakan kegiatan praktik yang dilaksanakan oleh praktikan yang secara tidak langsung berhubungan dengan kegiatan Bimbingan dan konseling yaitu :

- a. Upacara setiap hari senin
- b. Pendampingan keagamaan
- c. Jumat sehat
- d. Pendampingan lomba (tonti dan kirab budaya)
- e. Pendampingan Ekstrakurikuler
- f. Piket
- g. Dan lain sebagainya

2. Program Praktik Lapangan Terbimbing

Sebelum melaksanakan praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah, praktikan telah menyusun rancangan program praktik lapangan terbimbing yang telah dilengkapi dengan RPL dan materi. Lalu dikonsultasikan dengan guru pembimbing dan disetujui. Dengan demikian, praktikan melaksanakan program kegiatan PLT yang telah dirancang untuk sekolah. Kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah meliputi empat bidang yaitu pribadi, sosial, belajar dan karir. Keempat bidang tersebut sudah tercakup dalam rancangan PLT.

Berikut paparan kegiatan praktik lapangan terbimbing bimbingan dan konseling di sekolah :

a. Layanan Dasar

Layanan dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada seluruh konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian) yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya.

1) Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal adalah bimbingan yang diberikan praktikan kepada siswa secara tatap muka langsung di kelas. Bimbingan dengan cara seperti ini memungkinkan praktikan memberikan bimbingan kepada sejumlah siswa. Materi bimbingan klasikal yang dilaksanakan praktikan adalah sebagai berikut :

Kelas	Materi/Topik Layanan	Pelaksanaan
VII A	<i>How To Boost Your Confident</i>	03 Oktober 2017
	Makna teman bagimu	7 November 2017
VII C	Memilih sahabat yang baik	02 Oktober 2017
	Ini Temanku	16 Oktober 2017
VII D	Kebaikan dalam menolong	05 Oktober 2017
	Menjadi seorang pemimpin	25 Oktober 2017
	Makna teman bagimu	6 November 2017
VIII B	Meningkatkan motivasi belajar	04 Oktober 2017
	Mengungkapkan perasaan	18 Oktober 2017
	No Smoking	
VIII C	Meningkatkan motivasi belajar dan siap menghadapi ujian	05 Oktober 2017
	Menjadi seorang pemimpin	02 November 2017
IX B	Kelebihan dari diriku	30 September 2017
	Meningkatkan motivasi belajar dan siap menghadapi ujian	07 Oktober 2017
	Perilaku terpuji vs perilaku tercela	21 Oktober 2017

Pada awal bimbingan klasikal siswa yang diberi materi sangat antusias dalam mengikuti bimbingan klasikal. Hal ini menjadikan motivasi tersendiri bagi praktikan untuk terus memberikan bimbingan klasikal dengan metode yang lebih menarik dan beragam sehingga membuat siswa lebih antusias lagi dalam mengikuti bimbingan klasikal.

Setelah beberapa kali praktikan melaksanakan bimbingan klasikal, praktikan semakin dekat dengan siswa sehingga pelaksanaan bimbingan klasikal di kelas menjadi lebih efektif dan materi tersampaikan. Selain itu, metode yang beragam membuat siswa menjadi antusias. Siswa juga senang karena setiap akan dimulai kegiatannya, ada *games* atau *ice breaking* beberapa menit. Pada setiap kesempatan melaksanakan bimbingan klasikal di kelas, praktikan selalu menawarkan layanan konseling individu bagi siswa yang ingin berbagi masalah lebih lanjut.

2) Layanan Informasi

Maksud dari layanan informasi adalah suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang akan disampaikan kepada siswa langsung maupun tidak langsung.

Layanan informasi bertujuan untuk membekali siswa dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal dalam kehidupan. Layanan informasi yang diberikan berupa :

a) Leaflet

Tujuan	Memberikan informasi kepada siswa tentang cara belajar yang efektif dan menyenangkan, serta menghindari rasa malas.
Sasaran	Siswa kelas VII A, VII C, VII D, VIII B, VIII C, dan IX B.
Materi/Topik	Cara belajar yang efektif dan menyenangkan, lawan rasa malasmu
Waktu	22 November 2017
Dana	Rp.10.000,00
Pelaksanaan	Praktikan membuat leaflet kemudian dicetak dan diletakkan di ruang BK agar semua siswa dapat membaca.

b) Infografis

Tujuan	Memberikan informasi kepada siswa tentang cara mengatasi rasa ngantuk
Sasaran	Semua siswa SMP N 1 Pakem
Materi/Topik	Segar dan bugar sepanjang hari tanpa mengantuk
Waktu	5 November 2017
Dana	Rp.25.000,00
Pelaksanaan	Praktikan membuat infografis kemudian dicetak dan diletakkan di depan ruang BK agar semua siswa dapat membaca.

c) Papan Bimbingan

Tujuan	Memberikan informasi kepada siswa tentang isi materi dalam 4 bidang layanan BK yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir.
Sasaran	Semua siswa SMP N 1 Pakem
Materi/Topik	Isi materi dalam 4 bidang layanan BK yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir.
Waktu	13,14 Oktober dan 1,3,7,8 November
Dana	Rp.29.000,00
Pelaksanaan	Praktikan membuat materi tentang 4 bidang layanan BK yaitu pribadi, sosial, belajar dan karir. Kemudian ditempel pada papan yang sudah dihias.

d) Pengelolaan media sosial BK

Tujuan	Memberikan informasi kepada siswa lewat media sosial, memposting kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah khususnya BK.
Sasaran	Semua siswa SMP N 1 Pakem
Materi/Topik	Tips ujian, kata-kata motivasi, agenda selama di sekolah, dan lain sebagainya
Waktu	Setiap waktu
Dana	-
Pelaksanaan	Praktikan memposting materi, motivasi di

	instagram dan memposting kegiatan-kegiatan siswa.
--	---

3) Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok dilakukan satu kali di kelas VIII A, permasalahan yang diangkat adalah ketidaksukaan saat diatur oleh orang lain. Permasalahan ini dipilih berdasarkan dengan hasil asesmen menggunakan MLM. Bimbingan kelompok dilakukan dengan metode *games*.

4) Layanan Administrasi

Sebelum memberikan layanan bimbingan dan konseling, praktikan menyebarkan lembar Media Lacak Masalah (MLM) yang bertujuan untuk mengetahui kebutuhan siswa dan masalah-masalah dalam bidang pribadi, sosial, belajar dan karir. Analisis masalah siswa berdasarkan lembar MLM merupakan langkah awal untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling, yaitu pelayanan dasar bimbingan kelas, pelayanan orientasi, pelayanan informasi, pelayanan penempatan dan penyaluran, bimbingan kelompok, konseling individu, konseling kelompok dan lain-lain.

Sasaran dari layanan ini adalah seluruh siswa SMP N 1 Pakem, dan dilaksanakan dari tanggal 23 September sampai 30 September 2017. Adapun faktor pendukung yaitu bimbingan dari guru pembimbing. (*Lembar dan analisis MLM terlampir*)

5) Layanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran yang dilakukan oleh praktikan di sekolah yaitu berupa pengelompokan kegiatan ekstrakurikuler. Siswa yang telah mengisi formulir kegiatan ekstrakurikuler, datanya dikumpulkan oleh guru BK, kemudian data dikelompokkan berdasarkan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dipilih oleh siswa. Macam-macam kegiatan ekstrakurikuler yang ada yaitu Karya Ilmiah (KIR), bola basket, sepak bola, bola voli, English Conversation, seni lukis, karawitan dan seni musik.

b. Layanan Responsif

1) Konseling Individual

Konseling individual dilakukan kepada 8 siswa dari kelas VII, dan IX. Masing-masing siswa melakukan konseling secara bertahap. Masalah yang dihadapi siswa yaitu tentang tidak dapat move on dari orang yang disukai, ditampar oleh teman sendiri, kecanduan *games*, ingin tegas dari permintaan teman, pemantapan jurusan, ketidaknyamanan karena dijauhi oleh teman dan masalah tentang belum bisa menerima sakitnya.

2) Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok merupakan salah satu layanan konseling yang diselenggarakan dalam suasana kelompok yang memanfaatkan dinamika kelompok, serta terdapat hubungan konseling yang hangat, terbuka, permisif, dan penuh keakraban.

Konseling kelompok dilakukan kepada 5 siswa dari kelas VII A dengan permasalahan yang berbeda-beda. Rata-rata mereka menceritakan masalah pribadi dan sosial. (*hasil konseling kelompok terlampir*)

3) Kolaborasi dengan partner PLT

Kolaborasi dilakukan agar program kerja selama praktik lapangan terbimbing dapat terlaksana dengan baik. Kolaborasi yang dilakukan seperti saling mengobservasi saat bimbingan klasikal dan lainnya.

4) Referral

Referral yaitu kegiatan mengalih tangankan suatu kasus kepada konselor lain yang sekiranya lebih dapat menyelesaikan masalah yang sedang ditangani.

Praktikan mereferal suatu kasus yang dialami oleh GD siswa kelas IX kepada Lia Rofiatun mahasiswa praktikan lain.

5) Konferensi Kasus

Konferensi kasus yaitu kegiatan untuk membahas permasalahan siswa dalam suatu pertemuan yang dihadiri oleh pihak yang dapat memberikan keterangan, kemudahan dan komitmen bagi terentaskannya permasalahan siswa. Pertemuan konferensi kasus ini bersifat terbatas dan tertutup.

Konferensi kasus yang dilakukan berupa diskusi dengan guru BK mengenai beberapa kasus atau masalah siswa. Konferensi dilakukan agar praktikan mendapatkan masukan dari pihak lain yang kiranya dapat membantu penyelesaian dari masalah yang dihadapi siswa.

c. Perencanaan Individual

Praktikan membantu siswa menganalisis kekuatan dan kelemahan dirinya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh, yaitu yang menyangkut pencapaian tugas-tugas perkembangan, atau aspek-aspek pribadi, sosial, belajar dan karir. Melalui kegiatan penilaian diri ini siswa akan memiliki pemahaman, penerimaan, dan pengarahan dirinya secara positif dan konstruktif. Pelayanan perencanaan individual ini dapat dilakukan juga melalui pelayanan penempatan (penjurusan dan penyaluran), untuk membentuk siswa menempati posisi yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

d. Dukungan Sistem

1) Pengembangan professional

Konselor secara terus menerus berusaha untuk memutakhirkan pengetahuan dan ketrampilah, salah satunya dengan aktif dalam kegiatan-kegiatan ilmiah seperti workshop, seminar dan lokakarya. Salah satu kegiatan yang diikuti yaitu kegiatan dari UPT LBK “Pelatihan Peminatan Peserta Didik bagi Mahasiswa UNY Tahun 2017” yang diselenggarakan pada 30 Agustus 2017.

2) Pengadaan video penunjang layanan bimbingan

Tujuan pengadaan video penunjang layanan bimbingan adalah sebagai penunjang dalam pemberian layanan bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir.

3. Kegiatan Lain

Selama praktik di SMP N 1 Pakem, praktikan tidak hanya melaksanakan layanan BK, namun ada kegiatan lain yang dilakukan yaitu :

1. Piket

Piket merupakan salah satu tugas tambahan seorang guru, di samping tugas pokok yang diemban di sekolah. Penugasan piket ditetapkan berdasarkan kesepakatan bersama. Piket yang ditunjuk tidak hanya sendiri. Biasanya terdiri dua orang atau lebih yang mendapat jatah piket dalam satu hari. Namun demikian mengenai jumlah ini tergantung pada kondisi dan kebutuhan sekolah. Sekolah yang banyak siswa membutuhkan guru piket harian yang lebih banyak lagi. Keberadaan guru piket sangat penting di sekolah. Tentunya hal ini berlaku pada sekolah yang belum mempunyai petugas pengaman sekolah. Secara umum, piket harian berfungsi untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Sebenarnya tugas guru piket ini disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Oleh sebab itu, uraian tentang tugas guru piket dirumuskan dalam lokakarya sekolah.

Berikut adalah rincian tugas guru piket harian di sekolah :

1. Piket Salaman yaitu piket menyambut siswa datang dengan berjabat tangan. Terdiri dari 6 orang petugas setiap harinya.
2. Piket Keliling yaitu piket untuk mendata siswa yang tidak hadir di setiap kelas, Terdiri dari 2 orang petugas setiap harinya.
3. Piket UKS yaitu piket untuk membantu siswa yang sakit. Terdiri dari 1 orang petugas setiap harinya.
4. Piket Perpustakaan yaitu piket mendata buku pinjaman siswa. Terdiri dari 2 orang petugas setiap harinya
5. Piket Buku Tamu yaitu piket mendata tamu yang berkunjung ke sekolah. Terdiri dari 2 orang petugas setiap harinya.

2. Pendampingan Keagamaan

Pendampingan Keagamaan merupakan kegiatan menyimak bacaan Iqro' sebanyak satu halaman setiap pertemuan bagi siswa yang belum lancar membaca Al Qur'an. Ada 10 siswa dari kelas VII yang mengikuti kegiatan ini. Selain itu terdapat satu siswa dari kelas VIII yang mendapat

pendampingan dalam menghafal bacaan shalat. Kegiatan menyimak bacaan Iqro' ini dilakukan setiap hari kecuali hari senin dan jum'at pada pukul 07.00-07.20 di mushola SMP N 1 Pakem. Dari 10 siswa yang mengikuti, pembagiannya adalah 5 siswa masih jilid 4 dengan metode UMMI, 3 siswa masih jilid 3, satu siswa jilid 4 metode Iqro' dan satu siswa sudah Juz 'Amma. Kegiatan ini dimulai sejak minggu awal mahasiswa diterjunkan untuk PLT. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu siswa dalam memperlancar bacaan Al qur'annya agar nantinya mereka dapat mengikuti tadarus Al qur'an di dalam kelas bersama siswa lainnya.

3. TPM/Pengawas TPM

Terdapat kebijakan sekolah dimana setiap sabtu diadakan tes pendalaman materi untuk semua kelas. Tes dilakukan pada jam pelajaran ke 7 dan 8 atau mulai pukul 12.00 sampai 13.20 dengan 2 mata pelajaran yang berbeda. Sehingga adanya pengawasan TPM juga perlu dilakukan untuk kelancaran kegiatan.

4. Pendampingan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah seluruhnya ada 8 jenis yaitu Karya Ilmiah (KIR), bola basket, sepak bola, bola voli, English Conversation, seni lukis, karawitan dan seni musik. Dari 8 ekstrakurikuler tersebut membutuhkan pendampingan untuk membantu atau ikut berpartisipasi dalam kelancaran ekstrakurikuler.

Tambahan

1. Kirab Pelangi Budaya Bumi Merapi Sleman

Kirab Pelangi Budaya Bumi Merapi merupakan agenda rutin yang sudah berlangsung sejak tahun 2008. Kegiatan ini menampilkan beragam kebudayaan Kabupaten Sleman maupun beragam kebudayaan yang dimiliki Indonesia. Sebanyak 35 kelompok menyemarakkan Kirab Budaya Pelangi Bumi Merapi yang digelar Dinas Pariwisata

Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, di area parkir utara Lapangan Deggung pada 22 Oktober 2017.

Puluhan kelompok tersebut terdiri dari Asosiasi Perusahaan Perjalanan Wisata Indonesia (ASITA), Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI), Badan Promosi Pariwisata Sleman (BPPS), Dimas Diajeng, Saka Pariwisata, Desa wisata, Museum, Perguruan Tinggi, Seniman, Pengusaha, Bank, Pengelola desa wisata, dan lainnya.

SMP Negeri 1 Pakem turut menyemarakkan kegiatan ini dengan mengirimkan 50 siswa-siswi yang bertemakan “Stop Bullying”. Dalam hal ini mahasiswa PLT UNY 2017 turut serta dalam pendampingan siswa-siswi SMP Negeri 1 Pakem. Berikut rincian kegiatan Kirab Pelangi Budaya Bumi Merapi 2017.

a. Persiapan

Tahap ini mahasiswa PLT menyeleksi sejumlah 50 peserta dari keseluruhan kelas VII. Kegiatan ini dimulai pada tanggal 14 Oktober 2017. Setelah menyeleksi peserta yang akan menjadi perwakilan SMP Negeri 1 Pakem, kegiatan selanjutnya yaitu berlatih *display* dengan rincian sebagai berikut.

No.	Waktu	Hasil
1	16 Oktober 2017	Siswa-siswi SMP Negeri 1 Pakem berlatih unjuk gelar.
2	17 Oktober 2017	Siswa-siswi SMP Negeri 1 Pakem berlatih unjuk gelar.
3	18 Oktober 2017	Siswa-siswi SMP Negeri 1 Pakem berlatih unjuk gelar.
4	19 Oktober 2017	Siswa-siswi SMP Negeri 1 Pakem berlatih unjuk gelar.
5	20 Oktober 2017	Siswa-siswi SMP Negeri 1 Pakem di damping mahasiswa PLT UNY 2017 membuat properti kostum.
6	21 Oktober 2017	Siswa-siswi SMP Negeri 1 Pakem

		mengikuti gelada resik di lapangan sekolah. Mulai dari unjuk gelar sampai kirab.
--	--	--

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini mahasiswa PLT UNY 2017 mendampingi peserta kirab dengan rincian sebagai berikut.

No.	Waktu	Deskripsi
1	06.00-09.00 WIB	Mahasiswa PLT mem- <i>make up</i> dan memakaikan kostum untuk siswa-siswi SMP Negeri 1 Pakem.
2	09.00-09.30 WIB	Mahasiswa PLT UNY mendampingi siswa-siswi SMP Negeri 1 Pakem menuju ke tempat lokasi Lapangan Denggung Sleman.
3	10.00-12.00 WIB	Siswa-siswi SMP Negeri 1 Pakem unjuk gelar digaris start dengan menampilkan tarian khas Jawa dilanjut dengan kirab sejauh 2 km.
4	12.00-15.00 WIB	Siswa-siswi SMP Negeri 1 Pakem sampai digaris finish pukul 12.00 WIB dilanjut istirahat dan makan.

2. Lomba Peleton Inti (Tonti)

Tonti merupakan kegiatan latihan baris-berbaris yang mengacu pada Peraturan Panglima (Perpang) TNI no 46 Tahun 2014. Nama Tonti merupakan gabungan dari kata

peleton (barisan dengan anggota 30 orang) dan inti. Jadi, setiap kelompok atau pasukan memiliki anggota wajib sejumlah 30 + 1 komandan dan beberapa cadangan. Di SMP Negeri 1 Pakem terdapat dua peleton inti yang terdiri dari satu peleton putra dan satu peleton putri.

Pendampingan kegiatan latihan Tonti dilaksanakan sejak minggu pertama PLT. Hal ini sekaligus sebagai persiapan menuju Lomba Baris-berbaris Kreasi Putra Bangsa se kabupaten Sleman yang dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2017 di Kompleks Pemda Sleman. Latihan dilaksanakan setiap hari Senin, Rabu, Sabtu dan Minggu, sedangkan gladi bersih dilaksanakan pada Jumat, 27 Oktober 2017.

Hasil perlombaan :

Dari 39 peleton putri, SMP N 1 Pakem mendapatkan ranking 7 untuk kategori peleton dan ranking 4 untuk kategori komandan atas nama Kirana Azahra.

Dari 16 peleton putra, SMP N 1 Pakem mendapatkan ranking 8 untuk kategori peleton dan ranking untuk kategori komandan atas nama Diki Komarudin.

3. Plangisasi Kelas

Kegiatan ini merupakan permintaan pihak sekolah melihat kondisi plang kelas dan ruangan lain memerlukan pembaruan. Plang yang sudah tersedia perlu adanya tampilan yang lebih segar dan mudah dilihat. Mahasiswa PLT berinovasi memperbaiki desain plang dengan tampilan dan warna yang lebih menarik.

Kebutuhan plang yang dibuat sejumlah 46 dengan rincian 12 ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang TU, Perpustakaan, Lab. Sains, 2 gudang, ruang agama, kantin, ruang komputer dan kamar mandi. Bahan yang digunakan berupa stiker dengan kualitas yang baik. Bahan stiker dipilih sesuai persetujuan dengan pihak sekolah. Kegiatan ini diawali dengan mendesain stiker terhitung mulai tanggal 23 Oktober 2017 sampai tanggal 28 Oktober 2017.

Adapun penempelan stiker untuk ruang kelas dan ruang lain dilaksanakan pada hari 31 Oktober 2017

4. Slogan, Poster dan Stiker *One Way Vision*

Pengadaan slogan dan poster bertujuan untuk memberikan layanan nilai moral dan ajakan kebaikan melalui media yang menarik dan mudah dilihat oleh warga SMP N 1 Pakem, sehingga diharapkan melalui slogan dan poster dapat menjadi daya tarik agar ikut serta sesuai kalimat yang ada di dalamnya. Penempelan slogan dan poster dilakukan pada tanggal 23 Oktober 2017, sedangkan proses desain dilakukan sebelumnya.

Stiker *One Way Vision* sebagai stiker hias jendela yang ada di ruang kepala sekolah merupakan upaya untuk memaksimalkan penataan dan desain ruang. Diharapkan dengan adanya Stiker *One Way Vision* memberikan kenyamanan bagi yang melihatnya, serta dapat menyampaikan maksud atau makna yang tertulis dalam stiker tersebut. Proses pembuatan hingga selesai penempelan stiker berjalan dari tanggal 26 September 2017 sampai 11 November 2017.

5. Pengecatan Garis Lapangan

Pengecatan garis lapangan merupakan kebutuhan bagi sekolah untuk membantu kelancaran praktik olahraga. Lapangan merupakan laboratorium bagi warga sekolah khususnya untuk guru keolahragaan. Dalam hal ini, pengecatan garis lapangan dilakukan agar garis lapangan lebih nampak dan mudah untuk digunakan. Lapangan yang dicat garisnya adalah lapangan bulu tangkis dan lapangan basket. Pengerjaan pengecatan dimulai tanggal 11 Oktober 2017.

6. Penataan Tanaman

Kegiatan ini berupa menata tanaman serta memberi nama tanaman yang ada di SMPN 1 Pakem. Selain ditata, tanaman juga dibersihkan dengan cara mencabut tanaman-tanaman hama dan membuang daun-daun yang sudah

menguning. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar tanaman-tanaman yang ada di SMPN 1 Pakem terlihat lebih tertata, rapi dan juga bersih. Sedangkan untuk penamaan tanaman, terdapat 31 tanaman yang diberi nama dalam dua bahasa yakni dalam Bahasa Indonesia dan Latin.

Kegiatan penataan dan penamaan tanaman dilakukan pada hari Sabtu 4 November dan Selasa 14 November 2017 setelah bel pulang sekolah, mulai dari jam 14.00 sampai dengan pukul 16.00.

7. Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK)

Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) adalah salah satu program kerja tambahan yang dilaksanakan oleh PLT UNY SMP Negeri 1 Pakem. LDK adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan sikap kepemimpinan di dalam diri pengurus OSIS periode baru di SMP Negeri 1 Pakem. Sebanyak 40 siswa yang menjadi pengurus OSIS mengikuti kegiatan LDK. Kegiatan LDK dilaksanakan pada hari Kamis 9 November 2017 di Desa Wisata Nganggring Girikerto Turi Sleman pada pukul 07.00 hingga pukul 15.30. Kegiatan diisi dengan pemberian materi oleh mahasiswa PLT UNY, diskusi kelompok, permainan, dan *outbound* yang dipandu oleh pemuda dari Desa Wisata Nganggring.

8. Perpisahan PLT

Perpisahan mahasiswa PLT UNY merupakan rangkaian kegiatan akhir dari pelaksanaan “Praktik Lapangan Terbimbing “ mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2017. Kegiatan yang akan di laksanakan berupa kegiatan pentas seni sederhana dari siswa-siswi SMP Negeri 1 Pakem serta mahasiswa PLT UNY. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai ucapan terima kasih dan salam perpisahan dari mahasiswa PLT UNY Tahun 2017 kepada seluruh warga SMP Negeri 1 Pakem. Kegiatan ini juga dapat memberi wadah bagi siswa untuk melatih kepercayaan diri dan kreativitas.

Waktu pelaksanaan : Jum'at, 17 November 2017 (Pukul 07.00-09.00)

Persiapan

1. Menyusun rancangan acara
2. Mempersiapkan kebutuhan acara berupa :
 - a. Alat dan *sound system*
 - b. Banner 300 x 200 cm
 - c. Latihan untuk pentas seni
 - d. dll

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Kegiatan Belajar Mengajar

Pelaksanaan program kegiatan praktik lapangan terbimbing yang dilaksanakan di SMP N 1 Pakem secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik dan lancar. Pihak sekolah dan praktikan dapat bekerja sama dengan baik sehingga dapat tercipta suasana yang kondusif dalam pelaksanaan praktik lapangan terbimbing, praktikan dapat berbagi ilmu dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar.

Program praktik mengajar sudah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah diberikan pihak sekolah dan guru pamong. Praktikan diberi banyak kesempatan untuk masuk kelas dengan tujuan agar dapat menciptakan keakraban dengan siswa SMP N 1 Pakem, dan juga banyak diberikan kesempatan untuk melakukan praktik belajar secara mandiri maupun terbimbing. Hal ini bertujuan untuk membiasakan praktikan untuk dapat mengampu kelas dengan kemampuan dan kreatifitasnya, terutama dalam pengkondisian kelas.

Dalam PLT yang dilaksanakan di SMP N 1 Pakem praktikan menemukan beberapa hambatan, terutama saat bimbingan klasikal. Beberapa hambatan yang praktikan temukan antara lain :

- a. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda, ada beberapa siswa yang rame di kelas, berbicara sendiri dengan teman-temannya, mengganggu teman, bermain handphone dan lain sebagainya.
- b. Beberapa kelas cukup sulit untuk dikondisikan untuk kondusif karena beberapa siswa memang sangat aktif
- c. Terkadang siswa ingin segera istirahat dan pulang, maka dari itu materi yang disampaikan tidak dapat diterima dengan baik oleh siswa.

2. Refleksi

Saat menemui hambatan-hambatan di atas, praktikan berusaha untuk mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisir hambatan-hambatan tersebut. Berikut ini adalah beberapa cara untuk mengatasi hambatan-hambatan pada saat di kelas :

- a. Menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi masing-masing kelas tanpa mengubah tujuan pembelajaran. Hal ini bertujuan agar siswa mampu memahami materi yang disampaikan.
- b. Menciptakan suasana yang hangat, akrab dan rileks di dalam kelas dengan cara mengajak siswa untuk berinteraksi secara langsung dan melalui *games*
- c. Mengutamakan kedisiplinan siswa dengan bersikap tegas saat di kelas
- d. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan siswa yang sering mengganggu dan rame saat di kelas sehingga siswa dapat menjadi lebih *respect* terhadap praktikan dan teman-temannya
- e. Melakukan permainan sederhana untuk menarik perhatian siswa dan membangkitkan semangat siswa

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) BK di SMP N 1 Pakem bertujuan untuk melatih praktikan memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan umumnya tentang kegiatan kependidikan lainnya. Melalui kegiatan PLT BK di SMP N 1 Pakem ini praktikan juga bisa menyelaraskan teori-teori yang telah didapat di bangku kuliah dengan realita di lapangan.

Berdasarkan hasil observasi pada bulan April, praktikan melakukan *need assesment* peserta didik di SMP N 1 Pakem, kemudian menyusun beberapa program bimbingan dan konseling yang mencakup layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individual dan dukungan sistem. Program tersebut dilaksanakan saat kegiatan PLT berlangsung, yaitu tanggal 15 September-18 November 2017. Dari kegiatan PLT yang telah dilakukan, praktikan dapat mengambil kesimpulan:

1. PLT adalah suatu sarana bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan program studi masing-masing.
2. PLT adalah sarana untuk menimba ilmu dan pengalaman yang tidak diperoleh di bangku kuliah. Dengan terjun ke lapangan maka praktikan akan berhadapan langsung dengan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah maupun manajemen pendidikan.
3. Praktikan telah berhasil memberikan bimbingan klasikal sebanyak 14 kali dengan materi: *How To Boost Your Confident*, Makna teman bagimu, Memilih sahabat yang baik, Ini Temanku, Kebaikan dalam menolong, Menjadi seorang pemimpin, Mengungkapkan perasaan, No Smoking, Meningkatkan motivasi belajar dan siap menghadapi ujian, Kelebihan dari diriku, , dan Perilaku terpuji vs perilaku tercela.
4. Praktikan juga membuat media bimbingan belajar dan pribadi berupa leaflet cara belajar yang efektif dan menyenangkan, dan melawan rasa malas.

5. Praktikkan menyusun buku terapi pustaka mengenai berbagai tips mengatasi masalah dalam kehidupan
6. Praktikkan membuat papan bimbingan yang mencakup empat bidang bimbingan BK
7. Praktikkan membuat infografis tentang sehat dan bugar sepanjang hari tanpa mengantuk
8. Praktikkan mengelola instagram BK sebagai salah satu cara agar siswa dapat mendapatkan materi yang tidak disampaikan di kelas
9. Praktikkan melakukan konseling individual terhadap 8 siswa
10. Praktikkan melakukan bimbingan kelompok pada sekelompok siswa dari kelas VIII A tentang ketidaksukaan diatur oleh orang lain
11. Praktikkan melakukan konseling kelompok pada 5 siswa dari kelas VII A tentang masalah pribadi dan belajar.
12. Praktikkan melakukan konferensi kasus dengan guru BK
13. Praktikkan melakukan kolaborasi dengan *partner* PLT BK
14. Praktikkan menjalankan program-program lain seperti piket, pendampingan keagamaan, pendampingan lomba dan lain sebagainya.
15. Praktikkan juga melakukan layanan penghimpunan data melalui instrument Media Lacak Masalah (MLM) dan pengelompokkan data ekstrakurikuler
16. Tidak semua layanan yang ada di dalam program dapat diberikan kepada siswa. Hal itu disebabkan oleh keterbatasannya waktu

B. Saran

1. Bagi pihak SMP N 1 Pakem
 - a) Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak universitas yang telah terjalin selama ini sehingga akan timbul hubungan timbak balik yang saling menguntungkan.
 - b) Bagi guru pembimbing diharapkan lebih dapat bekerjasama dalam membimbing siswa agar terciptanya hubungan yang harmonis.
2. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a) Agar lebih mempersiapkan dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah yang dijadikan sebagai lokasi PLT supaya mahasiswa yang melaksanakan PLT pada lokasi tersebut tidak mengalami kesulitan yang berarti.
 - b) Agar mempersiapkan jauh hari materi pembekalan PLT, supaya mahasiswa lebih siap dalam menjalankan PLT.

- c) Bimbingan dan dukungan moril dari dosen pembimbing tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar mahasiswa PLT dapat menjalankan tugas PLT dengan lebih percaya diri dan siap dalam segala hal.

3. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik selalu bekerjasama dengan mahasiswa PLT agar dalam menjalankan PLT bisa berjalan dengan baik dan lancar sesuai target yang diharapkan.

4. Bagi Mahasiswa

- a) Mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan PLT jauh-jauh hari sehingga mempermudah dalam proses pelaksanaan PLT.
- b) Mengembangkan dan menerapkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan lebih menarik.
- c) Menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik, baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing, siswa, seluruh elemen sekolah, serta seluruh mahasiswa PLT agar pelaksanaan program PLT dapat berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- LPPMP . 2015 . *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ PLT 1*. Yogyakarta : Pusat Layanan PLT & PKL UNY.
- LPPMP . 2015 . *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : Pusat Layanan PLT & PKL UNY.
- LPPMP . 2015 . *Panduan PLT*. Yogyakarta : Pusat Layanan PLT & PKL UNY.

LAMPIRAN

DATA UMUM SMP NEGERI 1 PAKEM

KELAS VII A

1. Ahcmad Alvan Ardiyanto
2. Adit Setiyo Nugroho
3. Alfi Robbiatul Adawiyah
4. Arvianty Novita Dewi Adi Putri
5. Azizah Ayu Wulandari
6. Callista Miftah Putri Eka Denny
7. Chika Mutiara Gani Pramudya
8. Devdareta Aster Paramitha
9. Devya Panca Herahmanta
10. Dhimas Pradipa
11. Dian Rachmawati
12. Diva Aurellia Nathania
13. Fernanda Aryasatya Pandu Pratama
14. Fikry Avrilian Hernanda
15. Frezha Putri Maharani
16. Galang Surya Nugraha
17. Intan Meylani Az-Zahra
18. Javanis Van Rayhan
19. Laire Anindya Isnaini Azzahra
20. Muhamad Fahruly Anwar
21. Najwa Ninda Annisa
22. Nasya Aulia Sakanti
23. Qurrota "Aini
24. Ratri Yulia Kusumastuti
25. Rendra Aulia Rizki
26. Reza Andriansah
27. Risni Nugrahatun
28. Riyan Ridho Alfadila
29. Septian Aji Saputra
30. Setya Adib Masyhuri
31. Sriti Nurvita Putri
32. Tsanaiya Rafa Zuhura

KELAS VII B

1. Alya Putri Shafira
2. Amelia Fajarwati
3. Amilia Silva Anggraini
4. Annisa Gita Meidiana
5. Ariel Bima Putra Randiansyah
6. Arnan Suryo Saputra
7. Aurelia Shendika Ega Linggadara Amor
8. Caesa Ady Atila
9. Carolus Borromeus Sandy Cahyo N.
10. Christina Murtisari
11. Clara Gista Oriana
12. Cornelia Lidya
13. Desvika Kristia Sari
14. Farras Ahmad Dany Fauzan
15. Fayza Fitri Rahmadiani
16. Lifia Artha Purnomo
17. Maria Alfreda Della Pramudita
18. Maria Novitasari
19. Muhammad Satrio Wicaksono
20. Mutiara Sekar Langit
21. Nakanauri Putra Bimandana
22. Nicholas Ganendra Randy Ardhana
23. Nicko Hafizh Ramadhan
24. Putri Ardhya Giovanni. A
25. Radian Elok Abdillah Octaviani
26. Rifda Kamila Asnadia
27. Rizka Rahmawati
28. Stella Maris Maharani Gelar Gupita
29. Surya Tamba
30. Syifa Amalina Putri
31. Troy Raga Saputra
32. Yohanes Paskalis Anindito Jalu Adi

KELAS VII C

1. Abib Fauzan Kusumaningsun
2. Afif Afanza Prinedi Putra
3. Agil Agusta
4. Alvien Pratama Kurniawan
5. Amanda Restu Anggraini
6. Anugrah Deni Setiawan
7. Aszahwa Berlina Putri
8. Danu Wisnugraha
9. Fais Maulana Ma'ruf
10. Fathimah Maritza Patriawan
11. Fauzan Syaifulloh
12. Firdaus Ilyasa
13. Hana Humeida Puspitasari
14. Hazizah Najmabila Rifdah
15. Hendi Bayu Pratama
16. Jasmine Ayu Eka Putri
17. Khansa' Satma Az-Zahra
18. Muhammad Rifa'i
19. Nada Auliya Zain
20. Nadia Az Zahra
21. Nahari Choirunisa
22. Nazulla Dinda Mukti
23. Nisa Aristawidya Septiani
24. Primandita Kurnia Utami
25. Rahil Nisaa Sholihah
26. Rahma Putri Nastiti
27. Raka Ahmad Faadhilah
28. Rasid Sholikhin
29. Salafiyah Khonita
30. Tia Aprilia
31. Zahra Destina Nia

KELAS VII D

1. Achmad Nur Wahid
2. Agusta Widiyanto
3. Amada Fauzan Alfaridzi
4. Anggita Tirta Ardani
5. Belva Naya Kumala
6. Candra Ginupito
7. Chanda Falisha
8. Defvin Taqiy Dewa Tirta
9. Dhenok Rachma Prabawati
10. Fadhiilah Dzaki Janu Nugroho
11. Garisya Ayunadia
12. Hanung Arif Baskoro
13. Hesa Robania Rachim
14. Imelda Romadhoni Anhaqiqi
15. Ivan Ahmad Jauhari
16. Keisha Nara Syafina
17. Lisana Sidqi Alya
18. Nabilla Agus Auliawati
19. Nayla Verrina Putri
20. Rastiningtyas Karishma Putri
21. Ravindra Widyan Triawan
22. Rifa Putra Pratama
23. Rosita Nur Wijayanti
24. Salima Ramadhani
25. Sendy Aulia Rahmawati
26. Tiara Salsabila Hafiizh
27. Triananda Ayu Aulia Puspitasari
28. Trisna Nurrohmah
29. Vikky Hendrawan
30. Wahyu Candra Pradana
31. Zahwa Laksmi Nugrahani
32. Zona Fahera Widyasari

KELAS VIII A

1. Alfania Nur Hayati
2. Alfianita Inas Alya Salsabila
3. Alvin Nadia Aurakusumawardani
4. Anang Dwi Santoso
5. Bagas Ronaldi Wijaya
6. Deny Aditya Nugroho
7. Desi Yuanita Catur Pratiwi
8. Dinda Diniati
9. Dista Putra Raya
10. Dita Febria Permata Sari
11. Fathan Harjuna Tama
12. Gilang Cresna Wijaya
13. Hasyim Fathurochman
14. Ibra Achmad Habibullah
15. Inneke Listya Wulandari
16. Kelvin Andrean Nugraha
17. Khoiri Ramadhan
18. Kirana Azahra
19. Muhammad Ahsan Azizan
20. Muhammad Alike Firda Hasan
21. Nadila Ramadani
22. Nandika Reksa Anggraini
23. Nandira Arfilia Defani
24. Rafii Fauzan Fahardian
25. Rafqi Lunaro Classica
26. Reza Hari Nugroho
27. Ria Tri Rachmaningrum
28. Sarah Salsabilla Mulya
29. Wahyu Imam Ramadhan
30. Wahyu Pambudi
31. Yuan Nur Ardiawan
32. Yunita

KELAS VIII B

1. Aliya Faradila Antika Putri

2. Anaia Gaizka Maulana
3. Andrean Caesar Nugraha
4. Angelica Dara Azalia
5. Antonius Exist Restu Budiarto
6. Arindo Banar Gusalindo
7. Aulia Naiya Maharani
8. Bernadeta Hadiati Indra Hapsari
9. Calvin Joshua Saputra
10. Daffa Galih Saputro
11. Daniswara Putri Kinasih
12. Dean Aditya Nugroho
13. Disa Ratu Ayoe
14. Emmanuel Andrew Pradana
15. Fadhila Nurma Utami
16. Ganggas Arupadhatu
17. Husni Mustofa
18. Ismail Yoga Restu Setiaji
19. Karel Helmalia Putri
20. Karunia Sekar Ayu
21. Kinanthi Aruming Pawestri
22. Muhammad Garin Aditya Putra
23. Muhammad Salbian Mulya
24. Rahmadani Nuzul Khotimah
25. Ridho Nur Masaid
26. Rissalonika Roxana Risma Lutfiana
27. Shela Amanda Safitri
28. Tegar Rahes Pangestu
29. Thomas Arya Jalabuana
30. Velips Eka Ariansyah
31. Verena Sylvia Emanuela
32. Yananditya Surya Prasetya

KELAS VIII C

1. Adhylla Thyana Dewi Rauf

2. Akmal Fahreza Wibowo
3. Aliffia Esa Meisyaputri
4. Aliyya Ria Aryani
5. Amelia Tias Ayu Farizqi
6. Andica Deby Anggraini
7. Anugrah Virgiawan
8. Arvinda Sulistya Murti
9. Aurelia Khairunisa Putri
10. Ayumi Febrianti Azima Putri
11. Barta Galih Rizki Dinata
12. Cita Dini Mayatik
13. Desty Wulandari
14. Diki Khomarudin
15. Ditya Reza Ramadhani
16. Fandro Alma Fadholi
17. Hayya Fatihatus Zahra
18. Ifan Setia Nugroho
19. Luttsiyyana Farah Labibah
20. Mohammad Rizky Hendra Wardana
21. Muhammad Arifin Ilham
22. Naufal Julian
23. Rafi Hanif Al Azis
24. Rangga Adam Priatama
25. Rionaldho Etano Taruna Tama
26. Rizkynia Aji Pratama
27. Rusdi Fauzan Abdillah
28. Ryan Ramadhan Mukti Raharja
29. Salsabila Miftahul Atha
30. Sayekti Inayah Sherly Febriantari
31. Tasya Happy Novanda
32. Zulfa Rona Haniifah

KELAS VIII D

1. Afif Jamhari
2. Agus Wijaya
3. Ahmad Anggit Nugroho
4. Astawa Adil Mahardika
5. Asyfa Khoirun Nisa
6. Aura Maharani Wisesa
7. Brilliant Keanu Sobri Wirahita
8. Dessy Fajria Hanifah
9. Ellen Julia Maharani
10. Endang Puspita Sari
11. Exsa Anggita Putri
12. Febrian Ardi Pratama
13. Febriana Intan Nuraini
14. Fitriana Damayanti
15. Kintan Windu Hastari
16. Mohammed Athallah Ihsan Al Khaliv
17. Muhammad Bayu Gibran Prasetyo
18. Muhammad Rizqi Raka Siwi
19. Mutia Lisa Rishqia
20. Nur Aisyah Destya Fitriani
21. Rafid Jati Adi
22. Rasyid Akbar
23. Rendra Eka Mahardika
24. Rian Apriyanto
25. Sabda Pratama Ramadhan
26. Septama Chandra Dwi Kurniawan
27. Sinta Anggraeni
28. Talia Salsabila
29. Wahyu Nur Setiawan Saputra
30. Yacinta Vahrani Vrasetiya
31. Yusuf Muhammad Risky
32. Zoelvan Linggar Maulana

KELAS IX A

1. Adelina Putri Anjani
2. Aisha Mustika Saputro
3. Anik Fitriya

4. Astrid Shafira Dita Maharani
5. Bidayatul Hidayah
6. Bopa Noverina Rahmadhayaningtyas
7. Daffa Shidqi Saputratama
8. Devina Rahmalia Pramesti
9. Dhito Irfansyah
10. Dimas Satya Pambudi
11. Eprilian Firmansyah
12. Fairuz Ridho Akbar
13. Fajar Indra Pangestu
14. Fakhru Nisa Fitri Hapsari
15. Fanni Rachma Salsa
16. Fobi Pringga Firmansyah
17. Galih Aryo Prabowo
18. Indah Suciningtyas
19. Khairani Intan
20. Lalita Hidayati
21. Latifah Nurfitri
22. Lu'lu' Mufidah Rahma Putri
23. Madafa Tirta Fathin
24. Mila Rosiati Anwar
25. Muhammad Aldebaran Naufal Nugraha
26. Nathaya Az'zahraufa Madina
27. Nugrahani Rinenggoasih
28. Rohmat Yusron Rizqulloh
29. Septina Iswari

KELAS IX B

1. Abraham Raditya Tuah Penyang
2. Adin Naysa Nabila
3. Ahmad Ali Nurdi
4. Akbar Yuan Ibrahim
5. Alvin Rahmasari

6. Ambrosius Wahyu Tristyanto
7. Andrew Nathaniel Sembiring
8. Antonius Nikko Kristiawan
9. Cut Nabila Olga Maulida
10. Destha Aulia Rachman
11. Elisabeth Amalia Septiana Putri
12. Hayuningtyas Fadhilatul Jannah
13. Ihksanudin Norsy Achmad Ibrahim
14. Ikhsan Nudin
15. Jeshaline Bunga Sadewi
16. Kinanthi Agnes Rosanti
17. Muhammad David Saharsyah
18. Muhammad Januar Bimasena
19. Muhammad Wiji Nur Ngaalim
20. Raulia Biyan Shabrina
21. Ricko Ardianto
22. Rizki Amalia Fatma
23. Rosalina Agustina Widyastuti
24. Seventa Wibawa Putra
25. Surya Kusuma Wardhana Putra
26. Verena Altariska
27. Vitriananda Nur Alita
28. Widya Yustika
29. Winda Jasminiaputri
30. Yasin Vena Aradea
31. Yohanes Krisna Dwi Cahya
32. Zahin Hanivatuz Zahrah

KELAS IX C

1. Aisyah Maretania
2. Akhmad Rizal Wahyuddin
3. Alkaff Wahyu Perdana
4. Amelia Yunita
5. Ananda Ayu Marizka

6. Atresia Dito Yuliawan
7. Azizah Hasta Azmi
8. Bagas Wahyuda
9. Bintang Prayudha Nur Adha
10. Dimas Ferry Ardiansyah
11. Fauzan Deny Setiawan
12. Fida Afra' Effendi
13. Fitria Mirsa Dewi
14. Gilang Dwiki Yoga
15. Habib Abdi Legowo
16. Hafiz Raynendra Putra Atmaja
17. Hafizh Elang Saputra
18. Hana Dewi Artiqah Khoir
19. Mutiara Shifa
20. Nur Hanifah
21. Puput Munika Rahmayanti
22. Rafael Endi Alfiansyah
23. Regina Okta Saraswatun
24. Rendy Rahma Nugraha
25. Roslin Maimun
26. Sekar Is'ad Ramadhani
27. Setyawan Heri Nurviantoro
28. Shinta Rahmawati Adi Putri
29. Tiara Dyah Indrasari
30. Yustifa Kartika Rahmawati
31. Zerlin Yuliana Eka Putri
32. Veni Rahmawati

KELAS IX D

1. Anindito Rizky Maulana
2. Arif Setyaji
3. Arrahman Catur Atmaja
4. Atha Wuriandari
5. Avrilia Putri Pratama

6. Awan Andri Atmoko
7. Caesar Musa Ashari
8. Davinio Aldrich Oktaviandi
9. Dewi Andini Yudiati
10. Dinda Galuh Pramesty
11. Faaza Pitaloka Zein
12. Fadhel Prabowo Putro
13. Fadila Margarani Widyasari
14. Gupita Hayu Anggraeni
15. Kharisma Risky Syaputri
16. Laetitia Majandra Reyka Waskito
17. Latifatun Sholiqa Pranandari
18. Listuhayunira Nadya
19. Meisya Anggita Putri
20. Muhammad Annas Alfiansyah
21. Muhammad Ghifar Ramdhani
22. Nabila Ananda Putri
23. Nabilah Isna Salsabila
24. Nevilla Aulia Nashrillah
25. Praba Ditya Riswanda Fauzy
26. Pradicha Yoga Bagas Satria
27. Rahmat Setyawan
28. Rizka Widyaningtyas
29. Roif Fauzan Hanif
30. Vera Mona Widyaningsih
31. Yusuf Nur Hanafi
32. Rian Kurniawan

Daftar Nama Guru SMP N 1 Pakem

No	Nama	Mata Pelajaran/ Kelas
1	Dra. Warih Jatirahayu, M.Si	Kepala Sekolah/ Bahasa Jawa
2	Etik Nuraniyah, S.Ag.	Pendidikan Agama Islam / VII, VIII
3	Wasito Paulus, S.Ag.	Pendidikan Agama Katholik / VII, VIII, IX
4	Sis Kurnianto, S.Th	Pendidikan Agama Kristen / VII, VIII, IX
5	Tutik Haryanti, A.Md. Pd.	PPKn / VII, VIII. IX
6	Rakyan P., S.Pd.	Bahasa Indonesia / IX
7	Mulyanti, S.Pd	Bahasa Indonesia / VII
8	Dwi Hatminingsih, S.Pd.	Bahasa Indonesia / VIII
9	Arlan Bety A., S.Pd.	Matematika / VII
10	Nurhidayat I, S.Pd	Matematika / IX
11	Sigit Purwadarminta., S.Pd	Matematika / VIII
12	Dra. Partini	IPA / IX, VIII A, B
13	Yunias H.M., S.Pd.	IPA / VII, VIII, C, D
14	Y. Purwanto, S.Pd	IPS / VIII B,C,D dan IX
15	Azet Nur R., S.Pd	IPS / VII dan VIII A
16	Titin Trisnawaty, S.Pd	Bahasa Inggris / VIII C, D, IX
17	Legowo T.J., S.Pd.	Bahasa Inggris / VII, VIII A, B
18	Totok S., S.Pd. Jas	Penjaskes / VII, VIII, IX
19	Deasy D.P	Seni Budaya / VII, VIII, IX
20	Sugeng Hastanta, S.Pd.	BK/ VII D, VIII C, D dan IX
21	Dra. Dwi Retno H.	BK / VII A, B, C, dan VIII A,B
22	Nurlaili Azizah, S.Pd.	Bahasa Jawa / VII, VIII, dan IX
23	Narwati Sutarno., S.T.,M	TIK / IX, Batik / IX, Prakarya / VII, VIII

NEED ASSESMENT

DATA PRIBADI SISWA

Nama Sekolah : | Kelas :

A. DATA PRIBADI

<input type="text"/>	1. Nama	:	<input type="text"/>
	2. NIM	:	<input type="text"/>
	3. Tempat/TanggalLahir	:	<input type="text"/>
	4. Jenis Kelamin	:	<input type="text"/>
	5. Agama	:	<input type="text"/>
6. Alamat Asal	:	<input type="text"/>	
7. Alamat di Yogyakarta	:	<input type="text"/>	
8. Telepon Rumah / HP	:	<input type="text"/>	
9. Email	:	<input type="text"/>	
10. Facebook	:	<input type="text"/>	
11. Jumlah Saudara	:	<input type="text"/>	Anak ke- <input type="text"/>

B. DATA ORANG TUA/WALI

1. Data Ayah	Nama Ayah	:	<input type="text"/>
	Pendidikan Ayah	:	<input type="text"/>
	Pekerjaan Ayah	:	<input type="text"/>
2. Data Ibu	Nama Ibu	:	<input type="text"/>
	Pendidikan Ibu	:	<input type="text"/>
	Pekerjaan Ibu	:	<input type="text"/>
3. Data Wali	Nama Wali	:	<input type="text"/>
	Pendidikan Wali	:	<input type="text"/>
	Pekerjaan Wali	:	<input type="text"/>

Yogyakarta,

(.....)
Tanda Tangan dan Nama Terang

MEDIA LACAK MASALAH UNTUK SISWA SMP

Nama :	<input style="width: 90%;" type="text"/>	Tanggal Hari ini (Hari Bulan Tahun) :	<input style="width: 90%;" type="text"/>
NIS :	<input style="width: 90%;" type="text"/>	Umur Saya :	<input style="width: 30%;" type="text"/> TAHUN <input style="width: 30%;" type="text"/> BULAN
Jenis Kelamin :	<input style="width: 90%;" type="text"/>		
Sekolah Kelas :	<input style="width: 90%;" type="text"/>		

Petunjuk mengerjakan :
 Bacalah daftar masalah dibawah dengan pelan-pelan dan seksama. Bila Anda menjumpai masalah yang Anda rasakan mengganggu Anda, lingkarilah pernyataan masalah pada nomor item pernyataan tersebut. Misalnya: Masalah yang mengganggu Anda adalah "Boros". Masalah tersebut terdapat pada masalah pribadi item nomor 3, maka lingkarilah nomor tersebut.

MASALAH PRIBADI

- | | | |
|----------------------------------|-----------------------|--------------------------------|
| 1. Bersikap kaku | 18. Malas | 35. Mudah tersinggung/sensitif |
| 2. Bingung menentukan pilihan | 19. Manja | 36. Pelit |
| 3. Boros | 20. Merasa kesepian | 37. Pelupa |
| 4. Cengeng | 21. Mudah bosan | 38. Pemalu |
| 5. Cerewet | 22. Mudah capek | 39. Pemarah |
| 6. Ceroboh | 23. Mudah cemburu | 40. Penakut |
| 7. Egois | 24. Mudah curiga | 41. Pendendam |
| 8. Emosional | 25. Mudah galau | 42. Pendiam |
| 9. Insomnia/Susah Tidur | 26. Mudah gengsi | 43. Pesimis |
| 10. Keras kepala | 27. Mudah iri | 44. Sering dicap nakal |
| 11. Kurang disiplin | 28. Mudah kecewa | 45. Sering menutupi kesalahan |
| 12. Kurang jujur | 29. Mudah menyesal | 46. Sering sakit-sakitan |
| 13. Kurang mengenal diri sendiri | 30. Mudah percaya | 47. Sering terburu-buru |
| 14. Kurang rajin | 31. Mudah putus asa | 48. Suasana hati mudah berubah |
| 15. Kurang semangat | 32. Mudah ragu- ragu | 49. Suka jail |
| 16. Kurang teliti | 33. Mudah sakit hati | 50. Suka Melamun |
| 17. Kurang tinggi | 34. Mudah terpengaruh | |

Dari daftar MASALAH PRIBADI yang anda pilih diatas, mana yang anda rasakan paling berat?	Tulis nomornya disini :
---	--------------------------------------

MASALAH SOSIAL

- | | |
|---|--|
| 1. Anti dengan orang "ALAY" | 26. Menghindari orang yang tidak disukai |
| 2. Belum bisa berinteraksi dengan orang lain | 27. Merasa dikhianati teman |
| 3. Benci teman egois & munafik | 28. Merasa dikucilkan teman |
| 4. Bingung berhadapan dengan orang banyak | 29. Merasa dimanfaatkan teman |
| 5. Dibatasi saat bergaul | 30. Merasa sering dibohongi teman |
| 6. Dilarang pacaran | 31. Merasa sulit mencari teman yang baik |
| 7. Ingin berkuasa dalam bergaul | 32. Mudah terpengaruh lingkungan |
| 8. Ingin dicintai orang yang saya cintai | 33. Selalu diajak keluar pacar |
| 9. Ingin hidup bebas | 34. Sering berantem sama saudara |
| 10. Ingin lebih dihargai | 35. Sering berbeda pendapat |
| 11. Iri dengan yang dimiliki orang lain | 36. Sering bermasalah dengan teman |
| 12. Jarang berinteraksi ke luar rumah | 37. Sering bersaing dengan teman |
| 13. Jarang bermain dengan teman | 38. Sering dibully/diganggu/dinakali teman |
| 14. Konflik dengan keluarga | 39. Sering ditegur karena tidak sopan |
| 15. Kurang berinteraksi/bergaul | 40. Sering kasar sama orang |
| 16. Kurang empati | 41. Sering membuat orang tua kecewa |
| 17. Kurang peduli sama orang lain | 42. Sering mengejek teman. |
| 18. Kurang percaya diri ketika berhadapan lawan jenis | 43. Sering pilih- pilih teman |
| 19. Kurang ramah sama orang lain | 44. Sering salah paham dengan teman |
| 20. Kurang suka dengan teman yang suka mengatur | 45. Suka bermain saat malam hari |
| 21. Kurang tertarik jadi pemimpin | 46. Suka berprasangka buruk dengan orang lain |
| 22. Lebih nyaman bergaul dengan yang lebih tua | 47. Takut bila tidak bisa melaksanakan kepercayaan |
| 23. Lebih nyaman bergaul dengan yang seumuran | 48. Terlalu aktif dalam organisasi |
| 24. Lebih suka bergaul dengan dengan teman laki-laki | 49. Tidak berminat ikut organisasi |
| 25. Lebih suka bergaul dengan dengan teman cewek | 50. Tidak punya teman akrab |

Dari daftar MASALAH SOSIAL yang anda pilih diatas, mana yang anda rasakan paling berat?	Tulis nomornya disini :
--	--------------------------------------

MASALAH BELAJAR

- | | |
|---|---|
| 1. Banyak godaan saat belajar | 16. Kurang memahami materi pelajaran |
| 2. Belajar hanya malam saja | 17. Kurang motivasi untuk belajar |
| 3. Belajar hanya saat terdesak | 18. Kurang suka pelajaran menghitung |
| 4. Belajar harus dengan suasana tenang | 19. Lebih banyak bermain dari pada belajar |
| 5. Belajar harus sambil mendengarkan musik | 20. Lebih senang belajar kelompok |
| 6. Belajar tergantung mood | 21. Lebih senang mengerjakan soal daripada membaca |
| 7. Belum bisa belajar dengan baik dan tekun | 22. Malas belajar |
| 8. Belum bisa membagi waktu belajar | 23. Merasa ketinggalan pelajaran ketika tidak masuk |
| 9. Belum mampu menetapkan tujuan belajar | 24. Mudah bosan saat pelajaran |
| 10. Belum menemukan cara belajar yang tepat | 25. Mudah mengantuk saat belajar |
| 11. Catatan kurang lengkap | 26. Mudah menyerah jika tidak bisa mengerjakan |
| 12. Fasilitas belajar kurang mendukung | 27. Sering tertekan dalam belajar |
| 13. Iri jika nilai teman lebih baik | 28. Sering menunda-nunda mengerjakan PR |
| 14. Kadang belum siap ujian atau ulangan | 29. Sering tidak mengerjakan tugas |
| 15. Kurang konsentrasi saat belajar | 30. Sulit memahami materi pelajaran |

Dari daftar MASALAH BELAJAR yang anda pilih diatas, mana yang anda rasakan paling berat?

Tulis nomornya disini :

MASALAH KARIR

- | | |
|--|---|
| 1. Banyak orang yang menghina cita-cita saya | 16. Cita-cita selalu goyah |
| 2. Belum bisa mengembangkan bakat | 17. Guru kurang mendukung cita-cita saya |
| 3. Belum memikirkan masa depan | 18. Ingin cepat bekerja |
| 4. Belum menemukan bakat/potensi diri | 19. Ingin masuk SMA sambil bekerja |
| 5. Belum menentukan cita-cita | 20. Ingin memiliki jurusan yang sesuai |
| 6. Belum punya pandangan karir | 21. Khawatir tidak dapat mencapai cita-cita |
| 7. Belum yakin dengan cita- cita | 22. Kurang pengalaman untuk meraih cita- cita |
| 8. Berbeda pendapat dengan orang tua tentang cita-cita | 23. Kurang wawasan terhadap masa depan |
| 9. Biaya pendidikan kurang mendukung cita-cita | 24. Masih ragu dengan kemampuan diri sendiri |
| 10. Bingung bagaimana besok mencapai cita- cita | 25. Merasa tidak akan berhasil dimasa depan |
| 11. Bingung mau sekolah di SMK/SMA | 26. Orangtua terlalu menuntut |
| 12. Bingung melanjutkan sekolah atau bekerja | 27. Pngen kuliah tapi disuruh kerja |
| 13. Bingung menentukan jurusan | 28. Saya takut jika tidak naik kelas |
| 14. Cita- cita ditentukan orang tua | 29. Takut cita- cita tidak tercapai |
| 15. Cita- cita terganggu hobi | 30. Takut tidak masuk sekolah favorit |

Dari daftar MASALAH KARIR yang anda pilih diatas, mana yang anda rasakan paling berat?

Tulis nomornya disini :

MEDIA / TEKNIK / METODE BIMBINGAN DAN KONSELING

Pilihlan daftar media, teknik, metode bimbingan dibawah ini yang dapat membantu masalahmu

- | | | | |
|---------------------|-------------------|---------------------|---------------------------|
| 1. Belajar | 10. Foto | 19. Leaflet | 28. Presentasi multimedia |
| 2. Bermain | 11. Gambar | 20. Majalah | 29. Radio |
| 3. Bimbingan | 12. HandPhone | 21. Membaca | 30. Rangkuman materi |
| 4. Biografi tokoh | 13. Internet | 22. Modul | 31. Simulasi |
| 5. Brosur | 14. Konseling | 23. Musik | 32. Stiker |
| 6. Buku | 15. Konsultasi | 24. News letter | 33. Terapi Pustaka |
| 7. CD interactive | 16. Koran | 25. Papan bimbingan | 34. Training motivasi |
| 8. Diskusi kelompok | 17. Kotak masalah | 26. Permainan | 35. TV |
| 9. Film | 18. Latihan soal | 27. Poster | 36. Video motivasi |

Selamat Bekerja !

Instrumen untuk analisis kebutuhan & permasalahan siswa SMP di Yogyakarta
Praktik Pengalaman Lapangan Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Program Studi bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dosen
Pembimbing
Lapangan:
Agus Triyanto, M.Pd.

ANALISIS MEDIA LACAK MASALAH SISWA SMP N 1 PAKEM

KELAS : IX B

NO	NIS	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	MASALAH BELAJAR																														nM	N	%	KATEGORISASI	MASALAH DIRASAKAN			
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30								
1	0	ABRAHAM RADITYA T.P	L	15 TAHUN 5 BULAN					1																											4	30	13	CUKUP BERMASALAH	13,28		
2	0	ADIN NAYSA NABILA	P	14 TAHUN 7 BULAN	1		1	1		1																										4	30	13	CUKUP BERMASALAH	6		
3	0	AHMAD ALI NURDI	L	14 TAHUN 7 BULAN					1																											3	30	10	AGAK BERMASALAH	5,17,15		
4	0	AKBAR YUAN IBRAHIM	L	15 TAHUN 5 BULAN						1																										1	30	3.3	AGAK BERMASALAH			
5	0	ALVIN RAHMASARI	P	14 TAHUN 3 BULAN	1	1	1			1																										10	30	33	BERMASALAH	2		
6	0	AMBROSIUS WAHYU T	L	14 TAHUN 9 BULAN	1	1	1			1																										7	30	23	CUKUP BERMASALAH			
7	0	ANDREW NATHANIELS	L	15 TAHUN	1				1		1																									6	30	20	CUKUP BERMASALAH			
8	0	ANTONIUS NIKKO KRISTIAWAN	L	15 TAHUN 2 BULAN	1		1	1		1	1	1																								9	30	30	BERMASALAH	7		
9	0	CUT NABILA OLGA MAULIDA	P	14 TAHUN 4 BULAN	1			1	1	1																											14	30	47	BERMASALAH	6,4,13	
10	0	DESTHA AULIA RACHMAN	P	13 TAHUN 9 BULAN	1				1		1	1																									12	30	40	BERMASALAH		
11	0	ELISABETH AMELIA SEPTIANA P	P	15 TAHUN	1				1	1	1	1																									8	30	27	BERMASALAH		
12	0	HAYYUNINGTYAS FADHILATUL J	P	15 TAHUN 5 BULAN	1					1		1	1																								6	30	20	CUKUP BERMASALAH		
13	0	IHKSANUDIN NORSY A.I	L	14 TAHUN 4 BULAN	1	1	1	1	1	1	1																										14	30	47	BERMASALAH	15,22	
14	0	IKHSAN NUDIN	L	14 TAHUN 2 BULAN																																	2	30	6.7	AGAK BERMASALAH		
15	0	JESHALINE BUNGA SADEWI	P	14 TAHUN 5 BULAN	1																																5	30	17	CUKUP BERMASALAH		
16	0	KINANTHI AGNES ROSANTI	P	14 TAHUN 2 BULAN	1				1		1	1																										9	30	30	BERMASALAH	
17	0	MUHAMMAD DAVID SAHARSYAH	L	14 TAHUN 9 BULAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	30	83	SANGAT BERMASALAH		
18	0	M. JANUAR BIMASENA	L	14 TAHUN 8 BULAN	1			1	1	1	1	1																										10	30	33	BERMASALAH	
19	0	RAULIA BIYAN SHABRINA	P	14 TAHUN 7 BULAN	1					1	1	1																										11	30	37	BERMASALAH	6,25
20	0	RICKO ARDIANTO	L	14 TAHUN 4 BULAN	1	1																																5	30	17	CUKUP BERMASALAH	
21	0	RIZKI AMALIA FATMA	P	14 TAHUN 8 BULAN	1			1		1	1																											8	30	27	BERMASALAH	25
22	0	ROSALINA AGUSTINA W	P	14 TAHUN 1 BULAN	1	1				1																												4	30	13	CUKUP BERMASALAH	6
23	0	SEVENTA WIBAWA PUTRA	L	14 TAHUN 4 BULAN	1		1		1	1	1	1																										9	30	30	BERMASALAH	6
24	0	SURYA KUSUMA WARDHANA P	L	16 TAHUN 5 BULAN	1	1		1		1																												10	30	33	BERMASALAH	7,15,23
25	0	VERENA ALTARISKA	P	14 TAHUN 1 BULAN	1	1				1	1	1																										13	30	43	BERMASALAH	
26	0	VITRIANANDA NUR ALITA	P	14 TAHUN 9 BULAN	1	1	1			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	30	53	SANGAT BERMASALAH	10,8,6,28	
27	0	WIDYA YUSTIKA	P	14 TAHUN 5 BULAN	1																																	5	30	17	CUKUP BERMASALAH	
28	0	WINDA JASMINIA PUTRI	P	14 TAHUN 5 BULAN	1			1		1																												3	30	10	AGAK BERMASALAH	
29	0	YASIN VENA ARADEA	P	14 TAHUN 10 BULAN	1	1		1	1	1	1	1																										21	30	70	SANGAT BERMASALAH	14
30	0	YOHANES KRISNA D.C	L	15 TAHUN 6 BULAN	1				1	1	1	1																										10	30	33	BERMASALAH	
31	0	ZAHIN HANIVATUS ZAHRAH	P	14 TAHUN		1				1		1																										7	30	23	CUKUP BERMASALAH	
					26	11	8	10	16	20	18	20	2	10	6	4	9	8	17	1	11	2	8	5	3	7	13	7	9	6	0	13	1	0								

ANALISIS MEDIA LACAK MASALAH SISWA SMP N 1 PAKEM

KELAS : IX B

NO	NIS	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	MASALAH KARIR																														nM	N	%	KATEGORISASI	MASALAH DIRASAKAN PALING BERAT		
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30							
1	0	ABRAHAM RADITYA T.P	L	15 TAHUN 5 BULAN	1																														1	30	3.3	AGAK BERMASALAH			
2	0	ADIN NAYSA NABILA	P	14 TAHUN 7 BULAN			1	1	1	1	1																								5	30	17	CUKUP BERMASALAH	5		
3	0	AHMAD ALI NURDI	L	14 TAHUN 7 BULAN		1																													3	30	10	AGAK BERMASALAH			
4	0	AKBAR YUAN IBRAHIM	L	15 TAHUN 5 BULAN				1																											1	30	3.3	AGAK BERMASALAH			
5	0	ALVIN RAHMASARI	P	14 TAHUN 3 BULAN	1					1			1	1																					7	30	23	CUKUP BERMASALAH	29		
6	0	AMBROSIUS WAHYU T	L	14 TAHUN 9 BULAN		1			1				1																						3	30	10	AGAK BERMASALAH			
7	0	ANDREW NATHANIELS	L	15 TAHUN						1																									2	30	6.7	AGAK BERMASALAH			
8	0	ANTONIUS NIKKO KRISTIAWAN	L	15 TAHUN 2 BULAN						1	1																								4	30	13	CUKUP BERMASALAH	29		
9	0	CUT NABILA OLGA MAULIDA	P	14 TAHUN 4 BULAN																															8	30	27	BERMASALAH	21,22,23,24,25,28,29,30		
10	0	DESTHA AULIA RACHMAN	P	13 TAHUN 9 BULAN		1						1	1	1																					8	30	27	BERMASALAH			
11	0	ELISABETH AMELIA SEPTIANA P	P	15 TAHUN							1																								3	30	10	AGAK BERMASALAH			
12	0	HAYYUNINGTYAS FADHILATUL J	P	15 TAHUN 5 BULAN		1								1																					2	30	6.7	AGAK BERMASALAH			
13	0	IHKSANUDIN NORSY A.I	L	14 TAHUN 4 BULAN		1		1	1	1	1	1	1	1																						17	30	57	SANGAT BERMASALAH	2,21,28	
14	0	IKHSAN NUDIN	L	14 TAHUN 2 BULAN							1																									2	30	6.7	AGAK BERMASALAH		
15	0	JESHALINE BUNGA SADEWI	P	14 TAHUN 5 BULAN		1			1					1																					5	30	17	CUKUP BERMASALAH			
16	0	KINANTHI AGNES ROSANTI	P	14 TAHUN 2 BULAN		1		1		1																										3	30	10	AGAK BERMASALAH		
17	0	MUHAMMAD DAVID SAHARSYAH	L	14 TAHUN 9 BULAN																																0	30	0	TIDAK BERMASALAH		
18	0	M. JANUAR BIMASENA	L	14 TAHUN 8 BULAN		1							1	1																						6	30	20	CUKUP BERMASALAH		
19	0	RAULIA BIYAN SHABRINA	P	14 TAHUN 7 BULAN																																4	30	13	CUKUP BERMASALAH	29,30	
20	0	RICKO ARDIANTO	L	14 TAHUN 4 BULAN																																1	30	3.3	AGAK BERMASALAH		
21	0	RIZKI AMALIA FATMA	P	14 TAHUN 8 BULAN																																7	30	23	CUKUP BERMASALAH	29	
22	0	ROSALINA AGUSTINA W	P	14 TAHUN 1 BULAN	1																															3	30	10	AGAK BERMASALAH	29	
23	0	SEVENTA WIBAWA PUTRA	L	14 TAHUN 4 BULAN								1																								5	30	17	CUKUP BERMASALAH	29	
24	0	SURYA KUSUMA WARDHANA P	L	16 TAHUN 5 BULAN							1	1	1																							9	30	30	BERMASALAH	23	
25	0	VERENA ALTARISKA	P	14 TAHUN 1 BULAN		1																														6	30	20	CUKUP BERMASALAH		
26	0	VITRIANANDA NUR ALITA	P	14 TAHUN 9 BULAN		1	1	1	1	1	1																										11	30	37	BERMASALAH	4,10,23,24
27	0	WIDYA YUSTIKA	P	14 TAHUN 5 BULAN		1																															1	30	3.3	AGAK BERMASALAH	
28	0	WINDA JASMINIA PUTRI	P	14 TAHUN 5 BULAN		1		1	1	1																											5	30	17	CUKUP BERMASALAH	
29	0	YASIN VENA ARADEA	P	14 TAHUN 10 BULAN		1			1	1			1																								10	30	33	BERMASALAH	
30	0	YOHANES KRISNA D.C	L	15 TAHUN 6 BULAN			1	1	1	1																											5	30	17	CUKUP BERMASALAH	
31	0	ZAHIN HANIVATUS ZAHRAH	P	14 TAHUN		1																															1	30	3.3	AGAK BERMASALAH	
					3	14	3	6	7	5	11	5	1	6	5	0	5	1	4	7	2	2	4	4	10	2	4	10	3	1	1	2	13	7							

ANALISIS MEDIA LACAK MASALAH SISWA SMP N 1 PAKEM

KELAS : IX B

NO	NIS	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	MEDIA																																nM	N	%															
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32				33	34	35	36											
1	0	ABRAHAM RADITYA T.P	L	15 TAHUN 5 BULAN	1					1			1	1	1	1	1			1	1						1	1					1	1					1	17	36	47												
2	0	ADIN NAYSA NABILA	P	14 TAHUN 7 BULAN																																				1	36	2.8												
3	0	AHMAD ALI NURDI	L	14 TAHUN 7 BULAN		1																																			3	36	8.3											
4	0	AKBAR YUAN IBRAHIM	L	15 TAHUN 5 BULAN		1																					1															3	36	8.3										
5	0	ALVIN RAHMASARI	P	14 TAHUN 3 BULAN						1				1	1																												4	36	11									
6	0	AMBROSIUS WAHYU T	L	14 TAHUN 9 BULAN	1								1	1		1																											1	7	36	19								
7	0	ANDREW NATHANIELS	L	15 TAHUN								1																																1	3	36	8.3							
8	0	ANTONIUS NIKKO KRISTIAWAN	L	15 TAHUN 2 BULAN	1		1			1																																		1	10	36	28							
9	0	CUT NABILA OLGA MAULIDA	P	14 TAHUN 4 BULAN	1		1			1																																			1	16	36	44						
10	0	DESTHA AULIA RACHMAN	P	13 TAHUN 9 BULAN																																									1	2	36	5.6						
11	0	ELISABETH AMELIA SEPTIANA P	P	15 TAHUN	1					1																																			1	6	36	17						
12	0	HAYYUNINGTYAS FADHILATUL J	P	15 TAHUN 5 BULAN																																											2	36	5.6					
13	0	IHKSANUDIN NORSY A.I	L	14 TAHUN 4 BULAN	1	1	1							1	1	1	1	1	1																												1	14	36	39				
14	0	IKHSAN NUDIN	L	14 TAHUN 2 BULAN		1																																										1	3	36	8.3			
15	0	JESHALINE BUNGA SADEWI	P	14 TAHUN 5 BULAN										1		1	1	1																													1	7	36	19				
16	0	KINANTHI AGNES ROSANTI	P	14 TAHUN 2 BULAN																																												1	3	36	8.3			
17	0	MUHAMMAD DAVID SAHARSYAH	L	14 TAHUN 9 BULAN	1	1	1						1	1	1	1	1																															1	13	36	36			
18	0	M. JANUAR BIMASENA	L	14 TAHUN 8 BULAN																																													0	36	0			
19	0	RAULIA BIYAN SHABRINA	P	14 TAHUN 7 BULAN		1																																												4	36	11		
20	0	RICKO ARDIANTO	L	14 TAHUN 4 BULAN		1																																											3	36	8.3			
21	0	RIZKI AMALIA FATMA	P	14 TAHUN 8 BULAN	1																																												9	36	25			
22	0	ROSALINA AGUSTINA W	P	14 TAHUN 1 BULAN																																														27	36	75		
23	0	SEVENTA WIBAWA PUTRA	L	14 TAHUN 4 BULAN	1																																													6	36	17		
24	0	SURYA KUSUMA WARDHANA P	L	16 TAHUN 5 BULAN																																														10	36	28		
25	0	VERENA ALTARISKA	P	14 TAHUN 1 BULAN																																														4	36	11		
26	0	VITRIANANDA NUR ALITA	P	14 TAHUN 9 BULAN																																														1	3	36	8.3	
27	0	WIDYA YUSTIKA	P	14 TAHUN 5 BULAN	1																																														6	36	17	
28	0	WINDA JASMINIA PUTRI	P	14 TAHUN 5 BULAN																																															1	3	36	8.3
29	0	YASIN VENA ARADEA	P	14 TAHUN 10 BULAN																																															2	36	5.6	
30	0	YOHANES KRISNA D.C	L	15 TAHUN 6 BULAN	1																																													8	36	22		
31	0	ZAHIN HANIVATUS ZAHRAH	P	14 TAHUN	1																																													6	36	17		
32	0	0	0	0																																															0	36	0	
					12	7	4	0	0	9	1	1	24	6	8	19	23	2	3	2	0	7	0	3	7	2	19	1	1	7	1	1	1	8	2	1	0	2	7	14														

MASALAH PRIBADI	JUMLAH	JUMLAH SISWA	PROSENTASE
1. Bersikap kaku	0	31	0
2. Bingung menentukan pilihan	12	31	38.71
3. Boros	7	31	22.58
4. Cengeng	0	31	0.00
5. Cerewet	9	31	29.03
6. Ceroboh	5	31	16.13
7. Egois	4	31	12.90
8. Emosional	9	31	29.03
9. Insomnia/Susah Tidur	3	31	9.68
10. Keras kepala	5	31	16.13
11. Kurang disiplin	11	31	35.48
12. Kurang jujur	8	31	25.81
13. Kurang mengenal diri sendiri	8	31	25.81
14. Kurang rajin	20	31	64.52
15. Kurang semangat	12	31	38.71
16. Kurang teliti	18	31	58.06
17. Kurang tinggi	11	31	35.48
18. Malas	9	31	29.03
19. Manja	2	31	6.45
20. Merasa kesepian	9	31	29.03
21. Mudah bosan	11	31	35.48
22. Mudah capek	5	31	16.13
23. Mudah cemburu	8	31	25.81
24. Mudah curiga	7	31	22.58
25. Mudah galau	2	31	6.45
26. Mudah gengsi	1	31	3.23
27. Mudah iri	4	31	12.90
28. Mudah kecewa	8	31	25.81
29. Mudah menyesal	5	31	16.13
30. Mudah percaya	2	31	6.45
31. Mudah putus asa	3	31	9.68
32. Mudah ragu- ragu	5	31	16.13
33. Mudah sakit hati	8	31	25.81
34. Mudah terpengaruh	3	31	9.68
35. Mudah tersinggung/sensitif	6	31	19.35
36. Pelit	2	31	6.45
37. Pelupa	10	31	32.26
38. Pemalu	6	31	19.35
39. Pemarah	5	31	16.13
40. Penakut	3	31	9.68
41. Pendendam	3	31	9.68
42. Pendiam	2	31	6.45
43. Pesimis	3	31	9.68
44. Sering dicap nakal	2	31	6.45
45. Sering menutupi kesalahan	4	31	12.90
46. Sering sakit-sakitan	0	31	0.00
47. Sering terburu-buru	6	31	19.35
48. Suasana hati mudah berubah	14	31	45.16
49. Suka jail	9	31	29.03
50. Suka Melamun	5	31	16.13

MASALAH SOSIAL	JUMLAH	JUMLAH SISWA	PROSENTASE
1. Anti dengan orang "ALAY"	15	31	48.39
2. Belum bisa berinteraksi dengan orang lain	1	31	3.23
3. Benci teman egois & munafik	16	31	51.61
4. Bingung berhadapan dengan orang banyak	4	31	12.90
5. Dibatasi saat bergaul	6	31	19.35
6. Dilarang pacaran	11	31	35.48
7. Ingin berkuasa dalam bergaul	0	31	0.00
8. Ingin dicintai orang yang saya cintai	9	31	29.03
9. Ingin hidup bebas	6	31	19.35
10. Ingin lebih dihargai	17	31	54.84
11. Iri dengan yang dimiliki orang lain	2	31	6.45
12. Jarang berinteraksi ke luar rumah	6	31	19.35
13. Jarang bermain dengan teman	2	31	6.45
14. Konflik dengan keluarga	4	31	12.90
15. Kurang berinteraksi/bergaul	1	31	3.23
16. Kurang empati	2	31	6.45
17. Kurang peduli sama orang lain	5	31	16.13
18. Kurang percaya diri ketika berhadapan lawan jenis	6	31	19.35
19. Kurang ramah sama orang lain	3	31	9.68
20. Kurang suka dengan teman yang suka mengatur	14	31	45.16
21. Kurang tertarik jadi pemimpin	6	31	19.35
22. Lebih nyaman bergaul dengan yang lebih tua	4	31	12.90
23. Lebih nyaman bergaul dengan yang seumuran	7	31	22.58
24. Lebih suka bergaul dengan teman laki-laki	9	31	29.03
25. Lebih suka bergaul dengan teman cewek	9	31	29.03
26. Menghindari orang yang tidak disukai	8	31	25.81
27. Merasa dikhianati teman	2	31	6.45
28. Merasa dikucilkan teman	2	31	6.45
29. Merasa dimanfaatkan teman	4	31	12.90
30. Merasa sering dibohongi teman	0	31	0.00
31. Merasa sulit mencari teman yang baik	5	31	16.13
32. Mudah terpengaruh lingkungan	3	31	9.68
33. Selalu diajak keluar pacar	0	31	0.00
34. Sering berantem sama saudara	9	31	29.03
35. Sering berbeda pendapat	7	31	22.58
36. Sering bermasalah dengan teman	3	31	9.68
37. Sering bersaing dengan teman	2	31	6.45
38. Sering <i>dibully</i> /diganggu/dinakali teman	3	31	9.68
39. Sering ditegur karena tidak sopan	0	31	0.00
40. Sering kasar sama orang	1	31	3.23
41. Sering membuat orang tua kecewa	10	31	32.26
42. Sering mengejek teman.	5	31	16.13
43. Sering pilih- pilih teman	3	31	9.68
44. Sering salah paham dengan teman	5	31	16.13
45. Suka bermain saat malam hari	4	31	12.90
46. Suka berprasangka buruk dengan orang lain	4	31	12.90
47. Takut bila tidak bisa melaksanakan kepercayaan	4	31	12.90
48. Terlalu aktif dalam organisasi	0	31	0.00
49. Tidak berminat ikut organisasi	3	31	9.68
50. Tidak punya teman akrab	0	31	0.00

MASALAH BELAJAR	JUMLAH	JUMLAH SISWA	PROSENTASE
1. Banyak godaan saat belajar	26	31	83.87
2. Belajar hanya malam saja	11	31	35.48
3. Belajar hanya saat terdesak	8	31	25.81
4. Belajar harus dengan suasana tenang	10	31	32.26
5. Belajar harus sambil mendengarkan musik	16	31	51.61
6. Belajar tergantung mood	20	31	64.52
7. Belum bisa belajar dengan baik dan tekun	18	31	58.06
8. Belum bisa membagi waktu belajar	20	31	64.52
9. Belum mampu menetapkan tujuan belajar	2	31	6.45
10. Belum menemukan cara belajar yang tepat	10	31	32.26
11. Catatan kurang lengkap	6	31	19.35
12. Fasilitas belajar kurang mendukung	4	31	12.90
13. Iri jika nilai teman lebih baik	9	31	29.03
14. Kadang belum siap ujian atau ulangan	8	31	25.81
15. Kurang konsentrasi saat belajar	17	31	54.84
16. Kurang memahami materi pelajaran	1	31	3.23
17. Kurang motivasi untuk belajar	11	31	35.48
18. Kurang suka pelajaran menghitung	2	31	6.45
19. Lebih banyak bermain dari pada belajar	8	31	25.81
20. Lebih senang belajar kelompok	5	31	16.13
21. Lebih senang mengerjakan soal daripada membaca	3	31	9.68
22. Malas belajar	7	31	22.58
23. Merasa ketinggalan pelajaran ketika tidak masuk	13	31	41.94
24. Mudah bosan saat pelajaran	7	31	22.58
25. Mudah mengantuk saat belajar	9	31	29.03
26. Mudah menyerah jika tidak bisa mengerjakan	6	31	19.35
27. Sering tertekan dalam belajar	0	31	0.00
28. Sering menunda-nunda mengerjakan PR	13	31	41.94
29. Sering tidak mengerjakan tugas	1	31	3.23
30. Sulit memahami materi pelajaran	0	31	0.00

MASALAH KARIR	JUMLAH	JUMLAH SISWA	PROSENTASE
1. Banyak orang yang menghina cita-cita saya	3	31	9.68
2. Belum bisa mengembangkan bakat	14	31	45.16
3. Belum memikirkan masa depan	3	31	9.68
4. Belum menemukan bakat/potensi diri	6	31	19.35
5. Belum menentukan cita-cita	7	31	22.58
6. Belum punya pandangan karir	5	31	16.13
7. Belum yakin dengan cita- cita	11	31	35.48
8. Berbeda pendapat dengan orang tua tentang citacita	5	31	16.13
9. Biaya pendidikan kurang mendukung cita-cita	1	31	3.23
10. Bingung bagaimana besok mencapai cita- cita	6	31	19.35
11. Bingung mau sekolah di SMK/SMA	5	31	16.13
12. Bingung melanjutkan sekolah atau bekerja	0	31	0.00
13. Bingung menentukan jurusan	5	31	16.13
14. Cita- cita ditentukan orang tua	1	31	3.23
15. Cita- cita terganggu hobi	4	31	12.90
16. Cita-cita selalu goyah	7	31	22.58
17. Guru kurang mendukung cita-cita saya	2	31	6.45
18. Ingin cepat bekerja	2	31	6.45
19. Ingin masuk SMA sambil bekerja	4	31	12.90
20. Ingin memiliki jurusan yang sesuai	4	31	12.90
21. Khawatir tidak dapat mencapai cita-cita	10	31	32.26
22. Kurang pengalaman untuk meraih cita- cita	2	31	6.45
23. Kurang wawasan terhadap masa depan	4	31	12.90
24. Masih ragu dengan kemampuan diri sendiri	10	31	32.26
25. Merasa tidak akan berhasil dimasa depan	3	31	9.68
26. Orangtua terlalu menuntut	1	31	3.23
27. Pengen kuliah tapi disuruh kerja	1	31	3.23
28. Saya takut jika tidak naik kelas	2	31	6.45
29. Takut cita- cita tidak tercapai	13	31	41.94
30. Takut tidak masuk sekolah favorit	7	31	22.58

MEDIA / TEKNIK / METODE BIMBINGAN DAN KONSELING	JUMLAH	JUMLAH SISWA	PROSENTASE
Pilihan daftar media, teknik, metode bimbingan dibawah ini yang dapat membantu masalahmu			
1. Belajar	12	31	38.71
2. Bermain	7	31	22.58
3. Bimbingan	4	31	12.90
4. Biografi tokoh	0	31	0.00
5. Brosur	0	31	0.00
6. Buku	9	31	29.03
7. CD interactive	1	31	3.23
8. Diskusi kelompok	1	31	3.23
9. Film	24	31	77.42
10. Foto	6	31	19.35
11. Gambar	8	31	25.81
12. HandPhone	19	31	61.29
13. Internet	23	31	74.19
14. Konseling	2	31	6.45
15. Konsultasi	3	31	9.68
16. Koran	2	31	6.45
17. Kotak masalah	0	31	0.00
18. Latihan soal	7	31	22.58
19. Leaflet	0	31	0.00
20. Majalah	3	31	9.68
21. Membaca	7	31	22.58
22. Modul	12	31	38.71
23. Musik	2	31	6.45
24. News letter	19	31	61.29
25. Papan bimbingan	1	31	3.23
26. Permainan	1	31	3.23
27. Poster	7	31	22.58
28. Presentasi multimedia	1	31	3.23
29. Radio	1	31	3.23
30. Rangkuman materi	1	31	3.23
31. Simulasi	8	31	25.81
32. Stiker	2	31	6.45
33. Terapi Pustaka	1	31	3.23
34. Training motivasi	0	31	0.00
35. TV	2	31	6.45
36. Video motivasi	7	31	22.58

ANALISIS MEDIA LACAK MASALAH SISWA SMP N 1 PAKEM

KELAS : VIII B

NO	NIS	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	MASALAH BELAJAR																														nM	N	%	KATEGORISASI	MASALAH DIRASAKAN PALING
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30					
1	5385	Aliya Faradila Antika Putri	P	13 TH 11 BLN	1	1	1	1		1	1				1		1	1		1	1	1		1	1		1	1						15	30	50	BERMASALAH	22	
2	5386	Anaia Gaizka Maulana	P	13 TH 5 BLN	1						1	1														1					1			6	30	20	CUKUP BERMASALAH		
3	5387	Andrean Caesar Nugraha	L	13 TH 5 BLN				1	1	1								1		1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	30	57	SANGAT BERMASALAH	
4	5388	Angelica Dara Azalia	P	13 TH 9 BLN	1			1		1	1	1			1		1	1		1	1			1	1		1							13	30	43	BERMASALAH	22	
5	5389	Antonius Exist Restu Budiarto	L	13 TH 2 BLN	1			1			1	1			1		1	1	1		1	1		1	1					1	1		1	15	30	50	BERMASALAH	7, 15, 19	
6	5390	Arindo Banar Gusalindo	L	13 TH 11 BLN	1						1	1			1								1					1	1					7	30	23	CUKUP BERMASALAH	7, 8, 10	
7	5391	Aulia Naiya Maharani	P	13 TH 7 BLN						1									1				1	1					1				8	30	27	BERMASALAH	30		
8	5392	Bernadeta Hadiati Indra Hapsari	P	13 TH 6 BLN	1		1		1	1		1				1	1		1					1				1				1		12	30	40	BERMASALAH	3, 10	
9	5393	Calvin Joshua Saputra	L	13 TH 5 BLN	1	1					1				1	1				1	1	1	1		1	1	1	1				1	15	30	50	BERMASALAH	15		
10	5394	Daffa Galih Saputro	L	13 TH 3 BLN			1		1															1								1	4	30	13	CUKUP BERMASALAH	3,5,22,30		
11	5395	Daniswara Putri Kinasih	P	13 TH 3 BLN				1		1	1							1	1			1		1				1					10	30	33	BERMASALAH	10		
12	5396	Dean Aditya Nugroho	L	13 TH 8 BLN				1			1	1											1					1					6	30	20	CUKUP BERMASALAH	23, 26		
13	5397	Disa Ratu Ayoe	P	12 TH 11 BLN		1	1	1		1	1				1	1	1						1				1					1	12	30	40	BERMASALAH	11,7,17		
14	5398	Emmanuel Andrew Pradana	L	13 TH 8 BLN	1				1	1		1				1		1		1			1					1	1				9	30	30	BERMASALAH	1		
15	5399	Fadhila Nurma Utami	P	13 TH 9 BLN		1	1	1		1	1	1			1		1						1	1			1	1		1			15	30	50	BERMASALAH	10,25,22		
16	5400	Ganggas Arupadhatu	L	13 TH 6 BLN			1			1	1	1	1		1			1	1			1	1				1	1	1			1	16	30	53	SANGAT BERMASALAH	16,3,11,17		
17	5401	Husni Mustofa	L	13 TH 10 BLN						1							1	1							1						1		5	30	17	CUKUP BERMASALAH	6		
18	5402	Ismail Yoga Restu Setiaji	L	13 TH 7 BLN	1		1		1																						1		5	30	17	CUKUP BERMASALAH	1,3,5,22,28		
19	5403	Karel Helmalia Putri	P	13 TH 1 BLN	1		1			1	1			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	30	70	SANGAT BERMASALAH	1,15,18		
20	5404	Karunia Sekar Ayu	P	14 TH 3 BLN				1			1					1						1											4	30	13	CUKUP BERMASALAH			
21	5405	Kinanthi Aruming Pawestri	P	13 TH 11 BLN	1				1		1	1			1				1	1		1			1	1	1	1					13	30	43	BERMASALAH	7,8		
22	5406	Muhammad Garin Aditya Putra	L	0																												0	30	0	TIDAK BERMASALAH				
23	5407	Muhammad Salbian Mulya	L	13 TH 9 BLN			1				1				1																1		4	30	13	CUKUP BERMASALAH	28		
24	5408	Rahmadani Nuzul Khotimah	P	12 TH 11 BLN	1				1	1	1			1	1		1	1		1	1	1		1		1	1	1	1	1	1	1	19	30	63	SANGAT BERMASALAH	15,16,18		
25	5409	Ridho Nur Masaid	L	13 TH 4 BLN	1			1		1	1	1		1	1										1							1	11	30	37	BERMASALAH	11		
26	5410	Rissalonika Roxana Risma Lutfiana	P	13 TH 2 BLN				1												1				1	1							7	30	23	CUKUP BERMASALAH	30			
27	5411	Shela Amanda Safitri	P	12 TH 11 BLN	1			1		1	1	1		1	1	1								1	1	1				1	1	1	17	30	57	SANGAT BERMASALAH	1,7,8,16,17,22,24,27		
28	5412	Tegar Rahes Pangestu	L	13 TH 5 BLN		1					1																						2	30	6.7	AGAK BERMASALAH			
29	5413	Thomas Arya Jalabuana	L	13 TH 7 BLN						1	1	1											1			1	1						6	30	20	CUKUP BERMASALAH			
30	5414	Velips Eka Ariansyah	L	14 TH 1 BLN								1	1				1	1		1											1		7	30	23	CUKUP BERMASALAH	30		
31	5415	Verena Sylvia Emanuela	P	14 TH	1			1		1	1	1			1	1	1								1		1						12	30	40	BERMASALAH	1,7		
32	5416	Yananditya Surya Prasetya	L	13 TH 6 BLN	1	1					1	1																					4	30	13	CUKUP BERMASALAH			
					16	6	9	13	8	16	20	17	1	10	12	0	10	9	17	13	7	8	14	12	4	14	13	9	8	15	7	14	3	12					

ANALISIS MEDIA LACAK MASALAH SISWA SMP N 1 PAKEM

KELAS : VIII B

NO	NIS	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	MASALAH KARIR																														nM	N	%	KATEGORISASI	MASALAH DIRASAKAN PALING
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30					
1	5385	Aliya Faradila Antika Putri	P	13 TH 11 BLN							1					1			1											1	1	1	6	30	20	CUKUP BERMASALAH	7		
2	5386	Anaia Gaizka Maulana	P	13 TH 5 BLN						1				1	1						1	1											5	30	17	CUKUP BERMASALAH			
3	5387	Andrean Caesar Nugraha	L	13 TH 5 BLN				1						1															1	1	1	5	30	17	CUKUP BERMASALAH				
4	5388	Angelica Dara Azalia	P	13 TH 9 BLN							1																		1	1	1	4	30	13	CUKUP BERMASALAH	7			
5	5389	Antonius Exist Restu Budiarto	L	13 TH 2 BLN																1		1							1	1	1	5	30	17	CUKUP BERMASALAH	21, 29, 30			
6	5390	Arindo Banar Gusalindo	L	13 TH 11 BLN						1																			1	1	1	5	30	17	CUKUP BERMASALAH	28, 21			
7	5391	Aulia Naiya Maharani	P	13 TH 7 BLN		1					1															1			1	1	1	6	30	20	CUKUP BERMASALAH	11			
8	5392	Bernadeta Hadiati Indra Hapsari	P	13 TH 6 BLN									1						1			1								1	4	30	13	CUKUP BERMASALAH	10				
9	5393	Calvin Joshua Saputra	L	13 TH 5 BLN			1		1				1							1									1			5	30	17	CUKUP BERMASALAH	5			
10	5394	Daffa Galih Saputro	L	13 TH 3 BLN			1		1					1																		3	30	10	AGAK BERMASALAH	3,5,11			
11	5395	Daniswara Putri Kinasih	P	13 TH 3 BLN		1					1																		1		1	5	30	17	CUKUP BERMASALAH	11			
12	5396	Dean Aditya Nugroho	L	13 TH 8 BLN						1				1																1			4	30	13	CUKUP BERMASALAH	28, 11		
13	5397	Disa Ratu Ayoe	P	12 TH 11 BLN			1	1		1	1	1							1						1	1			1	1		12	30	40	BERMASALAH	29,4,30			
14	5398	Emmanuel Andrew Pradana	L	13 TH 8 BLN		1						1																		1	1		5	30	17	CUKUP BERMASALAH	2		
15	5399	Fadhila Nurma Utami	P	13 TH 9 BLN		1		1	1					1					1						1	1				1	1	1	11	30	37	BERMASALAH	4,21,5		
16	5400	Ganggas Arupadhatu	L	13 TH 6 BLN		1	1	1			1								1							1						7	30	23	CUKUP BERMASALAH	4,3			
17	5401	Husni Mustofa	L	13 TH 10 BLN							1																	1	1		4	30	13	CUKUP BERMASALAH	29				
18	5402	Ismail Yoga Restu Setiaji	L	13 TH 7 BLN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	30	83	SANGAT BERMASALAH	SEMUA			
19	5403	Karel Helmalia Putri	P	13 TH 1 BLN		1	1						1		1				1		1				1	1				1	1		10	30	33	BERMASALAH	2,10,28,29		
20	5404	Karunia Sekar Ayu	P	14 TH 3 BLN				1	1	1				1	1																	7	30	23	CUKUP BERMASALAH	4			
21	5405	Kinanthi Aruming Pawestri	P	13 TH 11 BLN			1		1	1	1		1	1	1	1														1	1	1	14	30	47	BERMASALAH	28,29		
22	5406	Muhammad Garin Aditya Putra	L	0																												0	30	0	TIDAK BERMASALAH				
23	5407	Muhammad Salbian Mulya	L	13 TH 9 BLN				1																								1	30	3.3	AGAK BERMASALAH	3			
24	5408	Rahmadani Nuzul Khotimah	P	12 TH 11 BLN		1	1						1		1				1													7	30	23	CUKUP BERMASALAH	12			
25	5409	Ridho Nur Masaid	L	13 TH 4 BLN										1							1								1	1	1	6	30	20	CUKUP BERMASALAH	24			
26	5410	Rissalonika Roxana Risma Lutfiana	P	13 TH 2 BLN		1		1			1			1																		6	30	20	CUKUP BERMASALAH	11			
27	5411	Shela Amanda Safitri	P	12 TH 11 BLN		1	1	1	1																							6	30	20	CUKUP BERMASALAH	2,4,5,21,24			
28	5412	Tegar Rahes Pangestu	L	13 TH 5 BLN																												0	30	0	TIDAK BERMASALAH				
29	5413	Thomas Arya Jalabuana	L	13 TH 7 BLN																										1	1	1	3	30	10	AGAK BERMASALAH			
30	5414	Velips Eka Ariansyah	L	14 TH 1 BLN		1					1								1													6	30	20	CUKUP BERMASALAH	15			
31	5415	Verena Sylvia Emanuela	P	14 TH																												4	30	13	CUKUP BERMASALAH	21			
32	5416	Yananditya Surya Prasetya	L	13 TH 6 BLN																												0	30	0	TIDAK BERMASALAH				
					1	11	10	8	7	6	12	3	2	6	10	3	6	0	4	5	2	5	2	9	9	2	4	11	1	2	0	19	17	14					

MASALAH PRIBADI	JUMLAH	JUMLAH SISWA	PROSENTASE
1. Bersikap kaku	2	32	6.25
2. Bingung menentukan pilihan	12	32	37.5
3. Boros	16	32	50
4. Cengeng	2	32	6.25
5. Cerewet	14	32	43.75
6. Ceroboh	12	32	37.5
7. Egois	3	32	9.375
8. Emosional	8	32	25
9. Insomnia/Susah Tidur	1	32	3.125
10. Keras kepala	4	32	12.5
11. Kurang disiplin	11	32	34.375
12. Kurang jujur	7	32	21.875
13. Kurang mengenal diri sendiri	3	32	9.375
14. Kurang rajin	22	32	68.75
15. Kurang semangat	8	32	25
16. Kurang teliti	17	32	53.125
17. Kurang tinggi	12	32	37.5
18. Malas	18	32	56.25
19. Manja	3	32	9.375
20. Merasa kesepian	4	32	12.5
21. Mudah bosan	11	32	34.375
22. Mudah capek	5	32	15.625
23. Mudah cemburu	5	32	15.625
24. Mudah curiga	3	32	9.375
25. Mudah galau	5	32	15.625
26. Mudah gengsi	6	32	18.75
27. Mudah iri	5	32	15.625
28. Mudah kecewa	3	32	9.375
29. Mudah menyesal	5	32	15.625
30. Mudah percaya	1	32	3.125
31. Mudah putus asa	6	32	18.75
32. Mudah ragu- ragu	6	32	18.75
33. Mudah sakit hati	3	32	9.375
34. Mudah terpengaruh	2	32	6.25
35. Mudah tersinggung/sensitif	6	32	18.75
36. Pelit	2	32	6.25
37. Pelupa	11	32	34.375
38. Pemalu	8	32	25
39. Pemarah	3	32	9.375
40. Penakut	6	32	18.75
41. Pendendam	1	32	3.125
42. Pendiam	1	32	3.125
43. Pesimis	1	32	3.125
44. Sering dicap nakal	1	32	3.125
45. Sering menutupi kesalahan	4	32	12.5
46. Sering sakit-sakitan	0	32	0
47. Sering terburu-buru	9	32	28.125
48. Suasana hati mudah berubah	8	32	25
49. Suka jail	12	32	37.5
50. Suka Melamun	5	32	15.625

MASALAH SOSIAL	JUMLAH	JUMLAH SISWA	PROSENTASE
1. Anti dengan orang "ALAY"	9	32	28.125
2. Belum bisa berinteraksi dengan orang lain	0	32	0
3. Benci teman egois & munafik	10	32	31.25
4. Bingung berhadapan dengan orang banyak	8	32	25
5. Dibatasi saat bergaul	4	32	12.5
6. Dilarang pacaran	11	32	34.375
7. Ingin berkuasa dalam bergaul	0	32	0
8. Ingin dicintai orang yang saya cintai	16	32	50
9. Ingin hidup bebas	10	32	31.25
10. Ingin lebih dihargai	6	32	18.75
11. Iri dengan yang dimiliki orang lain	1	32	3.125
12. Jarang berinteraksi ke luar rumah	7	32	21.875
13. Jarang bermain dengan teman	0	32	0
14. Konflik dengan keluarga	3	32	9.375
15. Kurang berinteraksi/bergaul	5	32	15.625
16. Kurang empati	1	32	3.125
17. Kurang peduli sama orang lain	2	32	6.25
18. Kurang percaya diri ketika berhadapan lawan jenis	11	32	34.375
19. Kurang ramah sama orang lain	4	32	12.5
20. Kurang suka dengan teman yang suka mengatur	13	32	40.625
21. Kurang tertarik jadi pemimpin	11	32	34.375
22. Lebih nyaman bergaul dengan yang lebih tua	1	32	3.125
23. Lebih nyaman bergaul dengan yang seumuran	11	32	34.375
24. Lebih suka bergaul dengan dengan teman laki-laki	7	32	21.875
25. Lebih suka bergaul dengan dengan teman cewek	7	32	21.875
26. Menghindari orang yang tidak disukai	12	32	37.5
27. Merasa dikhianati teman	2	32	6.25
28. Merasa dikucilkan teman	5	32	15.625
29. Merasa dimanfaatkan teman	1	32	3.125
30. Merasa sering dibohongi teman	1	32	3.125
31. Merasa sulit mencari teman yang baik	7	32	21.875
32. Mudah terpengaruh lingkungan	0	32	0
33. Selalu diajak keluar pacar	0	32	0
34. Sering berantem sama saudara	7	32	21.875
35. Sering berbeda pendapat	2	32	6.25
36. Sering bermasalah dengan teman	0	32	0
37. Sering bersaing dengan teman	0	32	0
38. Sering dibully /diganggu/dinakali teman	6	32	18.75
39. Sering ditegur karena tidak sopan	1	32	3.125
40. Sering kasar sama orang	1	32	3.125
41. Sering membuat orang tua kecewa	12	32	37.5
42. Sering mengejek teman.	7	32	21.875
43. Sering pilih- pilih teman	1	32	3.125
44. Sering salah paham dengan teman	3	32	9.375
45. Suka bermain saat malam hari	0	32	0
46. Suka berprasangka buruk dengan orang lain	1	32	3.125
47. Takut bila tidak bisa melaksanakan kepercayaan	9	32	28.125
48. Terlalu aktif dalam organisasi	1	32	3.125
49. Tidak berminat ikut organisasi	1	32	3.125
50. Tidak punya teman akrab	0	32	0

MASALAH BELAJAR	JUMLAH	JUMLAH SISWA	PROSENTASE
1. Banyak godaan saat belajar	16	32	50
2. Belajar hanya malam saja	6	32	18.75
3. Belajar hanya saat terdesak	9	32	28.125
4. Belajar harus dengan suasana tenang	13	32	40.625
5. Belajar harus sambil mendengarkan musik	8	32	25
6. Belajar tergantung mood	16	32	50
7. Belum bisa belajar dengan baik dan tekun	20	32	62.5
8. Belum bisa membagi waktu belajar	17	32	53.125
9. Belum mampu menetapkan tujuan belajar	1	32	3.125
10. Belum menemukan cara belajar yang tepat	10	32	31.25
11. Catatan kurang lengkap	12	32	37.5
12. Fasilitas belajar kurang mendukung	0	32	0
13. Iri jika nilai teman lebih baik	10	32	31.25
14. Kadang belum siap ujian atau ulangan	9	32	28.125
15. Kurang konsentrasi saat belajar	17	32	53.125
16. Kurang memahami materi pelajaran	13	32	40.625
17. Kurang motivasi untuk belajar	7	32	21.875
18. Kurang suka pelajaran menghitung	8	32	25
19. Lebih banyak bermain dari pada belajar	14	32	43.75
20. Lebih senang belajar kelompok	12	32	37.5
21. Lebih senang mengerjakan soal daripada membaca	4	32	12.5
22. Malas belajar	14	32	43.75
23. Merasa ketinggalan pelajaran ketika tidak masuk	13	32	40.625
24. Mudah bosan saat pelajaran	9	32	28.125
25. Mudah mengantuk saat belajar	8	32	25
26. Mudah menyerah jika tidak bisa mengerjakan	15	32	46.875
27. Sering tertekan dalam belajar	7	32	21.875
28. Sering menunda-nunda mengerjakan PR	14	32	43.75
29. Sering tidak mengerjakan tugas	3	32	9.375
30. Sulit memahami materi pelajaran	12	32	37.5

MASALAH KARIR	JUMLAH	JUMLAH SISWA	PROSENTASE
1. Banyak orang yang menghina cita-cita saya	1	32	3.125
2. Belum bisa mengembangkan bakat	11	32	34.375
3. Belum memikirkan masa depan	10	32	31.25
4. Belum menemukan bakat/potensi diri	8	32	25
5. Belum menentukan cita-cita	7	32	21.875
6. Belum punya pandangan karir	6	32	18.75
7. Belum yakin dengan cita- cita	12	32	37.5
8. Berbeda pendapat dengan orang tua tentang citacita	3	32	9.375
9. Biaya pendidikan kurang mendukung cita-cita	2	32	6.25
10. Bingung bagaimana besok mencapai cita- cita	6	32	18.75
11. Bingung mau sekolah di SMK/SMA	10	32	31.25
12. Bingung melanjutkan sekolah atau bekerja	3	32	9.375
13. Bingung menentukan jurusan	6	32	18.75
14. Cita- cita ditentukan orang tua	0	32	0
15. Cita- cita terganggu hobi	4	32	12.5
16. Cita-cita selalu goyah	5	32	15.625
17. Guru kurang mendukung cita-cita saya	2	32	6.25
18. Ingin cepat bekerja	5	32	15.625
19. Ingin masuk SMA sambil bekerja	2	32	6.25
20. Ingin memiliki jurusan yang sesuai	9	32	28.125
21. Khawatir tidak dapat mencapai cita-cita	9	32	28.125
22. Kurang pengalaman untuk meraih cita- cita	2	32	6.25
23. Kurang wawasan terhadap masa depan	4	32	12.5
24. Masih ragu dengan kemampuan diri sendiri	11	32	34.375
25. Merasa tidak akan berhasil dimasa depan	1	32	3.125
26. Orangtua terlalu menuntut	2	32	6.25
27. Pengen kuliah tapi disuruh kerja	0	32	0
28. Saya takut jika tidak naik kelas	19	32	59.375
29. Takut cita- cita tidak tercapai	17	32	53.125
30. Takut tidak masuk sekolah favorit	14	32	43.75

MEDIA / TEKNIK / METODE BIMBINGAN DAN KONSELING	JUMLAH	JUMLAH SISWA	PROSENTASE
Pilihan daftar media, teknik, metode bimbingan dibawah ini yang dapat membantu masalahmu			
1. Belajar	9	32	28.125
2. Bermain	14	32	43.75
3. Bimbingan	8	32	25
4. Biografi tokoh	2	32	6.25
5. Brosur	0	32	0
6. Buku	7	32	21.875
7. CD interactive	1	32	3.125
8. Diskusi kelompok	5	32	15.625
9. Film	14	32	43.75
10. Foto	1	32	3.125
11. Gambar	1	32	3.125
12. HandPhone	20	32	62.5
13. Internet	13	32	40.625
14. Konseling	3	32	9.375
15. Konsultasi	1	32	3.125
16. Koran	0	32	0
17. Kotak masalah	0	32	0
18. Latihan soal	6	32	18.75
19. Leaflet	0	32	0
20. Majalah	1	32	3.125
21. Membaca	7	32	21.875
22. Modul	1	32	3.125
23. Musik	14	32	43.75
24. News letter	0	32	0
25. Papan bimbingan	0	32	0
26. Permainan	10	32	31.25
27. Poster	1	32	3.125
28. Presentasi multimedia	0	32	0
29. Radio	1	32	3.125
30. Rangkuman materi	4	32	12.5
31. Simulasi	1	32	3.125
32. Stiker	1	32	3.125
33. Terapi Pustaka	0	32	0
34. Training motivasi	2	32	6.25
35. TV	5	32	15.625
36. Video motivasi	8	32	25

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN



MATRIKS PROGRAM KERJA PLT UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017

F01
MPK

NOMOR LOKASI : E048
NAMA LOKASI : SMP NEGERI 1 PAKEM
ALAMAT LOKASI : Jl. Kaliurang km 18. Pakembinangun, Pakem, Sleman, D.I.Yogyakarta

Nama : Ina Ismi Fatmawati
NIM : 14104241025
FAK/JUR/PRODI : FIP/PPB/BK

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu									Jml Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
A. Penerjunan Mahasiswa PLT											
1	Penerjunan Mahasiswa PLT	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2	Piket Persiapan Ruang Posko PLT	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
B. Observasi dan Perkenalan											
1	Observasi per kelas dan perkenalan	3.98	0.66	0	0	0	0	0	0	0	4.64
C. Persiapan											
1	Rapat Program Kerja	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2
2	Menyusun Matriks Program PLT Kelompok	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
3	Menyusun Matriks Program PLT Individu	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
4	Penyusunan Materi dan RPL	0	0	4	1	3	2.5	2.5	2	2.5	17.5
5	Diskusi dengan Teman Sejawat	6	7	7	7	7	8	7	7	7	63
6	Konsultasi dengan GPL	2	1.16	1	0	0	0	1	0	0	5.16
7	Konsultasi dengan DPL PLT	0	0	1	0	0	0.5	0	0	0.5	2
D. Praktik Layanan BK											
1 PELAYANAN DASAR											
Bimbingan Klasikal											
a	Praktik Mengajar Mandiri	0	0	4.66	1.33	5.29	2.72	3.32	3.33	2.7	23.35
b	Praktik Mengajar Terbimbing	0	0	1.4	0	0.7	0	0	0.7	0	2.8
Pelayanan Orientasi											
Pelayanan Informasi											
a	Leaflet	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
b	Papan Bimbingan	0	0	0	0	3	0	6.25	1.66	0	10.91
c	Pembuatan Poster	0	0	0	0	0	0	0	5	0	5
d	Buku Biblioterapi	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
e	Pengelolaan Media Sosial	0	0	0.5	0.5	1	1	1	1	1	6
f	Kotak Konsultasi	0	0	2.5	0	0	0	0	0	0	2.5
Bimbingan Kelompok											
Pelayanan Pengumpulan Data											
a	Media Lacak Masalah (MLM)	0	12.16	3.24	3	0	0	0	0	0	18.4
Pelayanan Penempatan dan Penyaluran											
Pelayanan Administrasi											
		2.25	0	0	0	0.5	0	0	0	0	2.75
		0	1.36	0.66	0	0.33	0	0	0	0	2.35
2 PELAYANAN RESPONSI											
a	Layanan Konseling Individual	0	0.83	1	0.5	1	0	2.66	0	1.5	7.49
b	Layanan Konseling Kelompok	0	0	0	0	0	0	0	1.5	3	4.5
c	Kolaborasi dengan Guru	0	1	0	0	0	0	1	0	0	2
d	Kolaborasi dengan orang tua	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
e	Kolaborasi dengan pihak-pihak terkait	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
f	Konsultasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
g	Bimbingan Teman Sebaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3 PELAYANAN PEMINATAN											
a	Pelayanan Peminatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
b	Pelayanan Penempatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
E. Program Tambahan											
1	Pendampingan Kirab Budaya	0	0	0	0	5	25	0	0	0	30
2	Pendampingan Lomba Tontol	0	0	0	0	0	0	9	0	0	9
3	Pendampingan Keagamaan	0.6	0.9	1.2	0.3	0.6	0.3	0.9	0.6	0.6	6
4	Piket Sehari-hari	2.5	1	3	3	2	11.5	7	4	1.5	35.5
5	Stiker Plang Ruang	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2
6	Penataan dan Desain Ruang (One Way Vision)	0	0	0	0	0	0	0	0	1.5	1.5
7	Pengecatan Garis Lapangan	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2
8	Penataan Tanaman	0	0	0	0	0	0	0	1.16	2	3.16
9	KPU OSIS	0	0	0	0	1.5	0	0	0	0	1.5
10	LDK OSIS	0	0	0	0	0	0	0	9.5	0	9.5
11	Slogan dan Poster	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
F. Program Insidental											
	Pembaharuan Papan Jadwal Pelajaran	5	3	0	0	0	0	0	0	0	8
	Penyusunan Laporan	0	0	0	0	0	0	0	13	19	32
Jumlah Jam		27.33	29.07	32.16	18.63	31.92	53.52	43.29	61.45	42.8	330

Mengetahui/Menyetujui,
Kepala Sekolah SMP N 1 Pakem

Dra. Warib Jatirahayu, M.Si.
NIP. 19660402 199003 2 008

Dosen Pembimbing Lapangan

Sugiyatno, M.Pd.
NIP. 19711227 200112 1 004

Guru Pembimbing

Sugeng Hastanta, S.Pd.
NIP. 19770609 200501 1 006

Sleman, 14 November 2017
Mahasiswa PLT

Ina Ismi Fatmawati
NIM. 14104241025



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

A	Komponen Layanan	Layanan dasar
B	Bidang Layanan	BK Pribadi
C	Topik Layanan	Kelebihan dari diriku
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pengembangan
E	Tujuan Umum	Siswa mampu menjadikan kelebihan dirinya sebagai motivasi
F	Tujuan Khusus	a. siswa mengenal dan mengetahui kelebihan dirinya untuk mampu menghargai dan menerima diri b. siswa memahami, dan mengerti pentingnya menghargai dan menerima diri c. siswa menghargai pendapat dari temannya mengenai kelebihan dirinya
G	Sasaran Layanan	Siswa Kelas IX B
H	Materi Layanan	Motivasi diri lewat kelebihan yang dimiliki
I	Waktu	1 X 40 menit
J	Sumber	Internet, Buku
K	Metode/Teknik	<i>Positive regard</i> , Diskusi
L	Media/Alat	HVS, Pulpen
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal/Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberi salam dan menyapa peserta didik dengan kalimat yang membuat siswa bersemangat.

		<p>2. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan <i>Ice Breaking</i>.</p> <p>3. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan tentang tujuan- tujuan khusus yang akan dicapai dalam bimbingan ini</p>
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik.
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan.
	d. Tahap Peralihan (Transisi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan peserta didik	Peserta didik melakukan berbagai kegiatan sesuai langkah-langkah dan tugas serta tanggung jawab yang telah dijelaskan.
	b. Kegiatan guru Bimbingan dan Konseling atau konselor	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan materi yang telah disiapkan
	3. Tahap Penutup	
		<p>a. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor memberikan penguatan atau</p> <p>b. Merencanakan tindak lanjut</p>
O	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan refleksi 2. Sikap peserta didik dalam mengikuti 3. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya : sesuai dengan topik/ kurang sesuai dengan topik/ tidak sesuai dengan topic 4. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami.
	<p>2. Evaluasi Hasil</p>	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/ kurang menyenangkan/tidak menyenangkan 2. Topik yang dibahas: sangat penting/ kurang penting/ tidak penting 3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami 4. Kegiatan yang diikuti: menarik/ kurang menarik/ tidak menarik untuk diikuti

Lampiran : 1. Materi yang diberikan

Mengetahui :
Guru Pembimbing

Sugeng Hastanta, S.Pd
NIP. 19770609 200501 1 006

Pakem, 30 September 2017
Mahasiswa PLT

Ina Ismi Fatmawati
NIM. 14104241025

MATERI

Fokus Pada Kelebihan Anda

Apa fokus pengembangan diri yang perlu kita lakukan? Jika kita memeriksa diri kita, apa saja yang harus diperbaiki dalam diri kita, akan banyak sekali. “Saya banyak kekurangan, apa dulu yang harus saya perbaiki?” Atau ada juga yang bertanya, “saya punya kekurangan dalam hal ini dan itu, apa yang harus saya perbaiki?”

Faktanya, kekurangan Anda jauh lebih banyak dibandingkan kelebihan Anda. Apa yang tidak bisa Anda lakukan dengan baik, jauh lebih banyak dibandingkan dengan apa yang bisa Anda lakukan dengan baik. Jadi, mengapa tidak fokus pada kelebihan Anda?

Jadi akan lebih mudah untuk memperbaiki diri jika Anda fokus meningkatkan kelebihan Anda, sampai benar-benar mahir dibandingkan terlalu banyak menghabiskan waktu untuk memperbaiki kelemahan. Sebab kelemahan Anda itu banyak sekali, seperti saya juga yang banyak kelemahan.

Seorang guru bisnis, Dan Sullivan, pernah mengatakan, “Jika Anda menghabiskan terlalu banyak waktu memperbaiki kelemahan Anda, Anda akan berakhir dengan banyak kelemahan.”

Lihatlah orang-orang di sekitar kita. Tidak ada olah ragawan yang segala bisa, apalagi dia juara di segala cabang olah raga. Tidak ada seorang pembicara yang menguasai semua bidang dengan sangat baik. Tidak ada karyawan yang hebat bekerja untuk semua pekerjaan.

Manusia tidak bisa sempurna dan tidak perlu sempurna. Cukuplah Anda memilih bidang strategis, kemudian lakukan sebaik mungkin. Jika perlu berlatihlah agar sangat mahir dan menjadi juara pada bidang itu. Anda akan diakui sebagai juara, meski hanya satu bidang.

Bahkan jika kita membaca kisah para sahabat, beliau-beliau tidak hebat di segala bidang. Abdurahman bin ‘Auf terkenal sebagai seorang ahli bisnis. Salman Al Farisi sebagai ahli

arsitektur, Khalid bin Walid sebagai ahli perang. Mereka dikenal dengan salah satu keahliannya, bukan sebagai orang yang serba bisa.

Tidak usah risau dengan berbagai kekurangan Anda. Fokuskan pada kelebihan Anda, kemudian tingkatkan lagi sehingga Anda sangat mahir pada bidang itu. Memiliki satu keahlian strategis, bisa menjadi Anda seorang yang sukses baik dalam bidang karir, bisnis, maupun profesional. Zaman sekarang, zamannya spesialis.

Manajemen Kekurangan Diri

Lalu bagaimana dengan kekurangan yang dimiliki, apakah dibiarkan saja?

Tergantung. Kita perlu melihat kondisinya. Jika ada sangat kritis harus bisa, maka belajarlah atau berlatih. Artinya jika mau tidak mau Anda harus bisa, maka berusahalah untuk bisa. Namun, tidak perlu menjadi sebuah keunggulan, cukup bisa saja.

Kemungkinan kedua, jika bisa didelegasikan, maka delegasikan saja. Mungkin ada orang lain yang sangat ahli di bidang yang tidak Anda kuasai. Jika didelegasikan ke orang yang tepat, bisa jadi memberikan hasil yang lebih baik.

Saya lihat teman-teman saya, justru yang sukses dengan mencolok adalah mereka yang memiliki 1 atau 2 keahlian, lalu mereka benar-benar ahli. Sebaliknya orang yang “serba bisa” namun tidak optimal malah biasa-biasa saja.

Menentukan Kelebihan Anda

Untuk menentukan kelebihan Anda, bisa ditanyakan pertanyaan-pertanyaan berikut ini kepada diri Anda:

1. Apa yang dapat Anda lakukan tanpa perlu usaha keras?
2. Apa yang bisa dilakukan dengan mudah, sementara orang lain menganggapnya sulit?

3. Apa yang menjadikan orang kagum kepada Anda?

Mungkin jawabannya akan banyak, tidak satu. Jika Anda ingin fokus, pilihlah 1 atau 2 keahlian yang strategis supaya Anda bisa menjadi juara. Apa itu keahlian strategis? Keahlian yang paling memberikan keuntungan bagi sukses Anda.

Sumber: <https://www.motivasi-islami.com/fokus-pengembangan-diri-fokuslah-pada-kelebihan-anda/#ixzz4y9TayybN>



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

A	Komponen Layanan	Layanan dasar
B	Bidang Layanan	BK Pribadi
C	Topik Layanan	Perilaku terpuji vs perilaku tercela
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pengembangan
E	Tujuan Umum	Siswa mampu menerapkan perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari
F	Tujuan Khusus	a. siswa mengenal dan mengetahui perilaku terpuji dan tercela b. siswa memahami, dan mengerti pentingnya berperilaku terpuji dan menghindari perilaku tercela c. siswa mampu menerapkan perilaku terpuji dalam kehidupan bersekolah
G	Sasaran Layanan	Siswa Kelas IX B
H	Materi Layanan	Kejujuran vs kebohongan, rajin vs malas
I	Waktu	1 X 40 menit
J	Sumber	Internet, Buku
K	Metode/Teknik	Psikodrama, Diskusi
L	Media/Alat	Naskah drama
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal/Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberi salam dan menyapa peserta didik dengan kalimat yang membuat siswa bersemangat.

		<p>2. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan <i>Ice Breaking</i>.</p> <p>3. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan tentang tujuan- tujuan khusus yang akan dicapai dalam bimbingan ini</p>
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik.
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan.
	d. Tahap Peralihan (Transisi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan peserta didik	Peserta didik melakukan berbagai kegiatan sesuai langkah-langkah dan tugas serta tanggung jawab yang telah dijelaskan.
	b. Kegiatan guru Bimbingan dan Konseling atau konselor	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan materi yang telah disiapkan
	3. Tahap Penutup	
		<p>a. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor memberikan penguatan atau</p> <p>b. Merencanakan tindak lanjut</p>
O	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan refleksi 2. Sikap peserta didik dalam mengikuti 3. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya : sesuai dengan topik/ kurang sesuai dengan topik/ tidak sesuai dengan topic 4. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami.
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/ kurang menyenangkan/tidak menyenangkan 2. Topik yang dibahas: sangat penting/ kurang penting/ tidak penting 3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami 4. Kegiatan yang diikuti: menarik/ kurang menarik/ tidak menarik untuk diikuti

Lampiran : 1. Materi yang diberikan

2. Naskah drama

Mengetahui :
Guru Pembimbing

Pakem, 21 Oktober 2017
Mahasiswa PLT

Sugeng Hastanta, S.Pd
NIP. 19770609 200501 1 006

Ina Ismi Fatmawati
NIM. 14104241025



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Sosial
C	Topik Layanan	Memilih sahabat yang baik
D	Fungsi Layanan	Pencegahan, pemahaman dan pengembangan
E	Tujuan Umum	Siswa memiliki kemampuan dalam memilih sahabat yang baik
F	Tujuan Khusus	a. Mengetahui arti sahabat yang baik b. Memahami perbedaan sahabat yang baik dan yang tidak baik c. Memiliki kemampuan untuk memilih sahabat yang baik bagi dirinya
G	Sasaran Layanan	Siswa Kelas VII C
H	Materi Layanan	Arti sahabat yang baik, perbedaan sahabat yang baik dan tidak baik, tips memilih sahabat yang baik
I	Waktu	1 X 40 menit
J	Sumber	Internet, jurnal, Buku
K	Metode/Teknik	<i>Cinema therapy</i> , diskusi
L	Media/Alat	Video, LCD Proyektor
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal/Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberi salam dan menyapa peserta didik dengan kalimat yang membuat siswa bersemangat.

		<p>2. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan <i>Ice Breaking</i>.</p> <p>3. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan tentang tujuan- tujuan khusus yang akan dicapai dalam bimbingan ini</p>
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik.
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan.
	d. Tahap Peralihan (Transisi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan peserta didik	Peserta didik melakukan berbagai kegiatan sesuai langkah-langkah dan tugas serta tanggung jawab yang telah dijelaskan.
	b. Kegiatan guru Bimbingan dan Konseling atau konselor	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan materi yang telah disiapkan
	3. Tahap Penutup	
		<p>a. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor memberikan penguatan atau</p> <p>b. Merencanakan tindak lanjut</p>
O	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan refleksi 2. Sikap peserta didik dalam mengikuti 3. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya : sesuai dengan topik/ kurang sesuai dengan topik/ tidak sesuai dengan topic 4. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami.
	<p>2. Evaluasi Hasil</p>	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/ kurang menyenangkan/tidak menyenangkan 2. Topik yang dibahas: sangat penting/ kurang penting/ tidak penting 3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami 4. Kegiatan yang diikuti: menarik/ kurang menarik/ tidak menarik untuk diikuti

Lampiran : 1. Materi yang diberikan disajikan secara lengkap

Mengetahui :
Guru Pembimbing

Pakem, 02 Oktober 2017
Mahasiswa PLT

Sugeng Hastanta, S.Pd
NIP. 19770609 200501 1 006

Ina Ismi Fatmawati
NIM 14104241025

MATERI

Sahabat adalah teman yang melebihi sekedar teman biasa karena ia bukanlah orang yang akan datang pada saat kita sukses namun sebaliknya yaitu ketika kita jatuh dan tersungkur disaat itulah ia mengulurkan tangannya untuk membantu kita berdiri dan menyembuhkan luka kita serta membimbing berjalan.

Berikut adalah 7 cara memilih teman yang baik untuk dijadikan sahabat :

1. Teman yang membimbing ke arah yang lebih maju
2. Teman yang mampu mengerti kita
3. Selalu ada disaat kita sedang jatuh
4. Tidak pernah menusuk dari belakang
5. Selalu memberikan motivasi dan semangat
6. Bangga dan senang ketika kita sukses
7. Membimbing kita dalam ketaaatan untuk berbuat baik dan beribadah kepada Tuhan



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	BK pribadi-sosial
C	Topik Layanan	Ini temanku
D	Fungsi Layanan	Pencegahan, pemahaman dan pengembangan
E	Tujuan Umum	Siswa dapat menegnal teman-temannya lebih dalam
F	Tujuan Khusus	a. Siswa mengetahui informasi tentang temannya b. Siswa memahami persamaan-persamaan dengan temannya c. siswa semakin akrab dengan teman-temannya
G	Sasaran Layanan	Siswa Kelas VII C
H	Materi Layanan	-
I	Waktu	1 X 40 menit
J	Sumber	Buku
K	Metode/Teknik	<i>Games</i> , Diskusi
L	Media/Alat	<i>Games</i>
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal/Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberi salam dan menyapa peserta didik dengan kalimat yang membuat siswa bersemangat. 2. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan <i>Ice Breaking</i> . 3. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor

		menyampaikan tentang tujuan- tujuan khusus yang akan dicapai dalam bimbingan ini
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik.
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan.
	d. Tahap Peralihan (Transisi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan peserta didik	Peserta didik melakukan berbagai kegiatan sesuai langkah-langkah dan tugas serta tanggung jawab yang telah dijelaskan.
	b. Kegiatan guru Bimbingan dan Konseling atau konselor	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan materi yang telah disiapkan
	3. Tahap Penutup	
		a. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor memberikan penguatan atau b. Merencanakan tindak lanjut
O	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi: 1. Mengadakan refleksi 2. Sikap peserta didik dalam mengikuti 3. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau

		bertanya : sesuai dengan topik/ kurang sesuai dengan topik/ tidak sesuai dengan topic 4. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami.
	2. Evaluasi Hasil	Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain: 1. Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/ kurang menyenangkan/tidak menyenangkan 2. Topik yang dibahas: sangat penting/ kurang penting/ tidak penting 3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami 4. Kegiatan yang diikuti: menarik/ kurang menarik/ tidak menarik untuk diikuti

Lampiran : 1. Langkah permainan

Pakem, 16 Oktober 2017

Mengetahui :

Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

Sugeng Hastanta, Spd.

Ina Ismi Fatmawati

NIP. 19770609 200501 1 006

NIM 14104241025

Langkah Permainan :

1. Fasilitator membagi peserta menjadi dua kelompok
2. Kedua kelompok tersebut dipersilakan berdiri berjajar dan saling berhadapan antara kelompok satu dan dua
3. Setiap peserta diminta untuk saling berkenalan dengan peserta lain yang berdiri di depannya, sehingga terciptalah beberapa pasangan peserta
4. Setelah berkenalan, pasangan tersebut diminta untuk mencari persamaan sebanyak-banyaknya di antara mereka, misal hobi, buku favorit, film favorit, makanan kesukaan, dll.
5. Pasangan-pasangan tersebut diperbolehkan mencari tempat pribadi mereka masing-masing yang dianggap paling nyaman untuk saling bertukar informasi
6. Setelah selesai, semua peserta dikumpulkan kembali dan setiap peserta tersebut diminta untuk memperkenalkan diri dan menyebutkan persamaan apa saja yang mereka miliki



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi-sosial
C	Topik Layanan	Makna teman bagimu
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pengembangan
E	Tujuan Umum	Siswa memiliki kemampuan dalam memaknai arti seorang teman baginya
F	Tujuan Khusus	a. Mengetahui apa itu teman b. Memahami tentang arti seorang teman baginya c. Memiliki kesadaran kebermaknaan teman dalam hidupnya
G	Sasaran Layanan	Siswa Kelas VII
H	Materi Layanan	Arti teman bagi setiap orang
I	Waktu	1 X 40 menit
J	Sumber	Internet
K	Metode/Teknik	<i>Drawing therapy</i> , diskusi
L	Media/Alat	HVS, Pulpen/pensil, spidol
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal/Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberi salam dan menyapa peserta didik dengan kalimat yang membuat siswa bersemangat. 2. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan <i>Ice Breaking</i> .

		3. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan tentang tujuan- tujuan khusus yang akan dicapai dalam bimbingan ini
	b. Penjelasan tentang langkah- langkah kegiatan	Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik.
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan.
	d. Tahap Peralihan (Transisi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan peserta didik	Peserta didik melakukan berbagai kegiatan sesuai langkah-langkah dan tugas serta tanggung jawab yang telah dijelaskan.
	b. Kegiatan guru Bimbingan dan Konseling atau konselor	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan materi yang telah disiapkan
	3. Tahap Penutup	
		a. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor memberikan penguatan atau b. Merencanakan tindak lanjut
O	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi: 1. Mengadakan refleksi 2. Sikap peserta didik dalam mengikuti

		<p>3. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya : sesuai dengan topik/ kurang sesuai dengan topik/ tidak sesuai dengan topic</p> <p>4. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami.</p>
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain:</p> <p>1. Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/ kurang menyenangkan/tidak menyenangkan</p> <p>2. Topik yang dibahas: sangat penting/ kurang penting/ tidak penting</p> <p>3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami</p> <p>4. Kegiatan yang diikuti: menarik/ kurang menarik/ tidak menarik untuk diikuti</p>

Lampiran : 1. Materi yang diberikan disajikan secara lengkap

2. Lembar kerja peserta didik

Mengetahui :
Guru Pembimbing

Pakem, 6 November 2017
Mahasiswa PLT

Sugeng Hastanta, S.Pd
NIP. 19770609 200501 1 006

Ina Ismi Fatmawati
NIM 14104241025

MATERI

Kata teman, kawan ataupun kenalan, tidak terlalu melibatkan rasa secara emosional terhadap setiap orang yang ada di dalamnya. Misalnya, dia adalah teman satu angkatan saat sekolah. Dulu waktu bersekolah mungkin hanya sebatas saling tau wajah masing-masing kalau sama-sama menjadi murid di sekolah yang sama. Teman ada disekitarmu, teman nongkrong, teman lari dari kenyataan.

Sementara Makna kawan, kalau menurut saya agak lebih dekat hubungannya daripada makna teman. Dua orang yang berkawan setidaknya pernah melakukan kegiatan senang dan sedih bersama, tapi saat dia menghilang, rasa sedih yang ditimbulkan tidak sebesar kehilangan seorang sahabat.

Sedangkan kata 'kenalan' biasanya disematkan pada sebuah hubungan yang terbina dimulai melalui perantara, bisa kegiatan sosial ataupun pekerjaan.

Teman, kawan ataupun kenalan akan bisa bermetamorfosa menjadi sahabat. Sahabat itu muncul dari sekian banyak teman, kawan atau kenalan yang dipunyai. Atau justru orang baru yang menyapa hatimu dalam salah satu tahapan *perjalanan hidup* mu. Sahabat yang dimiliki seseorang jumlahnya bisa dihitung. Ia muncul dan terlihat setelah melalui suka duka bahkan mungkin pertengkaran hebat. Tapi hubungan yang sudah terbina itu tak putus oleh hal tersebut.

Sahabat adalah bentuk tertinggi sebuah hubungan pertemanan. Apa makna atau arti sebuah persahabatan?

Persahabatan itu termasuk harta yang tak ternilai. Harta bisa saja habis karena perputaran nasib, tapi hubungan persahabatan itu tetap ada.

Sahabat itu bukan seseorang yang selalu hadir dimanapun kau berada. Sahabat itu adalah seseorang yang tau menempatkan dirinya. Ia selalu menyediakan telinganya untuk mendengar

semua keluh kesahmu, merelakan pundaknya sebagai sandaran saat kau tergugu dalam isak tangis. Dan ia adalah orang pertama yang ikut merasakan kebahagiaan saat melihat ataupun mendengar kebahagiaanmu. Walau kadang kau lupa berbagi kebahagiaan dengannya.

Sahabat itu bukan berarti ikut campur menyelesaikan semua masalahmu. Tetapi dia memberikan mu ruang yang cukup untuk kau bisa memikirkan solusi dari masalah tersebut. Dan merespon dengan jujur dan objektif setiap dimintai pendapat. Ia juga orang yang tak mau melihat mu kecewa, makanya ia selalu mengingatkan saat kau melangkah ke arah yang salah. Mensupport mu saat kau ditinggalkan lingkungan mu, mema'afkan mu saat kau pernah tanpa sadar membuatnya tersakiti.

Sahabat yang baik itu bukan berarti kau harus tau semuanya tentang dia dari A sampai Z, tapi kau bisa dengan sangat yakin mengatakan, 'Sahabatku tak mungkin melakukan itu. Jikapun dia sampai melakukannya, pasti ada hal kuat yang mendasarinya', jika ada orang lain yang coba menghasut. *Persahabatan* itu bukan berarti tanpa perbedaan. Ia tentang bisa saling menghargai, bukan saling memanfaatkan. *Persahabatan* itu juga bukan tentang memahami dan mengerti, karena seorang sahabat tetap bisa menerima hal yang tidak mungkin dimengerti atau dipahami oleh orang lain.

Beruntunglah kau yang mempunyai banyak sahabat disekelilingmu

Sumber : <https://dizaz.me/2015/01/14/makna-seorang-teman-kawan-sahabat/>



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

A	Komponen Layanan	Layanan dasar
B	Bidang Layanan	BK Pribadi
C	Topik Layanan	<i>How To Boost Your Confident</i>
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pengembangan
E	Tujuan Umum	Siswa mampu mewujudkan sikap percaya diri
F	Tujuan Khusus	a. siswa mengenal dan mengetahui kelemahan dan kelebihan dirinya untuk mampu menghargai, menerima diri, dan berujung pada peningkatan sikap percaya diri b. siswa memahami, dan mengerti pentingnya sikap percaya diri dan cara meningkatkannya c. siswa mampu mengakomodasi cara meningkatkan kepercayaan diri d. siswa mampu menerapkan sikap percaya diri dalam kehidupan sehari-hari
G	Sasaran Layanan	Siswa Kelas VII A
H	Materi Layanan	Pengertian percaya diri, cara meningkatkan kepercayaan diri
I	Waktu	1 X 40 menit
J	Sumber	Internet, Buku
K	Metode/Teknik	<i>Expressive Writing</i> Diskusi
L	Media/Alat	HVS, Pulpen
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal/Pendahuluan	

	a. Pernyataan Tujuan	<p>1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberi salam dan menyapa peserta didik dengan kalimat yang membuat siswa bersemangat.</p> <p>2. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan <i>Ice Breaking</i>.</p> <p>3. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan tentang tujuan- tujuan khusus yang akan dicapai dalam bimbingan ini</p>
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik.
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan.
	d. Tahap Peralihan (Transisi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan peserta didik	Peserta didik melakukan berbagai kegiatan sesuai langkah-langkah dan tugas serta tanggung jawab yang telah dijelaskan.
	b. Kegiatan guru Bimbingan dan Konseling atau konselor	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan materi yang telah disiapkan
	3. Tahap Penutup	
		<p>a. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor memberikan penguatan atau</p> <p>b. Merencanakan tindak lanjut</p>
O	Evaluasi	

	1. Evaluasi Proses	<p>Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan refleksi 2. Sikap peserta didik dalam mengikuti 3. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya : sesuai dengan topik/ kurang sesuai dengan topik/ tidak sesuai dengan topic 4. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami.
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/ kurang menyenangkan/tidak menyenangkan 2. Topik yang dibahas: sangat penting/ kurang penting/ tidak penting 3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami 4. Kegiatan yang diikuti: menarik/ kurang menarik/ tidak menarik untuk diikuti

Lampiran : 1. Materi yang diberikan disajikan secara lengkap

2. Lembar kerja peserta didik

Pakem, 03 Oktober 2017

Mengetahui :
Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

Sugeng Hastanta, S.Pd
NIP. 19770609 200501 1 006

Ina Ismi Fatmawati
NIM. 14104241025

MATERI

Kepercayaan Diri

Dalam bahasa gaul harian, pede yang kita maksudkan adalah percaya diri. Semua orang sebenarnya punya masalah dengan istilah yang satu ini. Ada orang yang merasa telah kehilangan rasa kepercayaan diri di hampir keseluruhan wilayah hidupnya. Mungkin terkait dengan soal krisis diri, depresi, hilang kendali, merasa tak berdaya menatap sisi cerah masa depan, dan lain-lain. Ada juga orang yang merasa belum pede/percaya diri dengan apa yang dilakukannya atau dengan apa yang ditekuninya. Ada juga orang yang merasa kurang percaya diri ketika menghadapi situasi atau keadaan tertentu. Berdasarkan praktek hidup, kita bisa mengatakan bahwa yang terakhir itu normal dalam arti dialami oleh semua manusia.

Percaya diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Orang yang percaya diri yakin atas kemampuan mereka sendiri serta memiliki penghargaan yang realistis, bahkan ketika harapan mereka tidak terwujud, mereka tetap berpikiran positif dan dapat menerimanya.

Menurut Tahtaway pada Kamus istilah Bimbingan dan Konseling tahun 2005:87 dalam <http://belajarpsikologi.com/pengertian-kepercayaan-diri/>, percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu tindakan. Orang yang tidak percaya diri memiliki konsep diri negatif, kurang percaya pada kemampuannya, karena itu tidak menutup kemungkinan akan cenderung menutup diri.

Istilah yang perlu diketahui terkait dengan kepercayaan diri adalah;

1. Self concept yaitu bagaimana anda menyimpulkan diri anda secara keseluruhan, bagaimana anda melihat potret diri anda secara keseluruhan, bagaimana anda mengkonsepsikan diri anda secara keseluruhan
2. Self esteem yaitu sejauh mana anda punya perasaan positif terhadap diri anda, sejauh mana anda punya sesuatu yang anda rasakan bernilai, bermartabat atau berharga di dalam diri anda

3. Self efficacy yaitu sejauh mana anda punya keyakinan atau kapasitas yang anda miliki untuk bisa menjalankan tugas atau menangani persoalan dengan hasil yang bagus atau to succeed. Ini yang disebut dengan general self efficacy. Atau juga, sejauh mana anda meyakini kapasitas anda di bidang anda dalam menangani urusan tertentu. Ini yang disebut dengan specific self efficacy.
4. Self confidence yaitu sejauh mana anda punya keyakinan terhadap penilaian anda atas kemampuan anda dan sejauh mana anda bisa merasakan adanya kepantasan untuk berhasil. Self confidence itu adalah kombinasi dari self esteem dan self efficacy.

Akibat Kurang Percaya Diri

Ketika ini dikaitkan dengan praktek hidup sehari-hari, orang yang memiliki kepercayaan diri rendah atau telah kehilangan kepercayaan, cenderung merasa / bersikap sebagai berikut :

- a. Tidak memiliki sesuatu (keinginan, tujuan, target) yang diperjuangkan secara sungguh sungguh.
- b. Tidak memiliki keputusan melangkah yang decisive atau ngambang
- c. Mudah frustasi atau giveup ketika menghadapi masalah atau kesulitan
- d. Kurang termotivasi untuk maju, malas-malasan atau setengah-setengah
- e. Sering melakukan sesuatu dengan tidak optimal
- f. Tidak mampu mendemonstrasikan kemampuan berbicara dan kemampuan mendengarkan yang meyakinkan
- g. Sensitif

Sebaliknya, orang yang mempunyai kepercayaan diri bagus, mereka memiliki perasaan positif terhadap dirinya, punya keyakinan yang kuat atas dirinya dan punya pengetahuan akurat terhadap kemampuan yang dimiliki. Orang yang punya kepercayaan diri bagus bukanlah orang yang hanya merasa mampu (tetapi sebetulnya tidak mampu) melainkan adalah orang yang mengetahui bahwa dirinya mampu berdasarkan pengalaman dan perhitungannya.

TIPS

Cara meningkatkan percaya diri (*how to boost your confidence*)

latifianazalati.blogs.uny.ac.id

Percaya diri, mmm... Tau ngga si kalau rasa percaya diri itu ngaruh banget pada self image kita? Dengan percaya diri, kita bisa melakukan apapun dengan optimis, yakin, dan itu pengaruh banget buat keberhasilan-keberhasilan kita. Tampil percaya diri juga menunjang harga diri kita dan bagaimana cara orang lain memandang dan menilai kepribadian kita 😊 dengan self image yang positif oranglain cenderung akan memilih kita dalam bekerjasama, dan urusan lain. Sstt... orang yang punya percaya diri itu cenderung lebih menarik loh 🤩 wow penting banget ya punya kepercayaan diri? Tapi rasa percaya diri juga mesti seimbang, kalau terlalu berlebihan yang ada kita bisa kena gangguan kepribadian kategori narsistik tuh yang ada jadi bikin oranglain ilfeel. Aw! 🤔 tapi nyatanya, ga jarang di antara kita atau orang-orang di sekitar kita yang masih kesusahan buat bisa percaya diri, jadi suka takut ambil keputusan, geraknya seakan ga leluasa, menutup diri.

So, aku pengen bagi tips buat kalian yang masih kurang bisa percaya diri atau kalian bisa share ke orang-orang terdekat kalian dan ngebantu mereka supaya tampil percaya diri dan menjadi pribadi yang penuh energi positif 🤗...

Apa aja yang mesti kalian coba lakukan dan latih supaya percaya diri?

1. Menghargai dan mengetahui kemampuan diri

Hal pertama yang bisa kalian lakukan adalah mempelajari tentang diri sendiri, mengenal baik apa kelebihan dan kekurangan kalian dari introspeksi, juga menghormati diri sendiri. Hal ini dapat juga dilakukan dengan menanyakan pendapat dari orang-orang terdekat kalian mengenai siapa kalian, apa makna kalian dalam kehidupan mereka, dan sebagainya pada anggota keluarga, atau sahabat. Disini kalian mesti siap dengan penilaian-penilaian objektif dari mereka yah 😊 dengan memahami 'siapa' diri kalian, dan menerima keunikan tsb, kalian bisa menjadi pribadi yang tampil apa adanya.

2. Terus belajar dan mencoba

Belajar memang ga pernah berhenti, kita selalu belajar apapun setiap harinya sebagai wujud bahwa banyak hal yang tidak kita ketahui. Berani mencoba walau sesulit apapun itu perlu, kalau pun bagi orang lain apa yang kita lakukan atau tampilan tidak realistis pun kita bisa tetap dengan optimis menjawab "aku ingin melampaui batas kemampuan ku". Apapun itu, kita cuma perlu terus mencoba dan ga berhenti mencari pengalaman.

3. Jangan takut salah

Jadikan kesalahan pematik semangat untuk mencoba lebih baik lagi. Seperti yang kita tau manusia ga pernah luput dari kesalahan. Karena tanpa salah kita juga ga ngerti dan ga belajar kan? Salah itu ngga apa-apa tapi bukan berarti tidak mau emmeptrbaiki. So, salah? PD-in ajah 😊

4. Doktrin diri

Doktrin diri? Ini semacam *self talk* atau kebiasaan berbicara dengan diri sendiri, dalam dunia konseling self talk digunakan untuk self healing dalam penyembuhan dari masalah. Nah kalian bisa doktrin diri dengan hal-hal dan ungkapan-ungkapan positif pada diri sendiri, dan belajarlah mengatakan hal-hal positif kepada diri sendiri. Seperti ketika bangun tidur kalian ucapkan selamat pagi pada diri sendiri dengan rasa syukur dan ceria (karena keadaan mood sepanjang hari ditentukan pada mood awal kita sesaat setelah bangun tidur), dan setiap kali kalian ingin memulai aktifitas katakan pada diri sendiri di depan cermin, "i'm good. And hey world, i'm ready!" 🙌 juga katakan bahwa kita bisa adalah orang yang baik, bahwa kita akna terus berusaha, atau bahwa kita akan tetap bersikap tenang, atau ungkapan-ungkapan positif lainnya yang mampu membuat kalian percaya diri

5. Tampil percaya diri dengan *gesture* penuh optimis

Hampir 90% oranglain menilai kita dari penampilan seperti cara berjalan, cara menatap, cara tersenyum, cara duduk, dan apapun yang bersifat visual dari diri kita. Dalam komunikasi pun bahasa tubuh dan ekspresi jauh lebih mengambil peran daripada kata-kata yang kita ucapkan. So, menjadi penting bagi kita untuk tampil

percaya diri dengan gesture yang tepat. Hindari berjalan dengan bahu membungkuk, dan tatapan ke bawah itu mengesankan atau mengindikasikan kita kurang percaya diri dan takut salah di hadapan oranglain. Berjalanlah tegap tapi tetap natural seperti ada tali yang digantungkan di atas kepala kita sehingga membuat kita tetap tegak. Tersenyumlah dengan cara tersejyem khas kita pada siapa pun yang melihat ke arah kita. Ini juga berpengaruh positif terhadap hubungan interpersonal kita. Berjalanlah tidak terburu-buru 🍷👣😄👤

6. Bersyukur

Terakhir adalah. Bersyukur. Bersyukurlah atas segala yang diberikan Sang Pencipta. Terlahir seperti apapun kita, apapun yang kita miliki, apapun yang telah kita capai, sebab mungkin di luar sana banyak di antara mereka yang berdoa mengharapka ada dalam posisi kita saat ini. Bersyukur mampu membesarkan hati kita, dan lebih percaya diri🙏 sehingga kita memiliki kontrol diri untuk tidak membanding-bandingkan diri dengan orang lain.

And yash, itu sedikit tips yang bisa aku share, semoga bermanfaat. Iya, semoga yah 😊selamat mencoba dan berlatih. *Stay positive even when it feels like your whole world is falling apart. Better thing are coming! Keep shining like a sunshine* ☀️🌑

Sumber :

Ron Herron. 2003. "I love me-gimana jadi remaja pede n smart". Bandung: penerbit kaifa
<http://belajarpsikologi.com/pengertian-kepercayaan-diri/>
latifianazalati.blogs.uny.ac.id



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

A	Komponen Layanan	Layanan dasar
B	Bidang Layanan	BK Belajar
C	Topik Layanan	Meningkatkan motivasi belajar
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pengembangan
E	Tujuan Umum	Siswa memiliki semangat yang lebih tinggi dalam belajar
F	Tujuan Khusus	a. siswa menyadari kelebihan dari dirinya b. siswa memahami, dan mengerti pentingnya belajar d. siswa mampu menerapkan perilaku belajar dengan kesadaran diri sendiri
G	Sasaran Layanan	Siswa Kelas VIII
H	Materi Layanan	Tips meningkatkan semangat belajar
I	Waktu	1 X 40 menit
J	Sumber	Internet
K	Metode/Teknik	<i>Cinema Therapy</i> , Diskusi
L	Media/Alat	Video, LCD, Laptop
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal/Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberi salam, menyapa peserta didik dengan kalimat yang membuat siswa bersemangat dan mengecek kehadiran siswa. 2. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor

		<p>memberikan <i>Ice Breaking</i>.</p> <p>3. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan tentang tujuan- tujuan khusus yang akan dicapai dalam bimbingan ini</p>
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik.
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan.
	d. Tahap Peralihan (Transisi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan peserta didik	Peserta didik melakukan berbagai kegiatan sesuai langkah-langkah dan tugas serta tanggung jawab yang telah dijelaskan.
	b. Kegiatan guru Bimbingan dan Konseling atau konselor	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan materi yang telah disiapkan
	3. Tahap Penutup	
		<p>a. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor memberikan penguatan atau</p> <p>b. Merencanakan tindak lanjut</p>
O	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <p>1. Mengadakan refleksi</p>

		<p>2. Sikap peserta didik dalam mengikuti</p> <p>3. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya : sesuai dengan topik/ kurang sesuai dengan topik/ tidak sesuai dengan topic</p> <p>4. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami.</p>
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain:</p> <p>1. Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/ kurang menyenangkan/tidak menyenangkan</p> <p>2. Topik yang dibahas: sangat penting/ kurang penting/ tidak penting</p> <p>3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami</p> <p>4. Kegiatan yang diikuti: menarik/ kurang menarik/ tidak menarik untuk diikuti</p>

Lampiran : 1. Materi yang diberikan disajikan secara lengkap

Pakem, 04 Oktober 2017

Mengetahui :

Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

Sugeng Hastanta, S.Pd
NIP. 19770609 200501 1 006

Ina Ismi Fatmawati
NIM. 14104241025

MATERI

15 Cara Meningkatkan Semangat Belajar

Sesuatu hal yang baik pasti banyak ujian dalam melakukannya. Belajar merupakan perbuatan yang baik. Dengan belajar kita dapat menambah wawasan ilmu untuk bekal kita hidup baik di dunia maupun di akhirat. Dalam melaksanakan belajar tidak bisa dipungkiri terkadang kita merasa bosan, malas atau perasaan lain yang menyebabkan semangat belajar kita hilang dan penyebab anak sekolah menjadi malas belajar. Hal ini merupakan hal yang wajar, dan kebanyakan orang mengalaminya. Ketika kita merasa malas belajar, maka kita dapat melakukan hal-hal yang dapat memotivasi kita untuk menambah semangat belajar.

Motivasi dalam meningkatkan semangat belajar dibagi menjadi dua, yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal. Motivasi internal merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri individu sendiri. Motivasi ini memang lebih sulit ditumbuhkan dibanding motivasi eksternal, tetapi jika seseorang telah berhasil menumbuhkan motivasi internal dalam dirinya, maka kepercayaan diri akan terbentuk sehingga akan menimbulkan sikap positif dan sadar akan kebutuhan dirinya dalam belajar.

Sementara motivasi eksternal merupakan motivasi yang berasal dari luar diri individu yang mampu mempengaruhi diri individu. Motivasi eksternal bisa berasal dari lingkungan, sosial, penghargaan atau hukuman, teman, peran orang tua dalam mendidik anak, serta masih banyak hal lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar seseorang. Setiap orang pasti lebih paham tentang dirinya masing-masing dengan apa yang bisa memotivasinya dalam meningkatkan semangat belajar. Kenali diri anda terlebih dahulu jika anda belum menemukan cara untuk mengatasi rasa malas anda dalam belajar atau anda dapat mencoba beberapa cara meningkatkan semangat belajar dalam diri anda :

1. **Bergaul dengan orang bersemangat belajar**

Teman sangat mempengaruhi diri kita, apalagi jika kita sering bersamanya maka apa yang menjadi sifatnya atau kebiasaannya mudah sekali kita tertular dengan sifat dan kebiasaannya.

Teman yang malas dapat membuatmu terpengaruh dan ikut-ikutan malas, kadang kita malas belajar karena teman kita juga malas belajar. Sebaliknya teman yang bersemangat dalam belajar sangat mempengaruhi kita, sehingga melihatnya menjadikan kita ingin mencontohnya. Aura positif yang ditimbulkan dapat menular. Maka pandai-pandailah dalam memilih teman, karena teman sangat mempengaruhi kehidupan kita. Bahkan jika kita ingin mengenal orang lain yang belum kita kenal, kita bisa melihat dengan siapa dia berteman saja kita menjadi bisa mengenalnya.

2. **Buat target yang ingin dicapai**

Dalam usaha mencapai tujuan, target sangat penting untuk dituliskan, jangan hanya diingat karena kekuatan otak kita tidak mampu selalu mengingatnya. Tulis target yang harus kita capai pada kertas lalu tempelkan pada tempat-tempat yang sering kita melihatnya, seperti lemari, dinding kamar atau bisa juga ditulis di buku agenda atau di arimu. Dengan menulis target yang akan kita capai ini mempunyai kekuatan yang besar dalam mencapai keberhasilan. Menurut Mario Teguh seorang motivator Indonesia, buatlah anda seolah-olah seperti dikejar oleh seekor anjing. Seseorang yang dikejar oleh anjing maka dia akan berlari sekuat tenaga tanpa memperdulikan bahaya yang rintangan yang ada, dia akan fokus agar dapat selamat dari kejaran anjing tersebut. Jika anda dalam belajar juga seperti hal tersebut maka target akan cepat tercapai.

3. **Menunda kesenangan**

Tanamkanlah dalam pikiran anda bahwa sesuatu yang diawali dengan perjuangan pasti akan diakhiri dengan kesenangan dan kebahagiaan. Maka tunda terlebih dahulu kesenangan anda, tetapi ganti dengan melakukan perjuangan belajar menuntut ilmu, walaupun memang rasanya pahit, tetapi jika kita telah menjalaninya maka kita akan merasakan kenikmatannya. Belajar itu menyenangkan karena kita akan bisa mengerti apapun yang ingin kita ketahui. Menunda kesenangan terlebih dahulu demi kebahagiaan panjang selanjutnya tidak ada ruginya, daripada sekarang kita bersenang-senang tetapi kita tidak tahu bagaimana nasib kita dimasa depan tanpa mempersiapkannya sekarang, jadi berjuanglah terlebih dahulu dengan semangat belajar.

4. **Buktikan pada orang-orang bahwa anda pintar**

Sebenarnya setiap orang telah diberi kekuatan otak untuk berpikir yang tidak berbeda jauh antara satu orang dengan orang lainnya. Yang menentukan kita pintar atau tidak bukan 100% kekuatan otak tetapi kemauan. Seorang yang memiliki kemauan yang tinggi akan mempunyai motivasi tinggi dalam mencapai target. Buktikan kepada orang-orang bahwa anda juga termasuk orang yang mempunyai kemauan yang tinggi, dengan bermodal tersebut maka diri anda akan termotivasi untuk semangat belajar. Semangat belajar yang tinggi akan menjadikan anda lebih pintar. Orang yang pintar sering terkalahkan dengan orang yang rajin dan mempunyai kemauan tinggi. Jadi buktikan bahwa andapun bisa menjadi orang pintar.

5. **Atur waktu belajar**

Atur waktu anda dalam segala kegiatan yang akan lakukan. Mengatur waktu akan menjadikan diri anda berlatih disiplin serta tidak bertingkah semaunya sendiri atau sesuai kehendak hati. Mungkin ketika anda sedang patah hati, padahal anda besok akan ujian maka anda tidak belajar. Hal ini hal yang harus dihindari karena belajar tetap harus berjalan. Maka dari itu buatlah jadwal agar anda tidak terbawa emosi dengan perasaan hati anda. Jika anda melihat jadwal anda belajar maka lakukanlah, tetapi bukan berarti anda harus benar-benar ketat dengan diri anda sendiri. Jika anda sakit anda bisa beristirahat terlebih dahulu. Jika jadwal anda bermain ya silahkan gunakan waktunya untuk bermain. Dengan mengatur waktu belajar maka anda akan fokus dengan belajar anda, karena waktu bermain, belajar atau yang lain telah terpisah-pisah dengan baik.

6. **Fokus lima menit**

Hal yang tersulit dalam melakukan sesuatu yaitu untuk memulainya. Kadang kita berpikir melakukan hal lain lebih nyaman dan asyik, tetapi sebenarnya ini adalah pikiran otak yang dapat disiasati. Untuk menghindari sulit memulai belajar maka bayangkan terlebih dahulu bahwa anda akan belajar hanya 5 menit saja, kemudian setelah itu akan berhenti. Dengan demikian maka otak anda akan lebih tertarik untuk belajar karena hanya sebentar. Tetapi setelah anda melakukan belajar dalam 5 menit, maka otak anda akan merasakan suatu kenyamanan sehingga andapun

akan enggan untuk memulai sesuatu yang lain lagi. Tetapi dengan catatan bahwa dalam lima menit pertama ini, anda harus benar-benar fokus dengan belajar anda.

7. Stop atau strat di bagian menarik

Saat anda sedang belajar tetapi anda ingin melakukan sesuatu hal misalnya makan atau minum, maka berhentilah saat anda sedang belajar di bagian yang menarik. Hal ini akan memotivasi diri anda untuk memulai belajar lagi setelah anda makan atau minum, karena pikiran anda akan merasa penasaran dengan kelanjutannya. Ini merupakan trik yang bisa anda coba.

8. Singkirkan atau menjauh dari gangguan

Banyak gangguan yang akan membuat diri anda merasa tergoda untuk beralih dari belajar dan melakukan aktifitas lain, misal menonton TV, tiduran, bermain game, atau sms pacar. Maka sebelum mulai belajar singkirkan hal-hal tersebut atau anda memilih tempat belajar yang terhindar dari berbagai gangguan tersebut. Hal ini akan membuat belajar anda menjadi lebih fokus.

9. Buat sebuah reward atau hukuman

Reward atau hukuman akan memicu semangat belajar anda sehingga anda akan berpikir jika tidak mencapai target maka anda akan mendapat hukuman. Hal ini akan seperti memaksa diri anda untuk belajar, tetapi tidak masalah karena paksaan akan menjadi kebiasaan jika dilakukan secara terus-menerus dalam waktu minimal 40 hari. Jika anda tidak percaya anda bisa mencobanya sendiri.

10. Menonton film motivasi atau membaca novel motivasi

Kadang ada juga orang yang lebih termotivasi ketika membaca novel atau menonton film dibanding mendapat nasehat orang lain atau melihat keberhasilan orang lain, hal ini karena setiap orang mempunyai tingkat emosional yang berbeda. Anda dapat mencoba untuk menonton film atau membaca novel motivasi agar semangat belajar anda bisa semakin meningkat. Novel

sekarang telah banyak sehingga anda dapat memilihnya yang sesuai dengan diri anda dapat meningkatkan semangat anda dalam belajar, begitupun dengan film.

11. Menanamkan kemauan atau niat yang tinggi untuk belajar

Jika jiwa kita telah tertanam kemauan dan niat yang tinggi maka belajar akan menjadi suatu aktifitas yang menyenangkan sehingga tidak ada lagi beban, tetapi yang ada hanya kenikmatan dan kenyamanan karena mendapat banyak informasi yang sebelumnya belum kita ketahui.

12. Menempelkan kata-kata motivasi di dinding kamar

Kata-kata motivasi jika ditempel di dinding kamar, maka akan selalu terlihat oleh kita, sehingga ketika kita sedang merasa malas maka kita akan melihatnya dan tergugah kembali semangat kita. Hal tersebut seperti menjadi pengingat diri kita sehingga ketika kita akan malas menjadi semangat kembali.

13. Menggunakan teknik belajar yang efektif

Anda harus pintar dalam menggunakan teknik belajar karena akan mempengaruhi otak kita dalam bekerja menyerap informasi dan ilmu pengetahuan. Belajar lebih efektif dengan teknik 3 x 1 jam lebih baik dibanding dengan 1 x 3 jam. Jadi lebih baik kita belajar 3 kali dengan durasi sekali belajar 1 jam dibanding dengan belajar 1 kali dengan durasi langsung 3 jam.

14. Pelajari teknik membaca cepat

Dengan pintar teknik membaca cepat maka informasi dan ilmu pengetahuan akan dengan cepat kita peroleh, apalagi di zaman yang era modern globalisasi ini, kemampuan membaca cepat akan semakin mensukseskan anda dalam meraih keberhasilan.

15. Pelajari teknik mengingat dengan kata kunci atau akronim

Otak ketika mengingat suatu hal akan lebih tajam jika hal yang pendek. Maka buatlah kata kunci atau akronim untuk membantu otak anda dalam mengingat pelajaran, sehingga daya ingat dan konsentrasi anda akan meningkat. Hhal ini juga dapat memacu potensi belajar anda serta ilmunya tidak mudah lupa tau hilang, sampai tua nanti anda dapat teringat karena memang berbentuk akronim.

Sumber : <https://guruppkn.com/cara-meningkatkan-semangat-belajar>



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

A	Komponen Layanan	Layanan dasar
B	Bidang Layanan	BK Pribadi
C	Topik Layanan	Mengungkapkan perasaan
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pengembangan
E	Tujuan Umum	Siswa memiliki kemampuan mengungkapkan perasaan yang belum terungkapkan
F	Tujuan Khusus	a. siswa menyadari perasaannya b. siswa memahami, dan mengerti tentang perasaannya yang belum terungkap d. siswa mampu mengungkapkan perasaannya kepada yang bersangkutan
G	Sasaran Layanan	Siswa Kelas VIII
H	Materi Layanan	-
I	Waktu	1 X 40 menit
J	Sumber	-
K	Metode/Teknik	<i>Expressive writing, Diskusi</i>
L	Media/Alat	HVS, Pulpen
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal/Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberi salam, menyapa peserta didik dengan kalimat yang membuat siswa bersemangat dan mengecek kehadiran siswa.

		<p>2. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan <i>Ice Breaking</i>.</p> <p>3. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan tentang tujuan- tujuan khusus yang akan dicapai dalam bimbingan ini</p>
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik.
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan.
	d. Tahap Peralihan (Transisi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan peserta didik	Peserta didik melakukan berbagai kegiatan sesuai langkah-langkah dan tugas serta tanggung jawab yang telah dijelaskan.
	b. Kegiatan guru Bimbingan dan Konseling atau konselor	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan materi yang telah disiapkan
	3. Tahap Penutup	
		<p>a. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor memberikan penguatan atau</p> <p>b. Merencanakan tindak lanjut</p>
O	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan refleksi 2. Sikap peserta didik dalam mengikuti 3. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya : sesuai dengan topik/ kurang sesuai dengan topik/ tidak sesuai dengan topic 4. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami.
	<p>2. Evaluasi Hasil</p>	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/ kurang menyenangkan/tidak menyenangkan 2. Topik yang dibahas: sangat penting/ kurang penting/ tidak penting 3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami 4. Kegiatan yang diikuti: menarik/ kurang menarik/ tidak menarik untuk diikuti

Lampiran : 1. Lembar kerja siswa

Pakem, 18 Oktober 2017

Mengetahui :

Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

Sugeng Hastanta, S.Pd

NIP. 19770609 200501 1 006

Ina Ismi Fatmawati

NIM. 14104241025



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Topik Layanan	<i>No Smoking</i>
D	Fungsi Layanan	Pencegahan, pemahaman dan pengembangan
E	Tujuan Umum	Siswa memiliki kemampuan untuk menghindari perilaku merokok
F	Tujuan Khusus	a. Mengetahui bahaya merokok b. Memahami kerugian merokok c. Memiliki kemampuan untuk tidak merokok
G	Sasaran Layanan	Siswa Kelas VII
H	Materi Layanan	Bahaya merokok, cara berhenti merokok
I	Waktu	1 X 40 menit
J	Sumber	Internet
K	Metode/Teknik	<i>Cinema therapy</i> , diskusi, ceramah
L	Media/Alat	Video, LCD Proyektor
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal/Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberi salam dan menyapa peserta didik dengan kalimat yang membuat siswa bersemangat. 2. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan <i>Ice Breaking</i> . 3. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor

		menyampaikan tentang tujuan- tujuan khusus yang akan dicapai dalam bimbingan ini
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik.
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan.
	d. Tahap Peralihan (Transisi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan peserta didik	Peserta didik melakukan berbagai kegiatan sesuai langkah-langkah dan tugas serta tanggung jawab yang telah dijelaskan.
	b. Kegiatan guru Bimbingan dan Konseling atau konselor	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan materi yang telah disiapkan
	3. Tahap Penutup	
		a. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor memberikan penguatan atau b. Merencanakan tindak lanjut
O	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi: 1. Mengadakan refleksi 2. Sikap peserta didik dalam mengikuti 3. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau

		bertanya : sesuai dengan topik/ kurang sesuai dengan topik/ tidak sesuai dengan topic 4. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami.
	2. Evaluasi Hasil	Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain: 1. Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/ kurang menyenangkan/tidak menyenangkan 2. Topik yang dibahas: sangat penting/ kurang penting/ tidak penting 3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami 4. Kegiatan yang diikuti: menarik/ kurang menarik/ tidak menarik untuk diikuti

Lampiran : 1. Materi yang diberikan

Pakem, 1 November 2017

Mengetahui :

Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

Sugeng Hastanta, S.Pd
NIP. 19770609 200501 1 006

Ina Ismi Fatmawati
NIM. 14104241025

MATERI

Lihat saja kandungan yang terdapat pada sebatang rokok. Lebih dari 4000 bahan kimia terdapat di dalamnya. Ratusan di antaranya zat beracun dan sekitar 70 bahan di dalamnya bersifat kanker. Bahan-bahan berbahaya pada sebatang rokok, antara lain:

- **Karbon monoksida.** Zat yang kerap ditemukan pada asap knalpot mobil ini bisa mengikat diri pada hemoglobin dalam darah secara permanen sehingga menghalang penyediaan oksigen ke tubuh. Hal tersebut membuat Anda cepat lelah.
- **Tar.** Ketika merokok, kandungan tar di dalam rokok akan ikut terisap. Zat ini akan mengendap di paru-paru Anda dan berdampak negatif pada kinerja rambut kecil yang melapisi paru-paru. Padahal rambut tersebut bertugas untuk membersihkan kuman dan hal lainnya keluar dari paru-paru Anda.
- **Gas oksidan.** Gas ini bisa bereaksi dengan oksigen. Keberadaannya pada tubuh lebih meningkatkan risiko stroke dan serangan jantung akibat penggumpalan darah.
- **Benzene.** Zat yang ditambahkan ke dalam bahan bakar minyak ini bisa merusak sel pada tingkat genetik. Zat ini juga dikaitkan dengan berbagai jenis kanker seperti kanker ginjal dan leukimia.

Selain bahan-bahan di atas, masih banyak kandungan beracun pada sebatang rokok seperti *arsenic* (digunakan dalam pestisida), *toluene* (ditemukan pada pengencer cat), *formaldehyde* (digunakan untuk mengawetkan mayat), *hydrogen cyanide* (digunakan untuk membuat senjata kimia), dan *cadmium* (digunakan untuk membuat baterai).

Ketika Anda merokok, Anda akan lebih mungkin terkena serangan jantung. Perokok berisiko dua hingga empat kali lebih tinggi menderita penyakit jantung. Risiko lebih tinggi lagi jika Anda perokok wanita yang sedang mengonsumsi pil KB.

Saat merokok, Anda akan turut memasukkan zat-zat berbahaya yang bisa berdampak buruk tubuh, khususnya jantung. Contohnya zat nikotin. Ketika nikotin masuk ke tubuh, zat itu bisa mengurangi kadar oksigen yang akan masuk ke darah. Zat yang bersifat candu ini juga bisa mempercepat detak jantung, menaikkan tekanan darah, merusak pembuluh darah dalam jantung, dan mempercepat pembekuan darah yang bisa memicu serangan jantung. Begitu juga dengan akibat-akibat buruk terhadap organ tubuh yang lainnya.

Otak

Merokok bisa meningkatkan risiko terkena stroke sebesar 50 persen. Hal tersebut bisa menyebabkan kerusakan otak dan kematian. Merokok juga dapat meningkatkan risiko mengalami aneurisma otak. Aneurisma otak adalah pembengkakan pembuluh darah yang terjadi akibat melemahnya dinding pembuluh darah. Sewaktu-waktu bisa pecah dan mengakibatkan pendarahan di otak.

Mulut dan tenggorokan

Bau mulut dan gigi bernoda merupakan efek yang akan timbul akibat merokok. Penyakit gusi dan kerusakan indera perasa pun dapat timbul. Masalah serius yang akan hinggap pada mulut dan tenggorokan adalah meningkatnya risiko kanker pada lidah, tenggorokan, bibir, dan pita suara.

Paru-paru

Salah satu efek paling berbahaya akibat merokok adalah kanker paru-paru. Bahan-bahan kimia pada rokok berpotensi merusak sel-sel pada paru-paru yang bisa membentuk sel kanker. Penyakit serius lainnya yang bisa Anda alami adalah bronkitis, pneumonia, dan emfisema.

Lambung

Merokok bisa melemahkan otot yang mengontrol bagian bawah kerongkongan Anda. Hal tersebut memungkinkan asam dari lambung bergerak ke arah yang salah, yaitu ke kerongkongan. Kondisi tersebut dinamakan penyakit asam lambung. Beberapa risiko penyakit yang akan dihadapi oleh seorang perokok adalah ulkus atau tukak dan kanker lambung.

Tulang

Racun pada rokok bisa merusak tulang dengan cara menghentikan kerja sel-sel konstruksi. Oleh sebab itu, perokok lebih berisiko mengalami tulang rapuh atau osteoporosis. Racun rokok juga bisa mengganggu keseimbangan hormon-hormon yang bertugas menjaga tulang tetap kuat, seperti hormon estrogen.

Kulit

Perokok akan terlihat lebih tua ketimbang yang bukan perokok karena kurangnya asupan oksigen ke kulit. Penuaan dini akan dirasakan, seperti kemunculan kerutandi sekitar mata dan mulut. Racun rokok juga bisa menyebabkan selulit pada kulit.

Organ reproduksi

Merokok bisa mengganggu sistem reproduksi dan kesuburan Anda. Pada pria, merokok bisa menyebabkan impotensi, mengurangi produksi sperma, dan kanker testis. Sementara pada wanita, merokok dapat mengurangi kesuburan. Selain itu, risiko terkena kanker serviks pun lebih tinggi karena rokok mengurangi kemampuan alami tubuh dalam melawan infeksi *human papillomavirus* atau HPV.

Selain penyakit pada fisik, perokok juga mengalami tingkat stres yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang tidak merokok. Selama ini mungkin Anda mengira merokok bisa membuat lebih rileks. Anda menganggap kandungan nikotin bisa menenangkan pikiran Anda, tapi ternyata itu salah. Yang membuat perokok gelisah dan cemas adalah gejala putus obat terhadap nikotin. Dengan merokok, kecanduan terhadap nikotin akan terpenuhi dan perokok merasa seperti rokok tersebut menurunkan stres.

Memang tidak semua perokok akan meninggal karena penyakit jantung, kanker paru-paru, atau stroke, namun kebiasaan merokok bisa sangat mengganggu dan mengurangi kualitas hidup Anda sehari-hari. Efek rokok yang bisa Anda rasakan sehari-hari adalah batuk-batuk, sesak napas, lebih mudah lelah, lebih rentan terhadap infeksi, atau mengalami gangguan tidur yang ditandai dengan sulit bernapas pada malam hari kemudian merasa kelelahan di pagi hari.

Mungkin Anda sudah terbiasa mendengar bahaya merokok terhadap tubuh, namun Anda tetap tidak menghentikan kebiasaan mengisap rokok karena merasa saat ini kesehatan Anda masih baik-baik saja.

Perlu diingat, merokok sama saja seperti menabung racun pada tubuh yang sedikit demi sedikit bisa menumpuk jika dilakukan terus-menerus. Dengan begitu, risiko menderita penyakit pun akan lebih tinggi pada masa tua. Tidak hanya Anda, orang-orang terdekat pun akan merasakan efeknya karena menghirup asap rokok yang beracun.



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

A	Komponen Layanan	Layanan dasar
B	Bidang Layanan	BK Pribadi
C	Topik Layanan	Kebaikan dalam menolong
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pengembangan
E	Tujuan Umum	Siswa mampu berbuat kebaikan dalam kehidupan sehari-hari
F	Tujuan Khusus	a. siswa mengetahui perilaku menolong b. siswa memahami, dan mengerti pentingnya berbuat baik d. siswa mampu menerapkan perilaku yang baik terhadap orang lain
G	Sasaran Layanan	Siswa Kelas VII D
H	Materi Layanan	Manfaat berbuat kebaikan
I	Waktu	1 X 40 menit
J	Sumber	Internet
K	Metode/Teknik	<i>Cinema Therapy</i> , Diskusi
L	Media/Alat	Video, LCD, Laptop
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal/Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberi salam, menyapa peserta didik dengan kalimat yang membuat siswa bersemangat dan mengecek kehadiran siswa.

		<p>2. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan <i>Ice Breaking</i>.</p> <p>3. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan tentang tujuan- tujuan khusus yang akan dicapai dalam bimbingan ini</p>
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik.
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan.
	d. Tahap Peralihan (Transisi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan peserta didik	Peserta didik melakukan berbagai kegiatan sesuai langkah-langkah dan tugas serta tanggung jawab yang telah dijelaskan.
	b. Kegiatan guru Bimbingan dan Konseling atau konselor	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan materi yang telah disiapkan
	3. Tahap Penutup	
		<p>a. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor memberikan penguatan atau</p> <p>b. Merencanakan tindak lanjut</p>
O	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan refleksi 2. Sikap peserta didik dalam mengikuti 3. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya : sesuai dengan topik/ kurang sesuai dengan topik/ tidak sesuai dengan topic 4. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami.
	<p>2. Evaluasi Hasil</p>	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/ kurang menyenangkan/tidak menyenangkan 2. Topik yang dibahas: sangat penting/ kurang penting/ tidak penting 3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami 4. Kegiatan yang diikuti: menarik/ kurang menarik/ tidak menarik untuk diikuti

Lampiran : 1. Materi yang diberikan disajikan secara lengkap

Pakem, 05 Oktober 2017

Mengetahui :

Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

Sugeng Hastanta, S.Pd

Ina Ismi Fatmawati

NIP. 19770609 200501 1 006

NIM. 14104241025

MATERI

Berbuat baik kepada sesama merupakan salah satu kebiasaan dan kepribadian seseorang yang mencerminkan kebaikan dan keberhasilan jika dilakukan untuk pekerjaan. Berbuat baik untuk orang lain merupakan kebajikan yang sebaiknya dilakukan sejak dini, agar semua yang baik dapat berjalan dengan baik ketika sudah menginjak remaja atau sudah dewasa. Untuk menjadikan kehidupan ini menjadi lebih baik maka harus berkorban demi hidup anda sendiri, mungkin anda bisa sedekah, memberikan bantuan kepada orang lain, atau memberi tanpa pamrih itu juga merupakan perbuatan baik kepada sesama.

Dalam hal ini lingkungan menjadi salah satu tempat dimana kita harus beradaptasi dengan baik agar semua dapat berhubungan dengan lancar. Selain itu kita sebaiknya mampu untuk merubah diri agar jauh lebih baik dalam segi apapun, misalkan kita menginginkan kebersamaan yang luar biasa, maka kita akan mendapatkannya jika terus berbuat baik kepada sesama. Dalam berbuat baik memang harus ditentukan oleh waktu yang mungkin belum anda ketahui, waktu merupakan pelajaran yang memungkinkan kita dapat belajar dan memperoleh kehidupan yang lebih baik, sehingga belajar dari waktu dan pengalaman merupakan salah satu cara untuk mendapatkan kehidupan yang terbaik.

Kita hidup di dunia ini memiliki sebuah tujuan, sebagaimana setiap agama ajarkan. Sehingga jika kita tidak memiliki sebuah tujuan maka hidup yang kita lakukan tidak akan berguna. Salah satu tujuan yang paling besar dalam kehidupan ini adalah berbuat baik kepada sesama. Jika kita bisa memberi kepada orang lain berupa sebuah makanan saja, tentu perbuatan baik itu akan membuat hati terasa tenang. Perbuatan baik bisa dilakukan dalam bentuk apa saja, tergantung rasa ikhlas yang memberi. Perbuatan baik itu ditujukan agar perasaan, tubuh, pikiran dan perbuatan terasa tenang. Coba saja jika kamu memberi makanan kepada orang lain, apa manfaat yang bisa didapatkan setelah kita memberi makanan tersebut?, tentu hati kita akan tenang. Kenapa harus berbuat baik?

Kita tidak pernah mengerti tentang hukum karma itu bekerja , bagaimana dia bisa menjadi salah satu hal yang penting, dan bagaimana karma itu menjadi kehidupan kita

sehari-hari. Bila kita mengenal dan memahami tentang bagaimana karma itu bisa terjadi, tentu saja kita akan mau berbuat baik kepada siapapun. Dan semua agama mengajarkan hal yang sama mengenai karma ini. Kita akan memperoleh banyak pengalaman disana karena karma ini. Dengan karma kita memungkinkan bisa mendapatkan sesuatu yang lebih istimewa. Oleh karena itu berbuat baik itu harus dilakukan karena kita menginginkan karma yang baik

Dengan perbuatan baik, tentu saja kita nanti akan menciptakan banyak pemikiran positif kepada orang lain. Dengan berbuat baik ini dapat menghasilkan sesuatu yang lebih istimewa dan lebih baik. Misalkan saja untuk meningkatkan penghasilan, tentu harus berbuat baik kepada client-client atau pelanggan yang kita dapatkan. Dengan perbuatan baik seperti ramah, memberi sesuatu yang dibutuhkan, atau hal-hal positif lainnya, tentu saja akan menciptakan banyak kondisi yang terbaik untuk mencapai sebuah keberhasilan. Tentunya akan menciptakan kondisi dimana kebaikan selalu didapatkan dengan lebih mudah.

Banyak hal yang dialami orang-orang sukses dalam berbuat baik kepada sesama yang menghasilkan perubahan yang begitu besar dalam hidupnya. Mereka yang sukses akan memberikan pengaruh positif terhadap orang-orang yang berada di sekitarnya, sehingga seperti Bob Sadino yang merupakan pengusaha kripik ketela selalu saja memberikan kebaikan bagi orang lain, memberi tips-tips menjadi sukses, belajar dari orang bodoh, tidak berhenti memberi bantuan kepada yang membutuhkan dan sebagainya.

Untuk itulah harus kita lakukan perbuatan-perbuatan baik itu karena semuanya memiliki manfaat tersendiri dalam hidup ini. Manfaat itu adalah sebagai berikut ini :

1. Mendapatkan bantuan kembali

Tidak mengharapkan bantuan darimana saja, namun setiap orang yang baik dan memberikan bantuan kepada orang lain dan itu sering sekali, maka niscaya kita akan di bantu oleh orang lain juga. Sama halnya dengan karma yang selalu berbalik kepada kita, setiap tindakan akan menghasilkan tindakan yang sama. Sehingga sebaiknya kita membentuk diri agar semua kebaikan berdampak positif dan di balas dengan perbuatan baik.

Pernahkan kita memberikan bantuan kepada orang lain?, tentu saja pernah bukan !. Nah bantuan yang kamu lakukan tersebut dapat berdampak pada kebaikan yang kamu terima juga dari orang lain. Sehingga bila kamu mendapatkan bantuan berarti kamu dulunya pernah memberi bantuan dengan ikhlas. Sehingga pemberian ini dapat menimbulkan kebaikan pada diri sendiri untuk masa depan yang dilakukan.

2. Selalu merasa senang

Setiap orang yang merasa bahwa dirinya merasa senang dan tenang dalam menjalani harinya, dimungkinkan dia memang sering sekali memberikan manfaat kepada orang lain berupa kebaikan. Banyak orang sukses yang baik dan selalu memberikan ketentraman bagi banyak orang hanya dengan perbuatan dan sifat mereka yang jauh melampaui batas normal orang pada umumnya. Selalu merasa senang terhadap apapun yang ada dihadapan anda akan membuat anda merasa lebih tentram karena perbuatan baik anda kepada sesama dilakukan dengan baik.

Setiap orang yang merasa senang, tentu saja mereka itu adalah orang-orang yang akan selalu berbuat baik kepada semua orang. Jadi bila kamu menginginkan berbuat baik dan merasa bahwa kamu adalah orang yang terbaik maka kamu harus memberikan rasa senang terlebih dahulu kepada diri sendiri sebelum untuk orang lain. Jadi merasa senang itu akan memberikan perubahan pada tindakan dan perasaan yang dimiliki. Untuk itu teruslah merasa senang agar kamu bisa memberikan manfaat bagi orang lain dalam berbuat baik.

3. Tentram di hati

Cobalah untuk membantu orang lain dengan cara ikhlas, seperti memberi bantuan kepada orang tua yang tidak bisa menyebrang jalan, hal ini akan menghasilkan pemikiran jauh lebih baik lagi. Menentramkan hati akan menghasilkan pembentukan pikiran yang lebih baik, menjauhkan diri dari godaan setan dan selalu mendapatkan kebaikan hidup dan hati terasa lebih tentram dan sejahtera. Oleh karena itulah untuk

membuat diri anda menjadi lebih baik sebaiknya mulai bantulah kepada orang lain, karena itu merupakan langkah awal menuju perubahan baik.

4. Disukai banyak orang

Banyak orang yang sangat peduli sekali dengan orang-orang baik saat ini. Mereka yang baik akan di bantu, diberikan pengalaman positif, dan di tambal bila ada kesalahan dalam melakukan kegiatan. Setiap orang baik akan banyak sekali orang yang menyukai, karena mereka dapat menjadi panutan dan senang sekali terhadap hal-hal yang positif, oleh karena perbanyaklah berbuat baik karena itu akan menghasilkan perbuatan baik juga.

Setiap tindakan yang kita lakukan, tentu akan memberikan banyak pengaruh hebat mengenai satu hal yang dilakukan. Sehingga berbuat baik akan menimbulkan efek istimewa yaitu banyak disukai orang. Selain itu jika kita memberi dengan ikhlas kepada sesama, maka suatu saat nanti perbuatan baik kita akan dibalas, walaupun bukan orang yang kita tolong tadi. Tuhan maha adil.

5. Mendapatkan pengalaman positif

Pengalaman demi pengalaman akan diberikan oleh kita sendiri bila saat ini membantu orang lain yang membutuhkan bantuan. Banyak sekali manfaat dari pengalaman positif bila seseorang mau untuk berbuat baik kepada sesama, sehingga ini menjadi cara tersendiri untuk menghasilkan perbuatan yang di hormati banyak orang. Selain itu mendapatkan pengalaman positif harus dilakukan dengan sepenuh hati, sebab tanpa adanya perbuatan baik ini tidak akan berhasil dalam mengalami perbuatan positif. Baca juga Manfaat Memiliki Pengalaman Positif agar kamu bisa lebih mengerti sepenuhnya.

6. Masa depan terbaik

Membuat masa depan terbaik itu sangat mudah sekali. Dengan memberikan perbuatan-perbuatan baik kepada orang lain maka akan terbentuklah sifat dan kebiasaan, dan kebiasaan itu akan menjadi karakter, sehingga karakter akan menghasilkan nasib anda sendiri. Masa depan terbaik bisa di raih bila dilakukan oleh orang-orang yang terbiasa dengan berbuat baik kepada sesama.

Bila kita sadari dengan benar-benar, dalam berbuat baik ini kita akan mendapatkan masa depan yang terbaik, karena setiap tindakan yang kita lakukan bermanfaat bagi orang lain. Disisi lain kita akan memperoleh banyak kebaikan pula dari orang lain, karena kita memiliki karma yang baik untuk masa depan. Sehingga ketika kita bisa berbuat baik, tentu masa depan kita juga akan ikutan baik.

7. Mampu memberikan ilmu kepada orang lain

Orang lain yang anda berikan perbuatan baik akan berpikir dan merasa bahwa diri anda adalah orang baik. Selain itu pengalaman demi pengalaman positif akan anda dapatkan bila mengerti dan mengetahui perbuatan-perbuatan anda kepada orang lain seperti memberi sedekah, maka orang lain juga akan merasa bahwa diri anda adalah orang baik yang mampu menghasilkan pembentukan karakter positif untuk masa depan yang lebih cerah lagi. Sehingga jangan segan-segan untuk memberikan ilmu kepada orang lain, karena ilmu yang anda berikan berupa perbuatan baik itu akan menular, dan anda akan mendapatkan kebaikan juga dari orang lain.

Berikanlah ilmu kepada orang lain dengan sepenuh hati, sebab dengan memberikan ilmu kepada orang lain akan mendapatkan manfaat yang luar biasa. Selain itu banyak keuntungan bila kita selalu memberikan ilmu kepada orang lain, misalkan saja dapat memperoleh pandangan baru, ilmu bisa bermanfaat, suatu saat ketika ilmu itu lupa maka ada yang mengingatkan. Sehingga memberikan ilmu kepada orang lain ini sangat diinginkan. Selain itu berikanlah hal-hal yang terbaik

agar hal ini mampu memberikan pengalaman yang baik bagi orang lain, inilah yang dapat memberikan kebaikan kepada sesama.

Sumber : <https://www.kaskus.co.id/thread/580c488d902cfe16398b4568/manfaat-berbuat-baik-kepada-sesama/>



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	BK pribadi
C	Topik Layanan	Menjadi seorang pemimpin
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pengembangan
E	Tujuan Umum	Siswa mampu menampilkan jiwa pemimpin dalam dirinya
F	Tujuan Khusus	a. Siswa mengetahui arti kepemimpinan b. Siswa memahami karakter seorang pemimpin c. Siswa memiliki sikap seorang pemimpin dalam menghadapi masalah
G	Sasaran Layanan	Siswa Kelas VII dan VIII
H	Materi Layanan	kepemimpinan
I	Waktu	1 X 40 menit
J	Sumber	Internet, jurnal, Buku
K	Metode/Teknik	<i>Games</i> , diskusi, ceramah
L	Media/Alat	<i>Games</i> kapal livina
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal/Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberi salam dan menyapa peserta didik dengan kalimat yang membuat siswa bersemangat. 2. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan <i>Ice Breaking</i> .

		3. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan tentang tujuan- tujuan khusus yang akan dicapai dalam bimbingan ini
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik.
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan.
	d. Tahap Peralihan (Transisi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan peserta didik	Peserta didik melakukan berbagai kegiatan sesuai langkah-langkah dan tugas serta tanggung jawab yang telah dijelaskan.
	b. Kegiatan guru Bimbingan dan Konseling atau konselor	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan materi yang telah disiapkan
	3. Tahap Penutup	
		a. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor memberikan penguatan atau b. Merencanakan tindak lanjut
O	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi: 1. Mengadakan refleksi 2. Sikap peserta didik dalam mengikuti

		<p>3. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya : sesuai dengan topik/ kurang sesuai dengan topik/ tidak sesuai dengan topic</p> <p>4. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami.</p>
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain:</p> <p>1. Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/ kurang menyenangkan/tidak menyenangkan</p> <p>2. Topik yang dibahas: sangat penting/ kurang penting/ tidak penting</p> <p>3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami</p> <p>4. Kegiatan yang diikuti: menarik/ kurang menarik/ tidak menarik untuk diikuti</p>

Lampiran : 1. Lembar kerja peserta didik

Pakem, 25 Oktober 2017

Mengetahui :

Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

Sugeng Hastanta, S.Pd

NIP. 19770609 200501 1 006

Ina Ismi Fatmawati

NIM. 14104241025

KAPAL LIVINA

Kapal Livina adalah kapal yang tenggelam di perairan laut China beberapa tahun yang lalu. Anda adalah seorang kru dalam kapal tersebut. Ketika Anda sedang menikmati perjalanan, tiba-tiba kapal menabrak sebuah gunung karang, dan pecah menjadi 2 potongan dan terkapar. Banyak bagian kapal yang rusak dan terbakar. Kapal tersebut perlahan tenggelam.

Anda dan anggota kru lainnya berusaha ingin menyelamatkan penumpang. Beberapa penumpang telah terselamatkan, namun ada tujuh penumpang yang belum terangkut, sedangkan rakit yang tersedia tinggal satu buah dengan kapasitas empat orang penumpang.

Tugas Anda adalah membahas dengan kelompok dan mencapai keputusan bersama mengenai empat orang yang harus diselamatkan . Berikut adalah daftar penumpang yang belum terselamatkan :

1. Seorang anak buta berusia 7 tahun, belajar disebuah sekolah luar biasa, dan menerima beasiswa untuk sekolah di Amerika.
2. Seorang wanita hamil berusia 22 tahun
3. Seorang mahasiswa laki-laki yang cerdas, yang sedang mempelajari manajemen disebuah universitas yang terkenal
4. Seorang ahli fisika nuklir yang telah dinominasikan untuk mendapatkan hadiah nobel
5. Seorang dokter spesialis bedah kanker berusia 50 tahun
6. Seorang pengusaha yang terkemuka yang memiliki 500 orang yang bekerja dibawahnya
7. Seorang ulama ternama



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

A	Komponen Layanan	Layanan dasar
B	Bidang Layanan	BK Belajar
C	Topik Layanan	Meningkatkan motivasi belajar dan siap menghadapi ujian
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pengembangan
E	Tujuan Umum	Siswa memiliki semangat yang lebih tinggi dalam belajar
F	Tujuan Khusus	a.. siswa memahami, dan mengerti pentingnya belajar b. siswa memiliki cara sendiri untuk menghadapi ujian c. siswa mampu menerapkan perilaku belajar dengan kesadaran diri sendiri
G	Sasaran Layanan	Siswa Kelas VIII C
H	Materi Layanan	Tips menghadapi ujian
I	Waktu	1 X 40 menit
J	Sumber	Internet
K	Metode/Teknik	<i>Games</i> , Diskusi
L	Media/Alat	HVS, Pulpen
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal/Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	1.Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberi salam, menyapa peserta didik dengan kalimat yang membuat siswa bersemangat dan mengecek kehadiran siswa.

		<p>2. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan <i>Ice Breaking</i>.</p> <p>3. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan tentang tujuan- tujuan khusus yang akan dicapai dalam bimbingan ini</p>
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik.
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan.
	d. Tahap Peralihan (Transisi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan peserta didik	Peserta didik melakukan berbagai kegiatan sesuai langkah-langkah dan tugas serta tanggung jawab yang telah dijelaskan.
	b. Kegiatan guru Bimbingan dan Konseling atau konselor	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan materi yang telah disiapkan
	3. Tahap Penutup	
		<p>a. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor memberikan penguatan atau</p> <p>b. Merencanakan tindak lanjut</p>
O	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan refleksi 2. Sikap peserta didik dalam mengikuti 3. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya : sesuai dengan topik/ kurang sesuai dengan topik/ tidak sesuai dengan topic 4. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami.
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/ kurang menyenangkan/tidak menyenangkan 2. Topik yang dibahas: sangat penting/ kurang penting/ tidak penting 3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami 4. Kegiatan yang diikuti: menarik/ kurang menarik/ tidak menarik untuk diikuti

Lampiran : 1. Materi yang diberikan disajikan secara lengkap

Mengetahui :
Guru Pembimbing

Pakem, 05 Oktober 2017
Mahasiswa PLT

Sugeng Hastanta, S.Pd
NIP. 19770609 200501 1 006

Ina Ismi Fatmawati
NIM. 14104241025

MATERI

Tips menghadapi ujian :

1.Rajin beribadah dan berdoa

Rajin beribadah dan berdoa akan memberi energi luar biasa bagi siswa untuk menghadapi ujian semester. Kemudian meminta doa restu orang tua, saudara dan teman-teman lainnya. Keberhasilan dalam ujian tak lepas dari restu orang tua dan orang-orang terdekat dengan siswa.

2.Membenahi semua buku catatan pelajaran

Segera benahi semua buku catatan pelajaran, khususnya yang diuji-tuliskan untuk ujian semester. Catatan pelajaran sangat penting artinya untuk mengulang pelajaran kembali di rumah. Nah, bila ada catatan yang tidak lengkap, lengkapilah sesegera mungkin.

3.Memeriksa kembali nilai ulangan harian

Biasanya nilai ulangan harian yang sudah diperiksa dikembalikan oleh guru. Periksa kembali arsip nilai apakah ada nilai yang belum tuntas. Jika ada maka hubungi guru mata pelajaran yang bersangkutan untuk mencari penyelesaiannya. Nilai ulangan harian termasuk unsur penting dalam penentuan nilai rapor kenaikan kelas.

4.Pelajari kisi-kisi soal yang dibagikan guru

Biasanya menjelang ujian semester, guru membagikan kisi-kisi soal ujian mata pelajaran. Apakah siswa sudah memilikinya? Hal ini hanya sekadar untuk pedoman dalam mempelajari materi pelajaran yang akan diujikan.

5.Jaga kesehatan tubuh

Siswa perlu menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh. Ujian dalam kondisi kesehatan terganggu akan merusak konsentrasi ujian. Atau boleh jadi siswa tidak dapat mengikuti ujian karena sakit.

6.Makan dan minum yang cukup

Makan dan minum tidak harus banyak ketika menghadapi ujian semester. Namun yang penting adalah makan dan minum yang cukup mengandung nutrisi yang dibutuhkan tubuh dan otak.

Sumber : <http://www.matrapendidikan.com/2014/12/tips-ampuh-mempersiapkan-ujian-semester.html>



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281. Telp. (0274) 586168

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

KONSELING INDIVIDUAL

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

1. Nama Konseli : SAR
2. Kelas/Semester : VII D / Ganjil
3. Hari, tanggal : Rabu, 27 September 2017
4. Pertemuan ke : 1
5. Waktu : 50 menit
6. Tempat : Ruang BK
7. Gejala yang nampak/keluhan :

Konseli ingin move on dari orang yang dia sukai karena tahu bahwa orang yang ia sukai ternyata tidak menyukainya dan sudah punya pacar baru. Namun kebiasaan chatting dengan orang yang disukainya membuat konseli susah untuk menjauh darinya. Konseli merasa cemburu dan sedih ketika tahu bahwa orang yang ia sukai ternyata sudah punya pacar baru. Hal itu membuat ia semakin ingin move on darinya agar tidak semakin sakit hati. Namun disisi lain konseli juga sedang dekat dengan orang lain.

Mengetahui :
Guru Pembimbing

Pakem, 27 September 2017
Mahasiswa PLT

Sugeng Hastanta, S.Pd.
NIP 19770609 200501 1 006

Ina Ismi Fatmawati
NIM. 14104241025

Keterangan :

Dokumen ini bersifat rahasia



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281. Telp. (0274) 586168

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

KONSELING INDIVIDUAL

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

1. Nama Konseli : BV
2. Kelas/Semester : VII D / Ganjil
3. Hari, tanggal : Jum'at, 29 September 2017
4. Pertemuan ke : 1
5. Waktu : 60 menit
6. Tempat : Ruang Tari
7. Gejala yang nampak/keluhan :

Konseli bingung kenapa ia ditampar oleh temannya yang ada di kelas lain dan dulu satu SD, ia tidak tahu punya salah apa. Konseli ditampar di dekat kelas dan diketahui beberapa temannya. Konseli merasa malu dan sakit pipinya. Ia ingin tahu alasan temannya yang tiba-tiba menampar dia. Namun ketika konseli bertanya kepada teman yang menamparnya, selalu dijawab tidak apa-apa. Konseli menjadi bingung karena setiap kali ditanya selalu menjawab seperti itu.

Mengetahui :

Guru Pembimbing

Pakem, 29 September 2017

Mahasiswa PLT

Sugeng Hastanta, S.Pd.

NIP 19770609 200501 1 006

Ina Ismi Fatmawati

NIM. 14104241025

Keterangan :

Dokumen ini bersifat rahasia



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281. Telp. (0274) 586168

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

KONSELING INDIVIDUAL

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

1. Nama Konseli : SAS
2. Kelas/Semester : VII A
3. Hari, tanggal : Rabu, 11 Oktober 2017
4. Pertemuan ke : 1
5. Waktu : 30 menti
6. Tempat : Ruang BK
7. Gejala yang nampak/keluhan :

Konseli bermain *game* di HP maupun laptop terlalu sering. Sehari ia bisa main selama 6 jam. Hal itu membuat dia sering lupa mengerjakan PR sekolah. Selain itu ia menjadi sulit berinteraksi dengan teman sekelas. Ia bermain *game* sudah sejak SD kelas 2 hingga sekarang. Ia sering menghabiskan waktu untuk bermain game hingga lupa waktu. Ia juga sering berkata kasar saat main game sehingga ia menjadi sulit mengontrol emosinya saat ini. Kadang ia sering tertawa atau marah sendiri. Selain itu ia juga sering menonton video di youtube yang membuat ia menirukan kata kotor dan kasar yang ada di video itu.

Mengetahui :

Guru Pembimbing

Pakem, 11 Oktober 2017

Mahasiswa PLT

Sugeng Hastanta, S.Pd.

NIP 19770609 200501 1 006

Ina Ismi Fatmawati

NIM. 14104241025

Keterangan :

Dokumen ini bersifat rahasia



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281. Telp. (0274) 586168

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

KONSELING INDIVIDUAL

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

1. Nama Konseli : GSN
2. Kelas/Semester : VII A/ Ganjil
3. Hari, tanggal : Kamis, 19 Oktober 2017
4. Pertemuan ke : 1
5. Waktu : 30 menit
6. Tempat : Ruang BK
7. Gejala yang nampak/keluhan :

Konseli setiap hari disuruh untuk membelikan jajan untuk temannya dan sehari bisa berkali-kali. Ia takut jika tidak menuruti maka temannya menjadi menjauhi dia. Namun konseli merasa tidak ingin menjadi pembantu untuk temannya yang bisanya hanya menyuruh saja. konseli ingin sekali bisa menolak ketika disuruh tapi ia tidak berani berbicara. Ia takut dengan temannya itu. Ia takut tidak punya teman lagi dan temannya itu akan mengajak teman lain untuk menjauhinya.

Mengetahui :
Guru Pembimbing

Pakem, 19 Oktober 2017
Mahasiswa PLT

Sugeng Hastanta, S.Pd.
NIP 19770609 200501 1 006

Ina Ismi Fatmawati
NIM. 14104241025

Keterangan :

Dokumen ini bersifat rahasia



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281. Telp. (0274) 586168

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

KONSELING INDIVIDUAL

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

1. Nama Konseli : GD
2. Kelas/Semester : IX C
3. Hari, tanggal : Selasa, 31 Oktober 2017
4. Pertemuan ke : 1
5. Waktu : 60 menit
6. Tempat : Ruang BK
7. Gejala yang nampak/keluhan :

Konseli merasa teman-teman dekatnya menjauh. Ia tidak tahu mengapa teman-teman yang selama ini selalu bersamanya tiba-tiba menjauhinya. Hal itu membuat konseli bingung dan sedih. Ia tidak nyaman dengan kondisi ini. Ia sudah berusaha untuk bertanya langsung kepada teman-temannya namun belum menemukan jawaban yang jelas. Ia merasa sifatnya yang membuat teman-teman menjauhinya. Namun ia juga bingung sifatnya yang mana yang berpengaruh.

Mengetahui :
Guru Pembimbing

Pakem, 31 Oktober 2017
Mahasiswa PLT

Sugeng Hastanta, S.Pd.
NIP 19770609 200501 1 006

Ina Ismi Fatmawati
NIM. 14104241025

Keterangan :

Dokumen ini bersifat rahasia



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281. Telp. (0274) 586168

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

KONSELING INDIVIDUAL

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

1. Nama Konseli : AF
2. Kelas/Semester : IX A / Ganjil
3. Hari, tanggal : Rabu, 1 November 2017
4. Pertemuan ke : 1
5. Waktu : 60 Menit
6. Tempat : Ruang BK
7. Gejala yang nampak/keluhan :

Konseli mengalami kebingungan dalam memilih antara SMA dengan SMK. Ia belum mengetahui apa saja yang dipelajari di masing-masing jenjang tersebut. Ia juga bimbang karena belum mengetahui bakatnya. Ia memiliki minat untuk masuk ke SMA jurusan IPA namun ia ragu jika salah dalam memilih.

Mengetahui :
Guru Pembimbing

Pakem, 1 November 2017
Mahasiswa PLT

Sugeng Hastanta, S.Pd.
NIP 19770609 200501 1 006

Ina Ismi Fatmawati
NIM. 14104241025

Keterangan :

Dokumen ini bersifat rahasia



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281. Telp. (0274) 586168

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

KONSELING INDIVIDUAL

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

1. Nama Konseli : DR
2. Kelas/Semester : VII A / Ganjil
3. Hari, tanggal : Selasa, 14 November 2017
4. Pertemuan ke : 1
5. Waktu : 60 Menit
6. Tempat : Ruang BK
7. Gejala yang nampak/keluhan :

Konseli merasa akhir-akhir ini nilainya turun. Ia merasa paling bodoh dari teman-temannya. Ia merasa sudah belajar dengan rajin namun hasilnya tidak memuaskan. Ia beranggapan bahwa ini semua karena sakit yang dideritanya yang membuat ia menjadi kurang fokus saat belajar terutama di kelas. Konseli belum bisa menerima sakit yang dideritanya. Ia ingin mengikuti les lagi seperti dulu namun uang yang akan digunakan untuk les harus dialihkan untuk biaya pengobatan. Konseli bercerita bahwa ia lebih mudah menangkap materi ketika mengikuti les. Saat ini konseli sedih karena nilainya turun dan tidak dapat menyaingi teman-temanya.

Mengetahui : Pakem, 14 November 2017
Guru Pembimbing Mahasiswa PLT

Sugeng Hastanta, S.Pd.
NIP 19770609 200501 1 006

Ina Ismi Fatmawati
NIM. 14104241025

Keterangan :

Dokumen ini bersifat rahasia



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281. Telp. (0274) 586168

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

KONSELING INDIVIDUAL

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

1. Nama Konseli : DS
2. Kelas/Semester : VIII C / Ganjil
3. Hari, tanggal : Minggu, 12 November 2017
4. Pertemuan ke : 1
5. Waktu : 120 Menit
6. Tempat : Luar Sekolah
7. Gejala yang nampak/keluhan :

Konseli merasa sedih karena teman baiknya marah kepada dia. Awalnya karena sebuah bercanda. Konseli mengira bahwa temannya hanya berpura-pura marah. Ternyata temannya sungguh marah, bahkan sampai memblokir whatssapnya. Konseli sedih dan bingung dengan apa yang harus dia lakukan. Ia ingin menjelaskan kepada temannya tersebut, namun tidak memiliki waktu yang tepat. Ia tidak ingin pertemanannya hancur hanya karena bercandaan yang dianggap serius. Ia tidak nyaman jika harus seperti itu karena mereka satu kelas.

Mengetahui :
Guru Pembimbing

Pakem, 12 November 2017
Mahasiswa PLT

Sugeng Hastanta, S.Pd.
NIP 19770609 200501 1 006

Ina Ismi Fatmawati
NIM. 14104241025

Keterangan :

Dokumen ini bersifat rahasia



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281. Telp. (0274) 586168

LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN

KONSELING INDIVIDUAL

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

1. . Nama Konseli : SAR
2. Kelas/Semester : VII D / Ganjil
3. Hari, tanggal : Rabu, 27 September 2017
4. Pertemuan ke : 1
5. Waktu : 50 menit
6. Tempat : Ruang BK
7. Pendekatan dan teknik konseling yang digunakan :

Pendekatan yang digunakan yaitu behaviorisme. Di mana konseli diberi tugas untuk mengurangi intensitas berkomunikasi lewat whatsapp dengan orang yang ia sukai.

8. Hasil yang dicapai :

Konseli berhasil mengurangi intensitas berkomunikasi dengan orang yang disukai dan mencoba untuk biasa saja. ia juga mencoba untuk tidak menge-chat duluan. Konseli juga mampu menerima kenyataan bahwa orang yang ia sukai sudah bersama orang lain.

Mengetahui :
Guru Pembimbing

Sugeng Hastanta, S.Pd.
NIP 19770609 200501 1 006

Pakem, 27 September 2017
Mahasiswa PLT

Ina Ismi Fatmawati
NIM. 14104241025

Keterangan :

Dokumen ini bersifat rahasia



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281. Telp. (0274) 586168

LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN

KONSELING INDIVIDUAL

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

1. Nama Konseli : BV
2. Kelas/Semester : VII D / Ganjil
3. Hari, tanggal : Jum'at, 29 September 2017
4. Pertemuan ke : 1
5. Waktu : 60 menit
6. Tempat : Ruang Tari
7. Pendekatan dan teknik konseling yang digunakan :

Pendekatan yang digunakan yaitu Analisis Transaksional.

8. Hasil yang dicapai :

konseli mencoba mengikhlaskan perlakuan temannya tersebut. Namun jika lain waktu hal itu terulang maka konseli akan melaporkan ia ke guru BK.

Mengetahui :
Guru Pembimbing

Pakem, 29 September 2017
Mahasiswa PLT

Sugeng Hastanta, S.Pd.
NIP 19770609 200501 1 006

Ina Ismi Fatmawati
NIM. 14104241025

Keterangan :

Dokumen ini bersifat rahasia



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281. Telp. (0274) 586168

LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN

KONSELING INDIVIDUAL

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

1. Nama Konseli : SAS
2. Kelas/Semester : VII A
3. Hari, tanggal : Rabu, 11 Oktober 2017
4. Pertemuan ke : 1
5. Waktu : 30 menti
6. Tempat : Ruang BK
7. Pendekatan dan teknik konseling yang digunakan :

Pendekatan yang digunakan yaitu behaviorisme. Konseli dibimbing untuk mengurangi intensitas bermain *game* dengan menyusun rencana yang akan dilakukan.

8. Hasil yang dicapai :

Konseli telah mengurangi sedikit demi sedikit intensitas waktu bermain games. Dari 6 jam akan ia kurangi menjadi 3 jam, jika sudah bisa akan ia kurangi lagi. Ia juga akan mengurangi intensitas menonton video dan akan ia alihkan dengan melakukan hobinya yaitu bersepeda.

Mengetahui :
Guru Pembimbing

Pakem, 11 Oktober 2017
Mahasiswa PLT

Sugeng Hastanta, S.Pd.
NIP 19770609 200501 1 006

Ina Ismi Fatmawati
NIM. 14104241025

Keterangan :

Dokumen ini bersifat rahasia



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281. Telp. (0274) 586168

LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN

KONSELING INDIVIDUAL

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

1. Nama Konseli : GSN
2. Kelas/Semester : VII A/ Ganjil
3. Hari, tanggal : Kamis, 19 Oktober 2017
4. Pertemuan ke : 1
5. Waktu : 30 menit
6. Tempat : Ruang BK
7. Pendekatan dan teknik konseling yang digunakan :

Pendekatan yang dipakai yaitu behaviorisme dengan teknik *assertive training*. Konseli ditantang untuk dapat bersikap tegas dengan temannya, ia harus berani mengatakan apa yang ingin ia katakan tanpa takut dengan konsekuensi yang terjadi

8. Hasil yang dicapai :

Konseli mampu berkata tegas dengan teman yang suka menyuruhnya, ia berani menolak dengan cara yang halus. Konseli mampu melawan rasa takutnya.

Mengetahui :
Guru Pembimbing

Pakem, 19 Oktober 2017
Mahasiswa PLT

Sugeng Hastanta, S.Pd.
NIP 19770609 200501 1 006

Ina Ismi Fatmawati
NIM. 14104241025

Keterangan :

Dokumen ini bersifat rahasia



LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN

KONSELING INDIVIDUAL

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

1. Nama Konseli : GD
2. Kelas/Semester : IX C
3. Hari, tanggal : Selasa, 31 Oktober 2017
4. Pertemuan ke : 1
5. Waktu : 60 menit
6. Tempat : Ruang BK
7. Pendekatan dan teknik konseling yang digunakan :

Pendekatan yang dipakai yaitu SFBT (*solution focused brief therapy*). Merupakan pendekatan yang berfokus pada solusi yang dapat menyelesaikan masalah dengan lebih cepat.

8. Hasil yang dicapai :

Konseli telah menemukan solusi yaitu dengan cara ia bertanya kepada orang yang ia percayai akan berkata jujur terhadap masalahnya. Setelah konseli tahu alasan teman-teman dekatnya menjauhinya maka langkah yang akan dilakukan konseli yaitu meminta maaf dan memperbaiki sifatnya.

Mengetahui :

Guru Pembimbing

Pakem, 31 Oktober 2017

Mahasiswa PLT

Sugeng Hastanta, S.Pd.

NIP 19770609 200501 1 006

Ina Ismi Fatmawati

NIM. 14104241025

Keterangan :

Dokumen ini bersifat rahasia



LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN

KONSELING INDIVIDUAL

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

1. Nama Konseli : AF
2. Kelas/Semester : IX A / Ganjil
3. Hari, tanggal : Rabu, 1 November 2017
4. Pertemuan ke : 1
5. Waktu : 60 Menit
6. Tempat : Ruang BK
7. Pendekatan dan teknik konseling yang digunakan :

Pendekatan yang dipakai yaitu SFBT (*solution focused brief therapy*). Merupakan pendekatan yang berfokus pada solusi yang dapat menyelesaikan masalah dengan lebih cepat. Dengan cara *giving information* tentang SMA dan SMK.

8. Hasil yang dicapai :

Konseli mengetahui informasi-informasi tentang SMA dan SMK dan mulai memantapkan pilihan dengan mencari tahu kemampuan dia selama ini.

Mengetahui :
Guru Pembimbing

Pakem, 1 November 2017
Mahasiswa PLT

Sugeng Hastanta, S.Pd.
NIP 19770609 200501 1 006

Ina Ismi Fatmawati
NIM. 14104241025

Keterangan :

Dokumen ini bersifat rahasia



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281. Telp. (0274) 586168

LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN

KONSELING INDIVIDUAL

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

1. Nama Konseli : DR
2. Kelas/Semester : VII A / Ganjil
3. Hari, tanggal : Selasa, 14 November 2017
4. Pertemuan ke : 1
5. Waktu : 60 Menit
6. Tempat : Ruang BK
7. Pendekatan dan teknik konseling yang digunakan :

Pendekatan konseling yang dipakai yaitu *Person Centered Therapy*.

8. Hasil yang dicapai :

Konseli mampu menerima dirinya dan mampu mengelola diri terutama mengatur waktu belajarnya agar tidak tertinggal dengan teman-teman lain dan nilainya bisa naik.

Mengetahui :
Guru Pembimbing

Pakem, 14 November 2017
Mahasiswa PLT

Sugeng Hastanta, S.Pd.
NIP 19770609 200501 1 006

Ina Ismi Fatmawati
NIM. 14104241025

Keterangan :

Dokumen ini bersifat rahasia



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281. Telp. (0274) 586168

LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN

KONSELING INDIVIDUAL

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

1. Nama Konseli : DS
2. Kelas/Semester : VIII C / Ganjil
3. Hari, tanggal : Minggu, 12 November 2017
4. Pertemuan ke : 1
5. Waktu : 120 Menit
6. Tempat : Luar Sekolah
7. Pendekatan dan teknik konseling yang digunakan :

Pendekatan konseling yang dipakai yaitu *Transactional Analysis (TA)*.

8. Hasil yang dicapai :

Konseli merasa bersalah dengan temannya dan ia mencoba untuk meminta maaf tanpa gengsi. Ia sangat memperjuangkan pertemanannya.

Mengetahui :
Guru Pembimbing

Pakem, 12 November 2017
Mahasiswa PLT

Sugeng Hastanta, S.Pd.
NIP 19770609 200501 1 006

Ina Ismi Fatmawati
NIM. 14104241025

Keterangan :

Dokumen ini bersifat rahasia



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281. Telp. (0274) 586168

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

KONSELING KELOMPOK

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

1. Nama Konseli : DAP, RN, AR, IM, dan FPM
2. Hari, tanggal : Jum'at, Sabtu, Selasa dan Rabu /10, 11, 14, dan 15 November
3. Pertemuan ke- : 1, 2, 3, dan 4
4. Waktu : 4 jam 40 menit
5. Tempat : Ruang Tari
6. Topik Permasalahan :
 - a. Tidak dapat jujur dengan Ibu soal status pacaran
 - b. bingung mengatur waktu karena banyak PR dan rapat OSIS
 - c. Tidak bisa mengatur emosi saat diejek kakak kelas
 - d. Takut orang tua tahu bahwa dulu konseli pernah pacaran
 - e. Belum bisa move on dari mantan
7. Media yang diperlukan : Kertas, Pulpen

Mengetahui :
Guru Pembimbing

Pakem, 15 November 2017
Mahasiswa PLT

Sugeng Hastanta, S.Pd.
NIP 19770609 200501 1 006

Ina Ismi Fatmawati
NIM. 14104241025

Keterangan :

Dokumen ini bersifat rahasia



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281. Telp. (0274) 586168

LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN

KONSELING KELOMPOK

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

1. Nama Konseli : DAP, RN, AR, IM, dan FPM
2. Kelas/Semester : VII A / Ganjil
3. Hari, tanggal : Jum'at, Sabtu, Selasa dan Rabu /10, 11, 14, dan 15 November
4. Pertemuan ke- : 1, 2, 3, dan 4
5. Waktu : 4 jam 40 menit
6. Tempat : Ruang Tari
7. Pendekatan dan teknik konseling :
 - a. Pendekatan Gestalt dengan teknik bermain peran
 - b. Pendekatan behaviorisme dengan cara membuat agenda kegiatan
 - c. Pendekatan SFBT (*solution focused brief therapy*)
 - d. Pendekatan REBT
 - e. Pendekatan Transaksional Analisis

8. Hasil yang dicapai :

Siswa mampu menemukan solusi secara bersama dan mencoba menerapkannya untuk mengatasi masalah tersebut.

Mengetahui :
Guru Pembimbing

Pakem, 15 November 2017
Mahasiswa PLT

Sugeng Hastanta, S.Pd.
NIP 19770609 200501 1 006

Ina Ismi Fatmawati
NIM. 14104241025



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

A	Komponen Layanan	Layanan dasar
B	Bidang Layanan	Bidang pribadi-sosial
C	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pengembangan
D	Tujuan	Siswa mampu memiliki pandangan positif terhadap aturan dari orang lain
E	Topik	Makna aturan orang lain
F	Materi	Keuntungan diatur oleh orang lain, sudut pandang lain dari aturan
G	Sasaran Layanan	Siswa kelas VIII A
H	Metode dan Teknik	<i>Outbond</i>
I	Waktu	40 menit
J	Media/ Alat	Tali rafia
K	Tanggal Pelaksanaan	3 November 2017
L	Sumber Bacaan	Buku, Internet
M	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal	
	a. Pernyataan Tujuan	a. Guru bimbingan dan konseling atau konselor menyapa peserta didik/konseli dengan kalimat yang membuat siswa bersemangat b. Guru bimbingan dan konseling atau konselor menyampaikan tentang tujuan bimbingan yaitu sesuai dengan tujuan khusus yang akan dicapai
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan kelompok	Guru bimbingan dan konseling atau konselor menjelaskan tentang langkah-langkah kegiatan kelompok yang meliputi pengelompokan siswa menjadi dua kelompok, siswa dijelaskan tentang aturan bermain, dan siswa akan bermain dengan rafia.
	c. Mengarahkan	Siswa terdiri dari 16 orang yang semuanya akan

	kegiatan (konsolidasi)	bermain secara bersama-sama, mereka harus melepaskan tali yang menjerat tangan mereka tanpa melepaskan apa yang mereka pegang.
	d. Tahap Peralihan (<i>Transisi</i>)	
	Guru bimbingan dan konseling atau konselor menanyakan kalau kalau ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya (Storming)	<p>a. Guru bimbingan dan konseling atau konselor menanyakan kesiapan kelompok dalam melaksanakan tugas</p> <p>b. Guru bimbingan dan konseling atau konselor memberi kesempatan bertanya kepada setiap kelompok tentang tugas-tugas yang belum mereka pahami</p> <p>c. Guru bimbingan dan konseling atau konselor menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta dalam melakukan kegiatan.</p>
	Guru bimbingan dan konseling atau konselor menyiapkan siswa untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukannya (Norming)	<p>a. Guru bimbingan dan konseling atau konselor menanyakan kesiapan para peserta untuk melaksanakan tugas.</p> <p>b. setelah semua peserta menyatakan siap, kemudian guru bimbingan dan konseling atau konselor memulai masuk ke tahap kerja</p>
2. Tahap Inti/Kerja		
	Proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknisk tertentu (Eksperientasi)	<p>Siswa melakukan bimbingan kelompok, yaitu bekerjasama dengan seluruh anggota untuk melepaskan jerat tali rafia tanpa melepaskan ujung tali rafia yang dipegang.</p> <p>Pada tahap ini guru bimbingan dan konseling atau konselor harus memastikan keselarasan antara tujuan yang akan dicapai, metode yang dipilih, dengan materi yang digunakan.</p>
	Pengungkapan perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam	1.Refleksi Identifikasi. Uraian ini berisi kegiatan guru bimbingan dan konseling atau konselor dalam mengidentifikasi respon anggota kelompok melalui pertanyaan yang mengungkap pengalaman

	<p>kegiatan bimbingan (refleksi)</p>	<p>peserta tentang apa yang terjadi pada saat mengikuti kegiatan (What Happened). Pertanyaan-pertanyaan pada refleksi identifikasi mengacu kepada pengukuran pencapaian apa yang diketahui (pengenalan).</p> <p>2. Refleksi Analisis</p> <p>Uraian ini berisi kegiatan guru bimbingan dan konseling atau konselor dalam mengajak konseli untuk menganalisis dan memikirkan (think) sebab sebab mengapa mereka menunjukkan perilaku tertentu dan apa yang akan dilakukan selanjutnya (so what).</p> <p>3. Refleksi Generalisasi</p> <p>Uraian ini berisi kegiatan guru bimbingan dan konseling atau konselor mengajak peserta membuat rencana tindakan untuk memperbaiki perilaku yang dianggap sebagai kelemahan dirinya (Plan). Selanjutnya guru bimbingan dan konseling atau konselor mengajukan pertanyaan tentang rencana tindakan untuk memperbaiki perilaku sebagai tanda peserta didk memiliki kesadaran untuk berubah (Now What).</p> <p>Contoh pertanyaan:</p> <p>rencana apa yang akan dilakukan ?</p> <p>kapan akan dimulai ?</p> <p>langkah terdekat apa yang akan dilakukan ?</p>
	<p>3. Tahap Pengakhiran (Terminasi)</p>	
	<p>Menutup kegiatan dan tindak lanjut</p>	<p>a. Guru bimbingan dan konseling atau konselor memberikan penguatan terhadap aspek-aspek yang ditemukan oleh peserta dalam suatu kerja kelompok</p> <p>b. Merencanakan tindak lanjut, yaitu mengembangkan aspek kerjasama</p> <p>c. Akhir dari tahap ini adalah menutup kegiatan layanan secara simpatik (Framming)</p>
<p>N</p>	<p>Evaluasi</p>	

	1. Evaluasi Proses	Evaluasi ini dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling atau konselor dengan melihat proses yang terjadi dalam kegiatan bimbingan kelompok, meliputi : a. Guru bimbingan dan konseling atau konselor terlibat dalam menumbuhkan antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan. b. Guru bimbingan dan konseling atau konselor membangun dinamika kelompok c. Guru bimbingan dan konseling atau konselor memberikan penguatan dalam didik membuat langkah yang akan dilakukannya
	2. Evaluasi Hasil	Evaluasi setelah mengikut bimbingan kelompok antara lain : a. Mengajukan pertanyaan untuk mengungkap pengalaman konseli dalam bimbingan kelompok b. Mengamati perubahan perilaku peserta setelah bimbingan kelompok. c. Konseli mengisi instrumen penilaian dari guru bimbingan dan konseling atau konselor (seperti contoh dalam konseling kelompok)

Pakem, 03 November 2017

Mengetahui :

Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

Sugeng Hastanta, S.Pd

NIP. 19770609 200501 1 006

Ina Ismi Fatmawati

NIM. 14104241025



LAPORAN PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK

SEMESTER GANJIL

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Komponen Layanan	: Layanan dasar
Bidang layanan	: Bidang pribadi-sosial
Hari/Tanggal Pelaksanaan	: Jum'at, 03 November 2017
Waktu	: 40 menit
Kelas	: VIII A
Tujuan	: Siswa mampu memiliki pandangan positif terhadap aturan dari orang lain

Uraian Pelaksanaan :

1. Uraian kegiatan yang telah dilaksanakan

Kegiatan dilakukan secara berkelompok. Siswa diberi tugas untuk dapat melepaskan tali rafia yang terjerat tanpa harus melepaskan ujung tali yang dipegang. Siswa harus bekerjasama dengan kelompoknya dan menemukan cara untuk melepaskan jeratan tali.

2. Hasil yang diperoleh

Siswa dapat lebih memahami orang lain dan memaknai sebuah aturan dari orang lain dengan sudut pandang yang lebih positif.

3. Kesimpulan yang didapat

Kegiatan berjalan dengan lancar dan materi tersampaikan. Siswa sangat antusias melakukan kegiatan ini dan memberikan umpan balik yang positif. Dari kegiatan ini didapat refleksi bahwa aturan orang lain tidak selalu buruk.

4. Tindak lanjut dari kegiatan

Bagi siswa yang merasa perlu berkonsultasi tentang hal yang berhubungan dengan teman kali ini dapat menemui praktikan di ruang BK.

Pakem, 03 November 2017

Mengetahui :

Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

Sugeng Hastanta, S.Pd

NIP. 19770609 200501 1 006

Ina Ismi Fatmawati

NIM. 14104241025



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PLT TAHUN 2017

F03

untuk
Mahasiswa

NOMOR LOKASI : E048
NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMP N 1 Pakem
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Jalan Kaliurang Km 18 Tegalsari,
Pakembinangun, Kec. Pakem, Sleman, DIY

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/Lembaga /Sekolah	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga lainnya	
1.	Print MLM (Media Lacak Masalah)	Mencetak sebanyak 380 lembar		Rp 125.000,00			Rp 125.000,00
2.	Pembaruan Kotak Konsultasi	Membeli aksesoris seperti : Pita, kertas buffalo warna- wanri, print emoticon, doubletype.		Rp 25.000,00			Rp. 25.000,00
3.	Pembuatan Papan Bimbingan	Membeli bahan-bahan seperti : kertas asturo, sterofoam,		Rp. 70.000,00			Rp. 70.000,00

		doubletype, pines, print materi, kertas manila, dan lain-lain					
4.	Print Leaflet dan infografis	Print leaflet sebanyak 3 dan infografis sebanyak satu		Rp. 35.000,00			Rp. 35.000,00
5.	Print buku terapi puastaka	Tercetak sebanyak 4 buku terapi pustaka		Rp. 60.000,00			Rp. 60.000,00
6.	Menulis Kesan dan Pesan	Membeli HVS warna-warni		Rp 10.000,00			Rp. 10.000,00
7.	Print Laporan PLT individu	Diprint sejumlah 3 laporan individu		Rp 150 .000,00			Rp 150.000,00
Jumlah							Rp 475 .000,00

Yogyakarta, 22 November 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PLT

Sugiyatno, M.Pd.

Sugeng Hastanta, S.Pd.

Ina Ismi Fatmawati

NIP. 19711227 200112 1 004

NIP. 19770609 200501 1 006

NIM. 14104241025

DOKUMENTASI



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN: 2017

NAMA MAHASISWA : Ina Ismi Fatmawati
NO. MAHASISWA : 14104241025
FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PPB/BK

NAMA SEKOLAH : SMP N 1 PAKEM
ALAMAT SEKOLAH : Tegalsari, Pakembinangun, Pakem.

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan / Paraf DPL
1.	Jum'at, 15 September 2017	09.00-10.00 (60 menit)	Penerimaan Mahasiswa PLT di SMP N 1 Pakem	<ul style="list-style-type: none">- Penyerahan dan penerimaan dihadiri oleh DPL, 14 Mahasiswa, Kepala sekolah dan staff sekolah- Mahasiswa PLT telah diterima oleh kepala sekolah untuk melaksanakan PLT	
		10.00 – 10.45 (45 menit)	Bersih-bersih Posko/ ruang mahasiswa PLT	<ul style="list-style-type: none">- Posko/ruang mahasiswa PLT telah bersih dan siap ditempati selama melaksanakan PLT	

		10.45 – 11.10 (25 menit)	Wawancara ke BK-an dengan guru BK (Ibu Retno)	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapat jadwal masuk kelas, mendapat arahan dari guru BK - Mendapat izin untuk masuk kelas ketika guru BK sedang ada kegiatan lain 	
2.	Sabtu, 16 September 2017	06.35 – 07.00 (25 menit)	Piket bersalaman	<ul style="list-style-type: none"> - Semakin mengenal guru dan siswa lewat jabat tangan - Diikuti oleh 2 guru dan beberapa mahasiswa PLT 	
		08.40 – 09.20 (40 menit)	Masuk kelas IX A (<i>games</i> dan perkenalan)	<ul style="list-style-type: none"> - Saling mengenal dengan siswa kelas IX A - Siswa mengetahui tantang BK dan tugasnya 	
		10.55 – 11.35 (40 menit)	Masuk kelas IX B (<i>games</i> dan perkenalan)	<ul style="list-style-type: none"> - Saling mengenal dengan siswa kelas IX A - Siswa mengetahui tantang BK dan tugasnya 	
		12.00 – 13.20 (80 menit)	Mengawasi TPM (Tes Pendalaman Materi)	<ul style="list-style-type: none"> - TPM berjalan dengan lancar, diikuti oleh 31 siswa (1 siswa tidak masuk). Dengan mata pelajaran IPS dan Seni Budaya 	
3.	Senin, 18 September 2017	06.30 – 07.00 (30 menit)	Piket bersalaman	<ul style="list-style-type: none"> - Semakin mengenal warga sekolah 	

				<ul style="list-style-type: none"> - Diikuti oleh 2 guru dan beberapa mahasiswa PLT 	
		07.00 – 07.40 (40 menit)	Upacara Bendera	<ul style="list-style-type: none"> - Diikuti oleh semua guru, siswa dan 13 Mahasiswa PLT - Mahasiswa PLT dikenal oleh warga sekolah 	
		08.00 – 09.00 (60 menit)	Konsultasi dengan guru BK (Bapak Sugeng)	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapat jadwal masuk kelas - Asesmen disetujui untuk menggunakan MLM - Minggu awal digunakan untuk perkenalan, minggu kedua untuk melakukan asesmen 	
		09.20 – 10.00 (40 menit)	Masuk kelas IX C (<i>games</i> OOTB dan perkenalan)	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengenal mahasiswa PLT BK dan sebaliknya - Siswa lebih mengetahui tentang BK 	
		11.00 – 11.30 (30 menit)	Pembersihan papan jadwal	<ul style="list-style-type: none"> - Setengah dari tulisan jadwal terhapus dengan bersih 	
4.	Selasa, 19 September 2017	06.30 – 07.00 (30 ment)	Piket bersalaman	<ul style="list-style-type: none"> - Semakin mengenal warga sekolah - Diikuti oleh 2 guru dan beberapa mahasiswa PLT 	

		07.00 – 07.20 (20 menit)	Pendampingan keagamaan	<ul style="list-style-type: none"> - Sebanyak 3 siswa dari kelas VII mampu menambah bacaan Iqro' sebanyak 1 halaman 	
		09.20 – 10.00 (40 menit)	Masuk kelas VII A (<i>games</i> dan perkenalan)	<ul style="list-style-type: none"> - Saling mengenal dengan siswa kelas VII A - Siswa mengetahui tantang BK dan tugasnya 	
		10.15 – 10.55 (40 menit)	Masuk kelas IX D (<i>games</i> dan perkenalan)	<ul style="list-style-type: none"> - Saling mengenal dengan siswa kelas VII A - Siswa mengetahui tantang BK dan tugasnya 	
		12.00 – 12.30 (30 menit)	Konsultasi dengan guru BK (Bapak Sugeng)	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapat pengarahan tugas kerja mahasiswa PLT - Proker BK mendapat dukungan dan masukan - Mengetahui siswa yang memiliki kendala - Mendapat ide baru untuk proker BK 	
		13.00 – 13.45 (45 menit)	Merekap data Ekstrakurikuler siswa	<ul style="list-style-type: none"> - Data kegiatan ekstrakurikuler sudah terekap sebagian (kelas VII) 	
5.	Rabu, 20 September 2017	07.00 – 07.20 (20 menit)	Pendampingan keagamaan	<ul style="list-style-type: none"> - Satu siswa mampu menghafal bacaan sholat 	

				(niat dan iftitah)	
		07.30 – 09.00 (30 menit)	Merekap data ekstrakurikuler	- Data kegiatan ekstrakurikuler sudah terekap semua di Excel	
		10.15 – 10.55 (40 menit)	Masuk kelas VIII B (<i>games</i> dan perkenalan)	- Saling mengenal dengan siswa kelas VIII B - Siswa mengetahui tentang BK dan tugasnya	
6.	Jum;at, 22 September 2017	06.30 – 07.00 (30 menit)	Piket bersalaman	- Semakin mengenal warga sekolah - Diikuti oleh 2 guru dan beberapa mahasiswa PLT	
		07.00 – 08.00 (60 menit)	Jalan Sehat	- Jalan sehat sejauh 4 km bersama siswa - Badan menjadi sehat dan bugar	
		08.40 – 09.20 (40 menit)	Masuk kelas VIII B	- Saling mengenal dengan siswa kelas VIII B - Siswa mengetahui tentang BK dan fungsinya di sekolah	
		09.30 – 10.00 (30 menit)	Persiapan Asesmen Individu (MLM)	- Sebanyak 180 lembar MLM siap untuk diberikan kepada siswa	
7.	Sabtu, 23 September 2017	06.45 – 07.00 (15 menit)	Piket bersalaman	- Semakin mengenal warga sekolah	

				- Diikuti oleh 2 guru dan beberapa mahasiswa PLT	
		07.00 – 07.20 (20 menit)	Pendampingan keagamaan	- Seorang siswa mampu menambah hafalan bacaan sholat (ruku' dan iktidal)	
		08.40 – 09.20 (40 menit)	Asesmen Individu menggunakan MLM kelas IX A	- Sebanyak 29 siswa telah mengisi MLM dengan lancar dan siap dianalisis	
		10.55 – 11.35 (40 menit)	Asesmen Individu menggunakan MLM kelas IX B	- Sebanyak 31 siswa telah mengisi MLM dengan lancar dan siap dianalisis	
8.	Selasa, 26 September 2017	09.20 – 10.00 (40 menit)	Asesmen Individu menggunakan MLM kelas VII A	- Sebanyak 31 siswa telah mengisi MLM dengan lancar dan siap dianalisis	
		10.15 – 10.55 (40 menit)	Asesmen Individu menggunakan MLM kelas IX D	- Sebanyak 32 siswa telah mengisi MLM dengan lancar dan siap dianalisis	
		11.00 – 11.40 (40 menit)	Konsultasi Kasus dengan guru BK (Bapak Sugeng)	- Mendapat pengetahuan baru mengenai cara menyikapi sebuah masalah yang melibatkan orang lain yang memiliki kekuasaan - Mendapat masukan dan gambaran rencana program ke depan.	

9.	Rabu, 27 September 2017	07.00 – 07.20 (20 menit)	Pendampingan keagamaan	- Seorang siswa mampu menuntaskan bacaan Iqro' jilid 4 sebanyak 1 lembar	
		07.40 – 08.40 (60 menit)	Mengukur jendela ruang kepala sekolah dan diskusi tata ruang	- Sebanyak 9 jendela telah diketahui ukuran panjang dan lebarnya untuk mengatur ukuran desain - Terjadi kesepakatan tata ruang	
		08.40 – 10.00 (20 menit)	Menyiapkan Asesmen Tes MLM	- MLM telah diperbanyak sejumlah 120 lembar	
		10.00 – 10.15 (15 menit)	Wawancara dengan ketua OSIS dan sekretaris	- Mengetahui jadwal pemilihan ketua OSIS periode 2017/2018 - Terjadi koordinasi antara pengurus inti dengan mahasiswa untuk persiapan Pemilihan OSIS	
		10.15 – 10.55 (40 menit)	Asesmen Individu menggunakan MLM kelas VIII B	- Sebanyak 32 siswa telah mengisi MLM dengan lancar dan siap dianalisis	
		11.00 – 12.10 (70 menit)	Input data hasil asesmen IX B	- Sebagian data hasil asesmen berhasil diinput di Excel	
		12.10 – 13.10 (60 menit)	Konseling Individu	- Seorang siswa telah mencurahkan masalahnya	

				<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui masalah siswa dan menentukan pertemuan selanjutnya 	
		13.15 – 13.50 (35 menit)	Input data hasil asesmen IX B	<ul style="list-style-type: none"> - Semua data hasil asesmen berhasil diinput di Excel 	
10.	Kamis, 28 September 2017	07.00 – 07.20 (20 menit)	Pendampingan keagamaan	<ul style="list-style-type: none"> - Seorang siswa mampu menuntaskan bacaan Iqro' jilid 4 sebanyak 1 lembar 	
		08.40 – 09.20 (40 menit)	Asesmen Individu menggunakan MLM kelas VII B	<ul style="list-style-type: none"> - Sebanyak 32 siswa telah mengisi MLM dengan lancar dan siap dianalisis 	
		09.20 – 10.00 (40 menit)	Asesmen Individu menggunakan MLM kelas VII D	<ul style="list-style-type: none"> - Sebanyak 32 siswa telah mengisi MLM dengan lancar dan siap dianalisis 	
		10.15 – 10.55 (40 menit)	Asesmen Individu menggunakan MLM kelas VIII C	<ul style="list-style-type: none"> - Sebanyak 32 siswa telah mengisi MLM dengan lancar dan siap dianalisis 	
		11.30 – 12.30 (60 menit)	Input data hasil asesmen	<ul style="list-style-type: none"> - Data telah terinput di Excel - Mengetahui kebutuhan siswa yang akan dirancang untuk pemberian layanan 	
11.	Jum'at, 29 September 2017	06.40 – 07.00 (20 menit)	Piket bersalaman	<ul style="list-style-type: none"> - Semakin mengenal warga sekolah - Diikuti oleh 2 guru dan beberapa mahasiswa PLT 	

		07.10 – 07.40 (30 menit)	Rapat dengan pengurus inti OSIS	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui kandidat calon ketua OSIS periode 2017/2018 - Pada tanggal 6 oktober akan diadakan orasi calon ketua osis 	
		07.45 – 08.00 (15 menit)	Persiapan asesmen	<ul style="list-style-type: none"> - Sebanyak 20 lembar MLM telah difotokopi dan siap diberikan ke siswa 	
		08.00 – 08.20 (20 menit)	Piket presensi keliling	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui kehadiran siswa di setiap kelas - Nama siswa yang tidak hadir sudah tercatat di buku rekap presensi 	
		08.20 – 09.00 (40 menit)	Asesmen Individu menggunakan MLM kelas VIII A	<ul style="list-style-type: none"> - Sebanyak 31 siswa telah mengisi MLM dengan lancar dan siap dianalisis 	
		11.40 – 12.40 (60 menit)	Konseling Individu	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa yang menceritakan masalahnya telah mampu menemukan solusi mengatasinya 	
12.	Sabtu, 30 September 2017	06.40 – 07.00 (20 menit)	Piket bersalaman	<ul style="list-style-type: none"> - Semakin mengenal warga sekolah - Diikuti oleh 2 guru dan beberapa mahasiswa PLT 	

		07.00 – 07.20 (20 menit)	Pendampingan keagamaan	- Satu siswa mampu menghafal bacaan sholat (tahiyat awal)	
		08.40 – 09.20 (40 menit)	Observasi bimbingan klasikal kelas IX A	- Mengetahui dan mengevaluasi hasil tampil partner PLT	
		10.55 – 11.35 (40 menit)	bimbingan klasikal kelas IX B	- Siswa mengetahui kelebihan dirinya melalui pendapat dari temannya	
		12.00-13.20 (80 menit)	Mengawasi TPM (Tes Pendalaman Materi) kelas VII B	- TPM berjalan dengan lancar, diikuti oleh 31 siswa Dengan mata pelajaran matematika dan bahasa jawa	
13.	Minggu, 01 Oktober 2017	09.00 – 11.00 (120 menit)	Input data hasil asesmen kelas VII C	- Data telah terinput di Excel - Mengetahui kebutuhan siswa yang akan dirancang untuk pemberian layanan	
		13.00 – 14.00 (60 menit)	Membuat RPL dan materi	- RPL dan materi telah selesai dibuat dengan topik memilih teman yang baik - Memperoleh video yan digunakan untuk layanan	
14.	Senin, 02 Oktober 2017	06.30 – 07.00 (30 menit)	Piket bersalaman	- Semakin mengenal warga sekolah	

				<ul style="list-style-type: none"> - Diikuti oleh 2 guru dan beberapa mahasiswa PLT 	
		07.00 – 07.40 (40 menit)	Upacara Bendera	<ul style="list-style-type: none"> - Diikuti oleh semua guru, siswa dan Mahasiswa PLT - Meningkatkan jiwa nasionalisme peserta upacara 	
		08.00 – 08.30 (30 menit)	Piket presensi keliling	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui kehadiran siswa di setiap kelas - Nama siswa yang tidak hadir sudah tercatat di buku rekap presensi 	
		10.15 – 10.55 (40 menit)	Bimbingan klasikal kelas VII C	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa memiliki pemantapan tentang teman yang baik - Siswa memiliki gambaran tentang cara memilih teman yang baik melalui tayangan video 	
		14.00 – 15.30 (90 menit)	Pendampingan KIR	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mampu membuat telur asin yang diberi beraneka macam rasa, telur siap dikonsumsi 2 minggu dari sekarang - Diikuti oleh 20 siswa 	
15.	Selasa, 03 Oktober	06.15 – 07.00	Piket bersalaman	<ul style="list-style-type: none"> - Semakin mengenal warga 	

	2017	(45 menit)		sekolah - Diikuti oleh 2 guru dan beberapa mahasiswa PLT	
		07.00 – 07.20 (20 menit)	Pendampingan keagamaan	- Seorang siswa mampu menambah bacaan sholatnya yaitu bacaan sujud dan duduk diantara dua sujud	
		10.15 – 10.55 (40 menit)	Observasi bimbingan klasikal kelas IX D	- Mengetahui dan mengevaluasi hasil tampil partner PLT	
		12.00 – 14.00 (120 menit)	Input data hasil asesmen kelas VIII B	- Data telah terinput di Excel - Mengetahui kebutuhan siswa yang akan dirancang untuk pemberian layanan	
		14.00 – 15.00 (60 menit)	Membuat RPL dan materi	- RPL dan materi telah selesai dibuat dengan topik meningkatkan motivasi belajar - Memperoleh video yang digunakan untuk layanan	
16.	Rabu, 04 Oktober 2017	06.20 – 07.00 (40 menit)	Piket bersalaman	- Semakin mengenal warga sekolah - Diikuti oleh 2 guru dan beberapa mahasiswa PLT	

		07.00 – 07.20 (20 menit)	Pendampingan keagamaan	<ul style="list-style-type: none"> - Seorang siswa mampu menambah bacaan sholatnya yaitu tahiyat awal dan akhir 	
		08.00 – 09.30 (90 menit)	Input data hasil asesmen kelas VII D	<ul style="list-style-type: none"> - Data telah terinput di Excel - Mengetahui kebutuhan siswa yang akan dirancang untuk pemberian layanan 	
		10.15 – 10.55 (40 menit)	Bimbingan klasikal kelas VIII B	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa lebih termotivasi untuk belajar dan mensyukuri kelebihan melalui sebuah tayangan sebuah video 	
		11.30 – 13.00 (90 menit)	Input data hasil asesmen kelas VIII C	<ul style="list-style-type: none"> - Data telah terinput di Excel - Mengetahui kebutuhan siswa yang akan dirancang untuk pemberian layanan 	
		13.00 – 13.30 (30 menit)	Persiapan perenovasian kotak konsultasi	<ul style="list-style-type: none"> - Telah ter-list bahan yang akan dibeli - Desain untuk kata-kata di kotak konsultasi siap di print 	
17.	Kamis, 05 Oktober 2017	06.20 – 07.00 (40 menit)	Piket bersalaman	<ul style="list-style-type: none"> - Semakin mengenal warga sekolah 	

				<ul style="list-style-type: none"> - Diikuti oleh 2 guru dan beberapa mahasiswa PLT 	
		07.00 – 07.20 (20 menit)	Pendampingan keagamaan	<ul style="list-style-type: none"> - Seorang siswa mampu menambah bacaan sholatnya yaitu niat sholat dhuhur dan ashar 	
		09.20 – 10.00 (40 menit)	Bimbingan klasikal kelas VII D	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa memahami tentang makna kebaikan dan mampu membiasakan diri berperilaku menolong 	
		10.15 – 10.55 (40 menit)	Bimbingan klasikal kelas VIII C	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mampu mem buat tips ujian versi mereka - Siswa lebih bersemangat dalam menghadapi PTS minggu depan 	
		11.10 – 12.10 (60 menit)	Persiapan menghias kotak konsultasi	<ul style="list-style-type: none"> - Barang-barang yang di list sudah terbeli seperti gembok, kertas, pita, dan lain-lain. - Penghias lain telah diprint 	
		12.30 – 13.00 (30 menit)	Membuat email dan instagram BK	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki email dan instagram BK Stupa untuk layanan BK lewat media 	
		14.00 – 15.30 (90 menit)	Menghias kotak konsultasi	<ul style="list-style-type: none"> - Kotak konsultasi menjadi lebih bersih dan menarik 	

18.	Jum'at, 06 Oktober 2017	06.30 – 07.00 (30 menit)	Piket bersalaman	<ul style="list-style-type: none"> - Semakin mengenal warga sekolah - Diikuti oleh 2 guru dan beberapa mahasiswa PLT 	
		07.00 – 07.30 (30 menit)	Jum'at bersih	<ul style="list-style-type: none"> - Halaman posko menjadi bersih dan rapi 	
		08.00 – 09.00 (60 menit)	Orasi calon ketua OSIS	<ul style="list-style-type: none"> - Iktu serta menyaksikan orasi dari calon ketua OSIS - Berkontribusi memberikan pertanyaan kepada calon ketua OSIS 	
		09.30 – 10.00 (30 menit)	Pengelolaan instagram BK	<ul style="list-style-type: none"> - Followers semakin bertambah banyak yang terdiri dari siswa - Instagram telah terisi dengan konten sapaan 	
		10.00 – 11.30 (90 menit)	Input data hasil asesmen kelas VII D	<ul style="list-style-type: none"> - Data telah terinput di Excel - Mengetahui kebutuhan siswa yang akan dirancang untuk pemberian layanan 	
19.	Sabtu, 07 Oktober 2017	06.30 – 07.00 (30 menit)	Piket bersalaman	<ul style="list-style-type: none"> - Semakin mengenal warga sekolah - Diikuti oleh 2 guru dan beberapa mahasiswa PLT 	
		07.00 – 07.20	Pendampingan keagamaan	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mampu menambah 	

		(20 menit)		bacaan Iqro'nya	
		08.40 – 09.00 (40 menit)	Observasi bimbingan klasikal kelas IX A	- Mengetahui dan mengevaluasi hasil tanpil partner PLT	
		09.30 – 10.30 (60 menit)	Membuat RPL dan materi	- RPL dan materi telah selesai dibuat dengan topik siap menghadapi UTS - Bahan untuk layanan telah siap (kertas dan pita)	
		10.55 – 10.35 (40 menit)	Bimbingan klasikal kelas IX B	- Siswa mampu mem buat tips ujian versi mereka - Siswa lebih bersemangat dalam menghadapi UTS minggu depan	
		11.40 – 12.30 (40 menit)	Persiapan PTS (menata nomor ruang)	- Nomor meja siswa telah terpasang dengan rapi disemua kelas	
20.	Selasa, 10 Oktober 2017	06.40 – 07.00 (20 menit)	Piket bersalaman	- Semakin mengenal warga sekolah - Diikuti oleh 2 guru dan beberapa mahasiswa PLT	
21.	Rabu, 11 Oktober 2017	06.30 – 07.00 (30 menit)	Piket bersalaman	- Semakin mengenal warga sekolah - Diikuti oleh 2 guru dan beberapa mahasiswa PLT	

		09.30 – 10.00 (30 menit)	Konseling Individu (SAS)	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengemukakan masalahnya - Siswa mampu membuat rencana untuk mengatasi masalahnya 	
		13.00 – 14.00 (60 menit)	Mengecat lapangan badminton	<ul style="list-style-type: none"> - Separuh dari lapangan telah dicat dengan warna hijau 	
		19.30 – 20.30 (60 menit)	Pengelolaan instagram BK Stupa	<ul style="list-style-type: none"> - Telah terposting materi tentang menjaga kesehatan di musim hujan 	
22.	Kamis, 12 Oktober 2017	06.30 – 07.00 (30 menit)	Piket bersalaman	<ul style="list-style-type: none"> - Semakin mengenal warga sekolah - Diikuti oleh 2 guru dan beberapa mahasiswa PLT 	
		09.00 – 10.30 (90 menit)	Input data hasil asesmen kelas VII D	<ul style="list-style-type: none"> - Semua data telah terinput di Excel - Mengetahui kebutuhan siswa yang akan dirancang untuk pemberian layanan 	
		11.00 – 12.00 (60 menit)	Jaga perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> - Ada dua siswa yang meminjam buku - Mengetahui macam-macam buku yang ada 	
23.	Jum'at, 13 Oktober 2017	06.30 – 07.00 (30 menit)	Piket bersalaman	<ul style="list-style-type: none"> - Semakin mengenal warga sekolah 	

				<ul style="list-style-type: none"> - Diikuti oleh 2 guru dan beberapa mahasiswa PLT 	
		08.00 – 10.00 (120 menit)	Persiapan papan bimbingan	<ul style="list-style-type: none"> - Papan bimbingan telah bersih - Bahan dan alat sudah di list - Memiliki desain baru untuk membuat papan bimbingan - Konten telah dibagi untuk partner 	
		10.00 – 11.30 (90 menit)	Desain Laeflet	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapat materi tentang belajar untuk dijadikan leaflet 	
		11.30 – 12.00 (30 menit)	Mengisi jurnal sikap sosial siswa	<ul style="list-style-type: none"> - Telah terisi satu nama siswa di dalam jurnal 	
24.	Sabtu, 14 Oktober 2017	06.30 – 07.10 (40 menit)	Piket bersalaman	<ul style="list-style-type: none"> - Semakin mengenal warga sekolah - Diikuti oleh 2 guru dan beberapa mahasiswa PLT 	
		08.00 – 09.00 (60 menit)	Persiapan papan bimbingan	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapat cerpen yang akan dimasukkan di papan bimbingan 	
25.	Senin, 16 Oktober 2017	07.00 – 07.40 (40 menit)	Upacara Bendera	<ul style="list-style-type: none"> - Diikuti oleh semua guru, siswa dan Mahasiswa PLT 	

				<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan jiwa nasionalisme peserta upacara 	
		08.00 – 09.20 (80 menit)	Membuat RPL dan materi	<ul style="list-style-type: none"> - RPL dan materi telah selesai dibuat dan siap diberikan pada siswa kelas VII C - 	
		09.20 – 10.00 (40 menit)	Observasi bimbingan klasikal kelas IX C	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui dan mengevaluasi hasil tanpil partner PLT 	
		10.15 – 10.55 (40 menit)	Observasi bimbingan klasikal kelas VIII D	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui dan mengevaluasi hasil tanpil partner PLT 	
		12.30 – 13.00 (30 menit)	Konseling Individu	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mendapat informasi tentang SMA dan SMK setelah menceritakan mengenai kebingungannya 	
		13.05 – 13.45 (40 menit)	Bimbingan klasikal kelas VII C	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa semakin akrab dengan temannya 	
		14.00 – 15.30 (90 menit)	Pendampingan KIR	<ul style="list-style-type: none"> - Telur hasil eksperimen telah direbus dan hasilnya asin - Diikuti oleh 20 siswa 	
26.	Selasa, 17 Oktober 2017	06.30 – 07.00 (30 menit)	Piket bersalaman	<ul style="list-style-type: none"> - Semakin mengenal warga sekolah 	

				<ul style="list-style-type: none"> - Diikuti oleh 2 guru dan beberapa mahasiswa PLT 	
		07.10 – 08.00 (50 menit)	Konsultasi Proker dengan kepala sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapat arahan dalam membantu membuat desain stiker one way vision 	
		09.20 – 10.00 (40 menit)	Bimbingan klasikal kelas VII A	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa belajar lebih percaya diri di depan kelas - Siswa berani membacakan hasil menulis minggu lalu 	
		10.15 – 10.55 (40 menit)	Observasi bimbingan klasikal kelas IX D	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui dan mengevaluasi hasil tampil partner PLT 	
		11.00 – 12.30 (90 menit)	Mengumpulkan foto kandidat calon ketua OSIS	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapat 9 foto dari kandidat calon ketua OSIS 	
		13.00 – 13.30 (30 menit)	Rapat proker kelompok	<ul style="list-style-type: none"> - Penanggungjawab setiap proker telah dibagi - Disepakati proker yang akan dilakukan 	
		13.30 – 13.45 (15 menit)	Mengisi jurnal sikap sosial siswa	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapat nama siswa yang hari ini memiliki sikap menonjol - Telah terekap dalam jurnal sikap siswa 	
27.	Rabu, 18 Oktober 2017	07.00 – 07.20 (20 menit)	Pendampingan keagamaan	<ul style="list-style-type: none"> - Seorang siswa mampu menambah bacaan 	

				sholatnya yaitu niat sholat maghrib dan isya	
		08.00 – 09.00 (60 menit)	Membuat RPL dan materi	- RPL dan materi telah selesai dibuat dan siap diberikan pada siswa kelas VIII B -	
		10.15 – 10.55 (40 menit)	Bimbingan klasikal kelas VIII B	- Siswa mampu menuliskan perasaan yang terpendam ke dalam kertas dengan teknik <i>expressive writing</i>	
		11.20 – 11.40 (20 menit)	Mengisi jurnal sikap siswa	- Mengetahui dua siswa yang memiliki sikap sosial yang menonjol	
		12.00 – 13.00 (60 menit)	Persiapan lomba kirab budaya	- Properti yang akan digunakan untuk lomba kirab telah terpola dan sebagian sudah dipotong	
28.	Kamis, 19 Oktober 2017	06.30 – 07.00 (30 menit)	Piket bersalaman	- Semakin mengenal warga sekolah - Diikuti oleh 2 guru dan beberapa mahasiswa PLT	
		07.00 – 07.20 (20 menit)	Pendampingan keagamaan	- Beberapa siswa mampu menuntaskan bacaan Iqro' sebanyak 1 lembar	
		07.20 – 08.40	Membuat RPL dan materi	- RPL dan materi telah selesai	

		(80 menit)		dibuat dan siap diberikan pada siswa kelas VII D dan VIII C	
		08.40 – 09.20 (40 menit)	Observasi bimbingan klasikal kelas VII B	- Mengetahui dan mengevaluasi hasil tampil partner PLT	
		09.20 – 10.00 (40 menit)	Bimbingan klasikal kelas VII D	- Siswa mampu berlatih mengembangkan kreativitasnya - Siswa memiliki semangat untuk menyikapi masalah	
		10.00 – 10.15 (15 menit)	Persiapan bahan bimbingan klasikal kelas VIII C	- Kertas yang akan digunakan untuk games telah terpotong	
		10.15 – 10.55 (40 menit)	Bimbingan klasikal kelas VIII C	- Siswa mampu berlatih mengembangkan kreativitasnya - Siswa memiliki semangat untuk menyikapi masalah	
		11.30 – 11.50 (20 menit)	Mengisi jurnal sikap siswa	- Satu siswa tercatat dalam jurnal karena perilakunya	
		12.00 – 12.30 (30 menit)	Pengelolaan media sosial BK	- Telah terposting satu konten di instagram	
		12.40 – 13.10 (30 menit)	Konseling Individu	- Siswa mampu mengungkapkan masalah yang berkaitan dengan	

				percaya diri	
29.	Jum'at, 20 Oktober 2017	13.15 – 13.55 (40 menit)	Persiapan lomba kirab budaya	- Properti telah terpotong	
		06.30 – 07.00 (30 menit)	Piket bersalaman	- Semakin mengenal warga sekolah - Diikuti oleh 2 guru dan beberapa mahasiswa PLT	
		07.00 – 07.30 (30 menit)	Jum'at bersih	- Halaman posko menjadi bersih dan rapi	
		08.40 – 09.20 (40 menit)	Observasi bimbingan klasikal kelas VII B	- Mengetahui dan mengevaluasi hasil tampil partner PLT	
		10.00 – 11.00 (60 menit)	Persiapan lomba kirab budaya	- Sebagian properti sudah dihias	
30.	Sabtu, 21 Oktober 2017	06.50 – 07.00 (10 menit)	Piket bersalaman	- Semakin mengenal warga sekolah - Diikuti oleh 2 guru dan beberapa mahasiswa PLT	
		07.00 – 07.20 (20 menit)	Pendampingan keagamaan	- Beberapa siswa mampu menuntaskan bacaan Iqro' sebanyak 1 halaman	
		08.00 – 08.30 (30 menit)	Konsultasi PLT dengan DPL	- Mendapat arahan dalam melakukan proker - Mendapat semangat untuk mulai menyusun laporan	

		08.40 – 09.20 (40 menit)	Observasi bimbingan klasikal kelas IX A	- Mengetahui dan mengevaluasi hasil tampil partner PLT	
		09.30 – 10.30 (60 menit)	Membuat RPL dan materi	- RPL dan materi telah selesai dibuat dan siap diberikan pada siswa kelas VIII B -	
		10.55 – 11.35 (40 menit)	bimbingan klasikal kelas IX B	- Siswa mampu membuat konsep drama secara berkelompok	
		11.35 – 12.00 (25 menit)	Giving information	- Sebanyak 4 siswa mengetahui tentang perbedaan SMA dengan SMK	
		12.00 – 13.20 (80 menit)	Mengawasi TPM	- TPM berjalan dengan lancar	
31.	Minggu, 22 Oktober 2017	06.30 – 14.30 (8 jam)	Pendampingan lomba kirab budaya	- Didikuti oleh 45 siswa terpilih, guru pendamping, dan mahasiswa PLT - Siswa memiliki pengalaman baru dalam mengikuti lomba kirab budaya	
32.	Senin, 23 Oktober 2017	07.00 – 07.30 (30 menit)	Piket kebersihan Posko PLT	- Posko menjadi bersih dan bebas dari sampah	
		07.30 – 11.30	Jaga perpustakaan	- Ada siswa yang mengambil	

		(4 jam)		buku ebanyak 32 buku	
		11.30 – 12.00 (30 menit)	Menulis jurnal sika	- Satu siswa tercatat di jurnal sikap	
		12.00 - 13.00 (60 menit)	Menempel slogan dan poster	- slogan dan poster telah di tempel di beberapa tempat	
33.	Selasa, 24 Oktober 2017	06.55 – 07.10 (15 menit)	Piket bersalaman	- Semakin mengenal warga sekolah - Diikuti oleh 2 guru dan beberapa mahasiswa PLT	
		07.20 – 09.20 (120 menit)	Jaga perpustakaan	- Menjalin komunikasi dengan penjaga perpustakaan dan siswa yang berkunjung	
		09.30 – 11.30 (120 menit)	Jaga ruang BK	- Saat istirahat ada siswa yang datang da terjalin keakraban	
		12.00 – 13.30 (90 menit)	Desain infografis	- Infografis telah terdesain sejauh 50%	
34.	Rabu, 25 Oktober 2017	06.55 – 07.10 (15 menit)	Piket bersalaman	- Semakin mengenal warga sekolah - Diikuti oleh 2 guru dan beberapa mahasiswa PLT	
		07.00 – 09.00 (120 menit)	Jaga perpustakaan	- Menjalin komunikasi dengan penjaga perpustakaan dan siswa yang berkunjung	
		09.00 – 10.00	Piket jaga depan TU	- Kegiatan berjalan dengan	

		(60 menit)		lancar	
		10.00 – 12.00 (120 menit)	Jaga ruang BK	- Saat istirahat ada siswa yang datang dan terjalin keakraban	
		12.30 – 13.30 (60 menit)	Desain infografis	- Infografis telah terdesain dan siap dicetak	
35.	Kamis, 26 Oktober 2017	06.30 – 07.00 (30 menit)	Piket bersalaman	- Semakin mengenal warga sekolah - Diikuti oleh 2 guru dan beberapa mahasiswa PLT	
		07.00 – 07.30 (30 menit)	Presensi keliling	- Mengetahui siswa yang tidak berangkat sekolah	
		07.30 – 08.30 (60 menit)	Persiapan bimbingan klasikal kelas VII D	- RPL dan materi sudah siap	
		09.20 – 10.00 (40 menit)	Bimbingan klasikal VII D	- Siswa berlatih tentang kepemimpinan	
		10.15 – 12.15 (120 menit)	Jaga perpustakaan	- Menjalin komunikasi dengan penjaga perpustakaan dan siswa yang berkunjung	
		12.30 – 13.40 (70 menit)	Jaga ruang BK	- Mengetahui daftar buku yang ada di ruang BK - Semakin akrab dengan siswa yang berkunjung	
36.	Minggu, 29 Oktober 2017	07.00 – 16.00 (9 jam)	Pendampingan tonti	- Lomba berjalan dengan lancar	

37.	Senin, 30 Oktober 2017	09.20 – 10.00 (40 menit)	Observasi bimbingan klasikal kelas IX C	- Mengetahui dan mengevaluasi hasil tampil partner PLT	
		10.00 – 12.20 (140 menit)	Persiapan foto siswa	- Siswa kelas VII telah berfoto dengan rapi yang akan digunakan untuk membuat KTP	
		12.30 – 13.30 (60 menit)	Jaga ruang BK	- Saat istirahat ada siswa yang datang dan terjalin keakraban	
		13.30 – 14.00 (30 menit)	Pengadaan stiker plang kelas	- Stiker telah terpasang di tiap kelas dan ruangan lain	
		14.00 – 15.30 (90 menit)	Pendampingan KIR	- Siswa telah mengumpulkan herbarium - Siswa mencari masalah-masalah yang ditemui	
38.	Selasa, 31 Oktober 2017	07.00 – 07.20 (20 menit)	Pendampingan keagamaan	- Beberapa siswa mampu menuntaskan bacaan Iqro' sebanyak 1 lembar	
		07.30 – 08.30 (60 menit)	Jaga perpustakaan	- Tidak ada siswa yang berkunjung	
		08.30 – 09.00 (30 menit)	Persiapan masuk kelas IX D	- Teks yang sudah diisi siap didiskusikan	
		09.20 – 10.00 (40 menit)	Observasi bimbingan klasikal kelas VII A	- Mengetahui dan mengevaluasi hasil tampil	

				partner PLT	
		10.15 – 10.55 (40 menit)	Bimbingan klasikal kelas IX D	- Siswa memiliki sikap kepemimpinan	
		11.00 -12.00 (60 menit)	Persiapan papan bimbingan	- Papan bimbingan telah dihias dan siap ditempel konten	
		12.00 – 13.00 (60 menit)	Konseling Individu (G dan S)	- Siswa mampu mengungkapkan masalahnya dan mampu menyusun solusinya	
		13.00 – 13.30 (30 menit)	Memasang stiker kelas	- Semua stiker kelas telah terpasang	
		13.30 – 14.00 (30 menit)	Piket mencuci gelas	- Gelas telah tercuci bersih	
39.	Rabu, 1 November 2017	06.45 – 07.00 (15 menit)	Piket bersalaman	- Semakin mengenal warga sekolah - Diikuti oleh 2 guru dan beberapa mahasiswa PLT	
		07.00 – 07.20 (20 menit)	Pendampingan keagamaan	- Beberapa siswa mampu menuntaskan bacaan Iqro' sebanyak 1 lembar	
		07.30 – 08.30 (60 menit)	Membuat RPL dan materi	- RPL dan materi telah selesai dibuat dan siap diberikan pada siswa kelas VIII B	
		08.30 – 09.50	Jaga ruang BK	- Tidak ada siswa yang	

		(80 menit)		berkunjung	
		10.15 – 10.55 (40 menit)	Bimbingan klasikal kelas VIII B	- Siswa mengetahui tentang bahay merokok	
		11.00 – 12.00 (60 menit)	Membuat leaflet	- Konten untuk leaflet telah ada	
		12.00 – 13.00 (60 menit)	Konseling Individu (G)	- Siswa mampu mengungkapkan masalahnya dan mampu menyusun solusinya	
		13.00 – 15.00 (60 menit)	Pembuatan papan bimbingan	- Sebagian konen telah dipotong dan ditempelkan di papan	
40.	Kamis, 2 November 2017	06.45 – 07.00 (15 menit)	Piket bersalaman	- Semakin mengenal warga sekolah - Diikuti oleh 2 guru dan beberapa mahasiswa PLT	
		07.00 – 07.20 (20 menit)	Pendampingan keagamaan	- Beberapa siswa mampu menuntaskan bacaan Iqro' sebanyak 1 lembar	
		07.20 – 08.00 (40 menit)	Diskusi dengan kepala sekolah	- Dapat mengetahui sudut pandang dari keoala sekolah dalam kinerja PLT - Mendapat semambat untuk menjalankan proker	
		08.00 – 10.00	Jaga perpustakaan	- Menjalin komunikasi	

		(120 menit)		dengan penjaga perpustakaan dan siswa yang berkunjung	
		10.15 – 10.55 (40 menit)	Bimbingan klasikal kelas VIII C	- Siswa memaknai sebuah games tentang kepemimpinan	
		11.00 -13.00 (120 menit)	Jaga runag BK	- Ada beberapa siswa yang berkunjung dan bercerita	
		13.45 – 14.25 (40 menit)	Rapat LDK OSIS	- Konsep acara telah dibuat dan ada pembagian penanggungjawab	
41.	Jum'at, 3 November 2017	06.45 – 07.00 (15 menit)	Piket bersalaman	- Semakin mengenal warga sekolah - Diikuti oleh 2 guru dan beberapa mahasiswa PLT	
		07.00 – 08.00 (60 menit)	Kerjabakti	- Halaman sekolah menjadi bersih dan tanaman tertata	
		08.00 – 08.20 (20 menit)	Presensi keliling	- Mengetahui siswa yang tidak berangkat sekolah	
		08.20 – 09.00 (40 menit)	Bimbingan kelompok	- Siswa memiliki sudut pandang baru	
		09.00 – 10.00 (60 menit)	Pembuatan papan bimbingan	- Bagian isi konten telah terhiasi dengan gambar	
		10.00 – 10.40 (40 menit)	Konseling Individu	- Siswa mampu mengungkapkan masalahnya dan mampu	

				menyusun solusinya	
		11.00 – 12.00 (60 menit)	Pembuatan papan bimbingan	- Semua konten telah terpasang	
42.	Sabtu, 4 November 2017	07.20 – 08.20 (60 menit)	Memotong stiker one way vision	- Stiker telah terpotong dan siap dipasang	
		08.40 – 09.20 (40 menit)	Observasi bimbingan klasikal kelas IX A	- Mengetahui dan mengevaluasi hasil tampil partner PLT	
		09.30 – 09.45 (15 menit)	Jaga UKS	- Siswa yang sakit telah diobati dan istirahat di UKS	
		09.45 – 10.55 (70 menit)	Piket jaga depan ruang TU	- Tidak ada tamu yang datang	
		10.55 – 11.35 (40 menit)	Bimbingan klasikal kelas IX B	- Siswa mampu menampilkan drama	
		12.00 – 13.00 (60 menit)	Jaga Ruang BK	- Ada beberapa siswa yang berkunjung dan bercerita	
43.	Senin, 6 November 2017	06.45 – 07.00 (15 menit)	Piket bersalaman	- Semakin mengenal warga sekolah - Diikuti oleh 2 guru dan beberapa mahasiswa PLT	
		07.00 – 07.40 (40 menit)	Upacara Bendera	- Diikuti oleh semua guru, siswa dan Mahasiswa PLT - Meningkatkan jiwa nasionalisme peserta upacara	

		08.0 – 09.00 (60 menit)	Pemasangan stiker one way vision	- stiker telah terpasang di ruang kepala sekolah	
		09.20 – 10.00 (40 menit)	Observasi bimbingan klasikal kelas IX C	- Mengetahui dan mengevaluasi hasil tampil partner PLT	
		10.15 – 10.55 (40 menit)	Observasi bimbingan klasikal kelas VIII D	- Mengetahui dan mengevaluasi hasil tampil partner PLT	
		11.00 – 12.00 (60 menit)	Membuat RPL dan materi	- RPL dan materi telah selesai dibuat dan siap diberikan pada siswa kelas VII C	
		12.00 – 13.00 (60 menit)	Jaga ruang BK	- Ada beberapa siswa yang berkunjung dan bercerita	
		13.00 – 13.40 (40 menit)	Bimbingan klasikal kelas VII C	- Siswa mampu menggambar cita-citanya dan menuliskan alasan memilih cita-cita tersebut	
		14.00 – 15.30 (90 menit)	Pendampingan KIR	- Siswa mampu mempresentasikan masalah-masalah yang sudah ditulis	
44.	Selasa, 7 November 2017	06.50 – 07.00 (10 menit)	Piket bersalaman	- Semakin mengenal warga sekolah - Diikuti oleh 2 guru dan beberapa mahasiswa PLT	
		07.00 – 07.20	Pendampingan keagamaan	- Beberapa siswa mampu	

		(20 menit)		menuntaskan bacaan Iqro' sebanyak 1 lembar	
		07.30 – 08.00 (30 menit)	Koordinasi proker dengan kepala sekolah	- Telah disepakati pembuatan stiker dan penamaan tanaman	
		08.00 – 08.40 (40 menit)	Membuat RPL dan materi	- RPL dan materi telah selesai dibuat dan siap diberikan pada siswa kelas IX D	
		09.20 – 10.00 (40 menit)	Observasi bimbingan klasikal kelas VII A	- Mengetahui dan mengevaluasi hasil tampil partner PLT	
		10.15 – 10.55 (40 menit)	Bimbingan klasikal kelas IX D	- Siswa memiliki sikap berbakti pada orangtua	
		11.00 – 12.00 (60 menit)	Pembuatan papan bimbingan	- Kata-kata motivasi telah ditulis dan ditempel	
		12.30 – 13.30 (60 menit)	Koordinasi dengan Dosen pamong	- Mendapat masukan dan semangat untuk menjalankann proker	
		13.30 – 13.45 (15 menit)	Piket mencuci gelas	- Gelas telah tercuci bersih	
		18.00 – 20.00 (120 menit)	Mencetak buku terapi pustaka	- Telah terectak sebanyak 2 buku untuk diletakan du ruang BK dan perpustakaan	
45.	Rabu, 8 November 2017	07.00 – 07.20 (20 menit)	Pendampingan keagamaan	- Beberapa siswa mampu menuntaskan bacaan Iqro'	

				sebanyak 1 lembar	
		07.20 – 08.00 (40 menit)	Pemasangan papan bimbingan	- Papan telah terpasang	
		08.00 – 10.00 (120 menit)	Persiapan LDK	- Materi yang akan diberikan saat LDK telah siap	
		10.15 – 10.55 (40 menit)	Masuk kelas VIII B	- Siswa menuiskan kesan pesan untuk mahasiswa PLT BK	
		11.00 – 12.00 (60 menit)	Mengolah data excel	- Data hasil asesemen telah selesai semua	
		12.00 – 13.40 (100 menit)	Jaga ruang BK	- Ada beberapa siswa yang berkunjung dan bercerita	
46.	Kamis, 9 November 2017	06.30 – 16.00 (9 jam 30 menit)	Latihan Dasar Kepemimpinan OSIS	- Kegiatan berlangsung dengan lancar - Siswa berlatih tentang kepemimpinan dan mengatasi masalah dalam organisasi	
47.	Jum'at, 10 November 2017	08.20 – 09.00 (40 menit)	Masuk kelas VIII A	- Siswa menuiskan kesan pesan untuk mahasiswa PLT BK	
		09.00 – 11.00 (120 menit)	Jaga ruang BK	- Ada beberapa siswa yang berkunjung dan bercerita	
		11.00 – 12.00 (60 menit)	Persiapan konseling kelompok	- Tempat telah siap, siswa telah diberi tahu untuk	

				berkumpul	
		12.10 – 13.50 (100 menit)	Konseling kelompok	- Sebanyak 5 siswa mengungkapkan masalahnya dan ada satu masalah yang terselesaikan	
48.	Sabtu, 11 November 2017	07.30 – 08.30 (60 menit)	Pesiapan masuk kelas IX B	- Kertas untuk meuliskan kesan pesan telah terpotong - Video sudah siap	
		08.40 – 09.20 (40 menit)	Observasi bimbingan klasikal kelas IX A	- Mengetahui dan mengevaluasi hasil tampil partner PLT	
		09.30 – 11.30 (120 menit)	Jaga ruang BK	- Tidak ada siswa yang berkunjung - Tugas lain dapat terselesaikan	
		10.55 – 11.35 (40 menit)	bimbingan klasikal kelas IX B	- Siswa mampu memaknai tentang berbaki pada orangtua - Siswa menuliskan kesan pesan untuk mahasiswa PLT BK	
		12.00 – 13.20 (80 menit)	Mengawasi TPM	- TPM berjalan dengan lancar	
		14.30 – 15.30 (60 menit)	Konseling kelompok	- Ada dua masalah yang terselesaikan	

49.	Senin, 13 November 2017	08.00 – 09.00 (60 menit)	Persiapan bimbingan klasikal kelas VII C	- Materi dan video telah siap untuk diberikan	
		09.20 – 10.00 (40 menit)	Masuke kelas IX C	- Siswa mengambil hikmah dari cerita dalam video - Siswa menuliskan kesan pesan untuk mahasiswa PLT BK	
		10.15 – 10.55 (40 menit)	Masuk kelas VIII D	- Siswa menuliskan kesan pesan untuk mahasiswa PLT BK	
		11.00 – 13.00 (120 menit)	Jaga perpustakaan	- Menjalin komunikasi dengan penjaga perpustakaan dan siswa yang berkunjung	
		13.00 – 13.40 (40 menit)	Bimbingan klasikal kelas VII C	- Siswa memaknai pesan yang ada di video	
		14.00 – 15.30 (90 menit)	Pendampingan KIR	- Siswa mampu mempresentasikan masalah-masalah yang sudah ditulis	
50.	Selasa, 14 November 2017	07.00 – 08.00 (60 menit)	Menggunting label tanaman	- Label penamaan tanaman telah terpotong	
		08.00 – 09.20 (80 menit)	Membuat RPL dan materi	- RPL dan materi telah selesai dibuat dan siap diberikan pada siswa kelas IX D	
		09.20 – 10.20 (60 menit)	Konseling Individu	- Siswa menceritakan masalah pribadinya	

				- Siswa mampu menyikapi masalahnya	
		10.15 – 10.55 (40 menit)	Bimbingan klasikal kelas IX D	- Siswa memaknai pesan dari sebuah games Siswa menuliskan kesan pesan untuk mahasiswa PLT BK	
		11.00 – 12.00 (60 menit)	Mendesain leaflet	- Leaflet siap untuk dicetak	
		12.30 – 13.00 (30 menit)	Konseling Individu	- Siswa menceritakan masalahnya	
		13.00 – 13.40 (40 menit)	Nenempel nama tanaman	- Tanaman telah ternamani dengan rapi	
		14.00 – 15.00 (60 menit)	Konseling kelompok	- Satu masalah dapat diatasi bersama	
		15.00 – 16.00 (60 menit)	Menata tanaman	- Tanaman depan posko PLT telah tertata dan bersih	
51.	Rabu, 15 November 2017	06.30 – 07.00 (30 menit)	Piket bersalaman	- Semakin mengenal warga sekolah - Diikuti oleh 2 guru dan beberapa mahasiswa PLT	
		07.00 – 07.20 (20 menit)	Pendampingan keagamaan	- Beberapa siswa mampu menuntaskan bacaan Iqro' sebanyak 1 lembar	
		08.00 – 09.30	Jaga perpustakaan	- Siswa kelas VII C	

		(90 menit)		berkunjung ke perpustakaan untuk mengerjakan tugas	
		10.00 – 13.00 (180 menit)	Jaga ruang BK	- Ada beberapa siswa yang berkunjung dan bercerita	
		13.30 – 14.00 (30 menit)	Persiapan konseling kelompok	- Tempat telah siap digunakan - Siswa telah diberitahu untuk berkumpul	
		14.30 – 15.30 (60 menit)	Konseling kelompok	- Semua masalah telah terselesaikan dan konseling kelompok telah selesai	
52.	Kamis, 16 November 2017	06.30 – 07.00 (30 menit)	Piket bersalaman	- Semakin mengenal warga sekolah - Diikuti oleh 2 guru dan beberapa mahasiswa PLT	
		07.30 – 09.00 (90 menit)	Jaga depan ruang TU	- Ada beberapa tamu yang meminta bantuan	
		09.00 – 10.00 (60 menit)	Jaga ruang BK	- Tidak ada siswa yang berkunjung - Materi untuk kelas VIII C sudah siap	
		10.15 – 10.55 (40 menit)	Bimbingan klasikal kelas VIII C	- Siswa mampu mengambil pesan dari sebuah games - Siswa menuliskan kesan dan pesan kepada praktikan	

		11.00 – 13.00 (120 menit)	Rpat dan persiapan perpisahan dan penarikan mahasiswa PLT	<ul style="list-style-type: none"> - Konsep acara sudah siap - Tempat dan perlengkapan sudah siap 	
53.	Jum'at, 17 November 2017	06.00 – 06.30 (30 menit)	Persiapan perpisahan	<ul style="list-style-type: none"> - Tempat dan alat sudah siap 	
		06.30 – 07.00 (30 menit)	Piket bersalaman	<ul style="list-style-type: none"> - Semakin mengenal warga sekolah - Diikuti oleh 2 guru dan beberapa mahasiswa PLT 	
		07.00 – 08.00 (60 menit)	Pentas seni perpisahan	<ul style="list-style-type: none"> - Perpisahan berjalan dengan lancar dan siswa menampilkan bakatnya 	
		08.00 – 09.00 (60 menit)	Mengurus undangan penarikan PLT	<ul style="list-style-type: none"> - Undangan telah diberikan kepada guru dan karyawan 	
		09.00 – 10.00 (60 menit)	Konsultasi dengan Dosen pamong	<ul style="list-style-type: none"> - Konsep acara penarikan telah disepakati 	
		10.30 – 13.00 (150 menit)	Mengerjakan laporan PLT	<ul style="list-style-type: none"> - BAB I sebagian telah selesai dibuat 	
54.	Sabtu, 18 November 2017	06.35 – 07.00 (30 menit)	Piket bersalaman	<ul style="list-style-type: none"> - Semakin mengenal warga sekolah - Diikuti oleh 2 guru dan beberapa mahasiswa PLT 	
		07.00 – 07.20 (20 menit)	Pendampingan keagamaan	<ul style="list-style-type: none"> - Beberapa siswa mampu menuntaskan bacaan Iqro' sebanyak 1 lembar 	

		07.30 – 08.45 (75 menit)	Persiapan penarikan	- Tempat, perlengkapan, sncak sudah siap	
		09.00 – 10.00 (60 menit)	Penarikan mahasiswa PLT	- Mahasiswa PLT resmi ditarik dari SMP N 1 Pakem	
		10.30 – 13.30 (180 menit)	Membuat laporan PLT	- BAB I telah selesai dan lanjut BAB II	

Yogyakarta, 18 November 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PLT

Sugiyatno, M.Pd.

Sugeng Hastanta, S.Pd.

Ina Ismi Fatmawati

NIP. 19711227 200112 1 004

NIP. 19770609 200501 1 006

NIM. 14104241025

Cara Belajar yang Efektif dan Menyenangkan

Belajar merupakan sesuatu yang tidak bisa kita hindari karena bagaimanapun juga kita adalah mahasiswa yang memiliki kewajiban untuk belajar, senang maupun tidak senang. Dan diantara kita pasti memiliki rasa malas untuk belajar, menganggap bahwa belajar itu merupakan beban, dan sebagian dari kita sebenarnya hanya tidak tahu cara yang menyenangkan untuk belajar. Nah untuk itu saya akan membagi tips kepada teman-teman agar menjadikan belajar itu sesuatu yang menyenangkan.

Berikut cara agar dapat belajar secara efektif dan menyenangkan :

1. Susunlah jadwal keseharianmu (pilihlah waktu yang tepat)

Cobalah untuk mengatur jadwal keseharian dengan baik.

Kapan belajar,
kapan bermain,
kapan pergi bersama



teman-teman, kapan untuk menonton tv, dan kapan untuk istirahat. Belajar yang efektif harus memerlukan waktu yang tepat. Jika kita belajar pada saat yang kurang tepat maka materi yang sedang kita pelajari tidak akan maksimal tersimpan di otak kita, misalnya ketika mata sudah sangat mengantuk, maka tidak akan bisa

membuat kita konsentrasi dalam belajar, oleh karena itu pikiran dan juga badan harus dalam keadaan fresh agar materi lebih mudah dimengerti dan dipahami.

2. Ciptakan suasana yang nyaman

Jangan sesekali belajar di tempat yang tidak kita sukai. Belajarlah dengan suasana yang nyaman, senyaman pikiran kita. Kita bisa coba belajar di kamar, teras rumah atau bahkan di taman dengan ditata sedemikian rupa sesuai kecocokan kita. Atau juga bisa belajar sambil mendengarkan musik. Intinya, ciptakan suasana yang menurut kita sendiri nyaman.

3. Pahami materi dan jangan menghafal

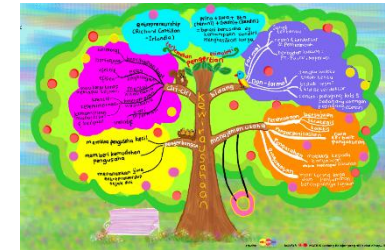
Menghafal memang ampuh untuk mendapat nilai yang memuaskan. Tapi percuma, pengetahuan kita tidak bertambah. Tidak jarang juga lewat satu minggu saja lupa materi apa yang dihafal. Untuk itu, belajarlah dengan memahami garis besar materi, bagaimana konsepnya dan bagaimana detail-nya dan jika ingin menghafalkan materi maka harus pahami dulu materinya.

4. Merangkum Materi Pelajaran

Merangkum materi memiliki dua keuntungan bagi kita yaitu keuntungan yang pertama dengan merangkum materi secara tidak langsung kita pula telah membaca buku pelajaran, otomatis kita akan sedikit faham dengan materi yang sedang kita pelajari. Nah keuntungan kedua, untuk memantapkan bahwa kita mengerti yaitu dengan membaca kembali hasil rangkuman tadi, dengan begitu kita tidak harus membaca buku tebal yang membuat kita

bosan. jadi yang kita baca adalah rangkuman/catatan kecil kita.

5. Belajar dengan mind map



Mind map atau peta pikiran dicetuskan oleh pakar

pendidikan Tony Buzan. Metode ini terbukti ampuh untuk mengingat materi pelajaran. Kita bisa mencobanya ketika hendak belajar rutin setiap hari. Sebelum itu, buatlah mind map di selembar kertas A4 untuk setiap bab yang ingin dipelajari.

6. Belajar rutin (disiplin) dan jangan terlalu lama, selingi dengan istirahat

Sistem kebut semalam, ini yang sering kita lakukan. Sistem belajar semacam ini tidak menumbuhkan pengetahuan, tapi malah tekanan. Walhasil, rasa grogi ketika menghadapi ujian akan terus muncul sampai kapanpun. Atasi segera dengan belajar rutin 30 menit setiap pagi dan malam dengan serius atau kurang lebih satu jam setelah itu selingi dengan istirahat agar tidak kelelahan. Belajar yang terlalu lama hanya akan membuat kita merasa sangat kelelahan dan mudah bosan.

7. Belajar sambil diskusi (misal dengan teman)

Jika merasa kurang paham belajar sendirian, kamu bisa coba belajar sambil diskusi. Kalau

perlu, buatlah teman diskusi di kelasmu dan buat jadwal belajar bersama. Ini akan semakin memudahkan kamu dalam memahami sebuah materi pelajaran karena ada sistem tutor sebaya. Tidak ada cara belajar yang lebih mengasyikan selain berdiskusi. Berdiskusi dengan teman sangat baik dijadikan cara belajar agar lebih menyenangkan. Kamu bisa bertukar pikiran dan saling membantu apabila temanmu mengalami kesulitan.

8. Tidak Menggunakan SKS (sistem kebut semalam)

SKS ialah singkatan dari cara belajar Sistem Kebut Semalam. Cara ini biasa dipakai para pelajar maupun mahasiswa, bahkan hampir sebagian besar para pelajar atau mahasiswa masih menggunakan cara ini. Sungguh ini bukanlah cara efektif dan menyenangkan, justru akan membuatmu kelelahan dan lupa saat berhadapan dengan soal ulangan. Penggunaan SKS hanya akan membuat kita semakin gelisah dan cemas karena baru belajar tadi malam dan tentunya tidak terlalu menguasai materi yang dipelajari, saat ditempat kuliah pun akan membuat kita mengantuk dan tidak fokus.

9. Lebih banyak membaca

Membaca bisa memperluas ilmu pengetahuan kita. Untuk mengetahui lebih banyak materi pelajaran maka sebaiknya perbanyak membaca, sehingga lebih banyak buku yang kita baca maka semakin luas ilmu yang kita dapatkan.

Sumber :
<http://inaismifatmawati.blogs.uny.ac.id/2015/10/26/cara-belajar-yang-efektif-dan-menyenangkan/>



Anda ingin mengembangkan diri?
 Datang saja ke Ruang Bimbingan dan Konseling

Atau hubungi kontak dibawah ini

INA ISMI FATMAWATI	
	085701040683
	085701040683
	5215B60F
	@inaa_ismii
	Ina Ismi fatmawati

Cara Belajar yang Efektif dan Menyenangkan



Ina Ismi Fatmawati
NIM 14104241025

Prodi Bimbingan dan Konseling
Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta

Rasa malas seringkali hinggap di tubuh kita namun, hal ini menjadi tidak wajar apabila rasa malas tersebut telah mendarah daging. Sering kali kita berkata “ah nanti sajalah”, “ah tugas gampang bisa dikerjakan nanti”, “jalan-jalan dulu ah baru ngerjain tugas”, kata-kata ini seringkali kita ucapkan saat kita akan melakukan sesuatu. Hal kecil inilah yang sebenarnya sangat destruktif bagi kita yang dapat mengacaukan aktivitas kita. Rasa malas biasanya disebabkan oleh beberapa alasan diantaranya seperti berikut:

1. **Stress:** Saat seseorang stres, khawatir, cemas atau gelisah maka sangatlah susah untuk bisa bekerja dengan produktif. Dalam situasi tersebut menunda sering kali menjadi salah satu pilihan yang sering diambil.
2. **Terjebak dalam tumpukan tugas dan jadwal:** Terkadang dalam satu waktu kita memiliki banyak tugas namun waktu yang digunakan untuk menyelesaikan tugas tersebut kurang, sehingga kamu menjadi kurang fokus dan memilih untuk menunda pekerjaan.
3. **Kurangnya motivasi:** Selama motivasimu rendah untuk melakukan suatu pekerjaan maka kamu cenderung untuk menunda pekerjaan tersebut.
4. **Kurangnya disiplin:** Jika disiplinmu rendah maka penundaan akan menyelinap masuk dan menguasai dirimu.
5. **Perfeksionis:** Salah satu sebab penundaan yang cukup sering adalah ingin perfeksionis yang akhirnya membuatmu menunda melakukan rencana-rencana kita untuk menunggu ‘waktu yang tepat’.

6. Buruknya manajemen diri karena kebiasaan buruk: Terkadang disaat kamu melakukan suatu aktivitas ada saja hal-hal yang tidak diharapkan terjadi malahan terjadi sehingga apa yang telah kamu rencanakan tertunda. Akibatnya kamu harus mengorbankan pekerjaan yang didepan mata dan mengorbankan pekerjaan lain yang telah kamu rencanakan.

Menghilangkan rasa malas merupakan tantangan tersendiri, menjadi rajin seringnya hanya berakhir di niat saja. Padahal, rasa malas ini sudah sering membuatmu menjadi tidak produktif dan banyak kewajiban yang terbengkalai.

1.Sempatkan untuk membuat to-do-list



Sebelum tidur sempatkanlah menulis to-do-list hal ini berguna agar kamu mempunyai bayangan

bagaimana hari esok akan berjalan. Tulislah dari hal terkecil sampai hal terbesar yang akan kamu lakukan secara runtut.

2.Setel alarm untuk membantumu bangun pagi



Jika kita susah bangun pagi ada baiknya kamu menyetel alarm, hal ini sangat berguna karena jika kamu bangun pagi tubuh akan

punya waktu yang lebih lama untuk mengumpulkan tenaga yang berguna beraktifitas selama sehabian.

3.Selalu berfikir positif



Penyebab rasa malas pertama adalah pikiran negatif, maka untuk menghilangkan pikiran negatif adalah dengan

selalu berpikir positif. Berfikir positif tentang apapun yang akan kamu lakukan sehingga kamu dapat terhindar dari rasa malas.

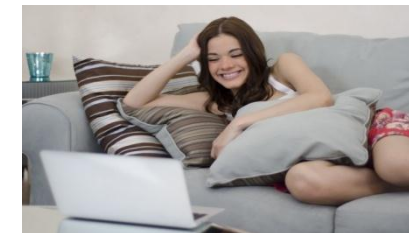
4.To-do-list jangan hanya dijadikan sekedar wacana



Jika waktu kita banyak yang kosong dan mengisinya dengan bermalasan maka gagal sudah

rencana yang telah dibuat tadi malam. Supaya rencana kita tidak gagal maka kamu wajib mematuhi seluruh jadwal to-the-list yang telah kamu buat. Fokuslah pada apa yang kamu kerjakan jika sudah selesai maka kita dapat sedikit bersantai.

5.Manfaatkan waktu istirahatmu dengan baik



Sepadat apapun jadwalmu maka sempatkanlah untuk waktu untuk beristirahat, hal ini dapat

menjadikan tubuhmu kembali mendapat energy dan bersemangat setelah lelah beraktivitas. Kamu dapat mengisi waktu istirahat dengan menonton film,

membaca buku, makan bersama, ataupun bercanda bersama temanmu.

6. Ketika merasa lelah dan bosan, lihatlah orang-orang disekitarmu yang bahkan tak sempat bermalas-malasan



Ketika rasa malas menyerang, coba deh lihat sekelilingmu. Mereka memiliki beban

yang sama, mereka juga pasti merasakan lelah dan bosan. Tapi mereka nggak ingin dimanjakan dengan rasa itu dan tetap semangat menjalani kewajiban.

7. Berolahraga atau kumpul dengan teman



Jika kamu merasa bosan dengan aktivitas yang kamu lakukan kamu dapat melakukan olahraga seperti

jogging, renang, atau bersepeda di sela-sela aktivitasmu. Hal ini dapat membuat mu merasa tidak terbebani oleh aktivitasmu yang semakin hari semakin padat.

8. Dedikasikan hari Minggumu untuk bermalas-malasan dan bersantai



Caranya, yaitu dengan mendedikasikan hari Minggumu hanya untuk bersantai dan

bermalas-malasan. Kamu bisa terbebas dari kejaran tugas atau kerjaan untuk sejenak.

Nah, itulah sedikit cara untuk membantumu keluar dari rasa malasmu, jika ingin sukses maka jangan bermalas-malasan yaa.

Semoga bermanfaat,

Sumber: <http://niaatikalistianingtyas.blogspot.com>

Ingin Terbebas Dari Rasa Malas? 8 Cara Ini Perlu Kamu Terapkan!



Ina Ismi Fatmawati

 	Anda ingin berubah menjadi anak rajin?? Datang saja ke ruang BK
	081398693045
	Inaa.ismi@gmail.com
	081398693045
	D01F6C7C
	Ina Ismi Fatmawati

PLT BK UNY 2017

Segar & Bugar Sepanjang Hari Tanpa Mengantuk

Cari Tahu Apa Penyebab Spesifiknya Bersama Ahli

Untuk melakukan penanganan pasti menyesuaikan dengan penyebabnya, agar penanganan yang diberikan tepat dan efisien. Apabila dirasa hal tersebut mengganggu, dianjurkan untuk datang dan konsultasi pada ahli seperti konselor, dokter, dan ahli gizi.

Jaga Pasokan Air atau Cairan Tubuh

Pastikan cairan dalam tubuh tidak kurang. Konsumsi air dalam jumlah yang cukup agar tubuh terasa segar. Saat tubuh terasa lelah terkadang yang dibutuhkan hanyalah segelas air putih. Dan semakin tinggi aktivitas, semakin tinggi pula kebutuhan cairan tubuh

Meditasi

Lepaskan stress dengan meditasi sambil duduk bersila atau posisi nyaman lainnya, pejamkan mata, tenangkan pikiran, tarik napas dalam-dalam, lalu hembuskan perlahan, ulangi beberapa kali hingga 3-5 menit. Sempatkan melakukan meditasi sebelum beraktivitas.

Tidur Cukup

Tubuh memerlukan waktu tidur yang cukup dengan rata-rata usia remaja membutuhkan waktu tidur sekitar 8-9 jam/hari (dapat diakumulasikan). Tidak hanya tidur cukup namun pastikan tidur berkualitas.

Olahraga Ringan

Tubuh memerlukan olahraga agar tetap bugar & sehat. Bila ingin tetap semangat sepanjang hari, sebaiknya lakukan olahraga ringan seperti jalan kaki, atau peregangan di atas kasur.

Break

Saat sudah lelah menjalani berbagai aktivitas, sebaiknya segera beristirahat sebentar sambil menikmati segelas minuman yang menyegarkan, juga dengan berbincang dengan teman mengenai hal yang menyenangkan. Hal tersebut dapat membantu meredakan stress dan rasa lelah juga kantuk.

Makan

Sempatkan sarapan dengan protein lebih banyak daripada karbohidrat sebab jika terlalu banyak karbohidrat justru akan membuat tubuh cepat lelah. Selain itu makanlah tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan harian, hindari makan terlalu banyak saat makan siang untuk menghindari rasa kantuk.



Foto Kegiatan PLT BK



(Gambar 01. Observasi dan Perkenalan)



(Gambar 02. Asesmen MLM)



(Gambar 03. Bimbingan Klasikal)



(Gambar 04. Bimbingan Klasikal)



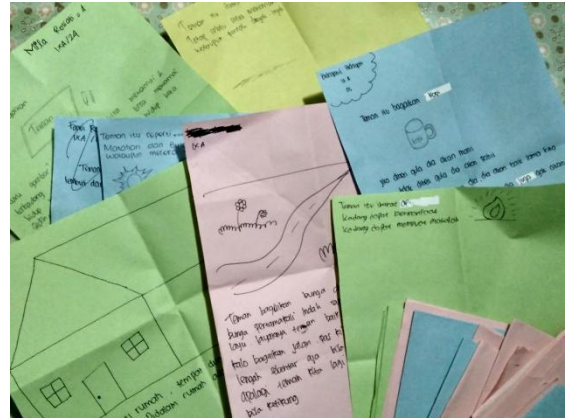
(Gambar 05. Kotak Konsultasi)



(Gambar 06. Pengelolaan Media Sosial)



(Gambar 07. Bimbingan Kelompok)



(Gambar 08. Karya siswa dari layanan klasikal)



(Gambar 09. Buku Terapi Pustaka)



(Gambar 10. Konseling Individu)

Foto Kegiatan Lain



(Gambar 01. Piket Salaman)



(Gambar 02. Pembaharuan Papan Jadwal)



(Gambar 03. Pengecatan Garis Lapangan)



(Gambar 04. Pendampingan Keagamaan)



(Gambar 05. Penamaan Tanaman)



(Gambar 06. Proses Pembuatan One Way Vision)



(Gambar 07. Upacara Hari Senin)



(Gambar 08. Jum'at Jalan Pagi)



(Gambar 09. Pendampingan KIR)



(Gambar 10. Pendampingan Orasi kegiatan OSIS)



(Gambar 11. Pendampingan Kirab Budaya)



(Gambar 12. Latihan Dasar Kepemimpinan)



(Gambar 13. Perpisahan PLT)



(Gambar 14. Penarikan PLT)